

一色一凛

Illustration by fame

暴食の ベルセルク

Berserk of Gluttony

俺だけレベルという概念を突破する

I



暴食の

Berserk of Gluttony

ベールゼルク I

一色一凛

Illustration by fame

俺だけレベルという概念を突破する

「ロキシシー様、

そろそろ離してもらえますか？」

「えっ、もうですか？」

またしても《読心》スキルが働いてしまい、
ロキシシー様の心の声が流れ込んでくる。

（……残念ですね。では最後に、よしよしと）

えっ？なんか、頭を撫でられちゃっている。



「リッチだああ！
ムクロが出たっ、
みんな逃げろ！」

厳つい顔をした武人の男が、
髑髏マスクを付けた俺を見ると、
顔を青くして逃げていく。

最近、俺は通称ムクロと
呼ばれるようになった。

何故かと言うと、
ゴブリンたちの死体（骸）の山の上で
佇んでいるのをよく目撃される
という理由からだ。

Berserk of Gluttony Volume 1

Bahasa Indonesia

Content : Chapter 1~21

Judul : Berserk of Gluttony

Type : Web Novel

Author : Isshiki Ichika (Story), Fame (Art)

Genre : Action, Adventure, Drama, Fantasy, Romance, Shounen

Source TL indo : <https://4scanlation.com>

PDF Made by : Hery XZ

Status : On-Going

Synopsis :

Fate, seorang penjaga gerbang yang telah bekerja untuk kastil, dilanda oleh beberapa beban. Ini adalah serangan kelaparan konstan yang dipicu oleh keterampilan yang diperolehnya saat lahir. Keterampilan yang tidak berguna, itu hanya berfungsi untuk membuatnya lapar; Namun, tanpa sepengetahuannya, ia memiliki kemampuan tersembunyi. Suatu hari, setelah membunuh seorang pencuri yang menyelinap ke kastil, ia akhirnya menyadari kekuatan sebenarnya. Sebuah keterampilan yang memakan jiwa dari subyek yang dia bunuh, mengambil semua kekuatan mereka. Dan dengan demikian, akhirnya, rasa laparnya yang konstan telah terpuaskan untuk pertama kalinya. Dengan hanya itu, pria yang telah diperlakukan seperti tumpukan sampah perlahan mulai mengangkat kepalanya. Setelah melampaui konsep level, ia menyerang ketakutan dengan kekuatannya yang seperti teror, memberinya julukan ...

Chapter 1 – Seseorang Yang Tidak Memiliki Apa-apa

Konsep Level ada di dunia ini.

Semua makhluk hidup berawal dari level 1; mungkin bagi mereka untuk meningkatkan level mereka dengan memperoleh nilai pengalaman.

Nilai pengalaman bisa didapat dengan mengalahkan monster yang mendominasi dunia ini. Namun, tidak semua orang mampu mengalahkan mereka karena mereka sangat berbahaya.

Hanya orang-orang yang memiliki kemampuan menyerang yang kuat yang bisa mengalahkan mereka.

Terkadang kita sudah memiliki skill setelah kita dilahirkan, kekuatan istimewa yang dikaruniai Tuhan. Setiap orang memiliki satu atau lebih dan mereka hidup dengan menggunakannya. Oleh karena itu, orang yang memiliki lebih dari satu keterampilan biasanya disebut orang yang dipilih oleh Tuhan.

Aku belajar dari almarhum ayahku.

Jadi, Skill yang kudapatkan adalah Glutton. Ini skill merepotkan yang membuatku selalu merasa lapar. Di desa tempatku dibesarkan, aku dipanggil sebagai orang tak berguna dan sering diintimidasi.

Aku adalah orang yang tidak diperlukan di dunia ini – aku tidak punya apa-apa.

Berkat Skill yang tidak berguna ini, setelah ayahku, yang merupakan satu-satunya kerabatku, meninggal karena penyakit

, aku diusir dari desa. Aku pergi ke Ibukota Seyfar. Di kota besar seperti itu, pasti ada sesuatu yang bisa kulakukan, adalah harapanku yang tinggi di dadaku.

Namun, aku tidak dapat menemukan pekerjaan yang layak dan berakhir di penjaga kastil sebagai pekerja harian.

Walaupun hari sedang hujan, berangin, atau bersalju, ini adalah pekerjaan dimana aku tidak bisa bergerak dari depan gerbang. Apalagi upahnya juga sangat rendah.

Biasanya, ini bukan pekerjaan untuk orang biasa sepertiku, tapi Ksatira Suci yang melayani istana.

Namun, karena hal yang disebut 3K (sangat parah), (ini kotor), (ini berbahaya), orang-orang yang lebih tinggi mempekerjakan para pekerja harian sepertiku sebagai pengganti mereka.

[Oi, sudahkah kau menjaganya dengan baik sebagai pengganti kami?]

Suara itu berasal dari Ksatria Suci-sama muda yang menutupi tubuhnya dengan baju besi yang menyilaukan. Dia adalah atasanku, satu dari tiga saudara kandung dari Keluarga Burix, satu dari lima keluarga bangsawan di kerajaan ini.

Orang yang berbicara dengan arogan adalah anak sulung, Rafal. Pria di sisi kanannya adalah anak kedua Hado. Adik perempuan termuda mereka di belakang adalah Memir.

Mereka adalah tiga bersaudara dengan warna rambut biru beku yang sama. Dan juga, kesemuanya adalah Ksatria Suci yang sangat unggul.

Apakah Ksatria Suci itu? Mereka adalah orang-orang yang memiliki kemampuan luar biasa dalam Atribut Suci diantara para pejuang. Ini adalah gelar kehormatan yang diberikan untuk mereka yang telah diakui oleh Kerajaan.

Di dunia ini, dengan meningkatkan skill yang kuat, kita dapat meningkatkan status kita. Oleh karena itu, bagi mereka yang memiliki skill atribut suci, Ksatria Suci yang bisa menaikkan level mereka dengan berperang melawan monster, mereka adalah orang-orang dari dimensi yang berbeda dibandingkan dengan orang sepertiku.

Jika aku membuat mereka marah, aku tidak tahu apa yang akan terjadi pada diriku.

[Ya, Rafal Burix-sama]

Aku berlutut dan menundukkan kepalaku ke arah mereka. Meskipun orang-orang ini menjengkelkan.

[Di sini, upah harianmu]

Rafal melempar beberapa koin tembaga ke kakiku. Dua orang lainnya di belakangnya tersenyum mencemoohku.

[Sekarang, ambil itu Upahmu hari ini akan berkurang jika kau tidak cepat mengambilnya]

Bahkan jika dia tidak mengatakan itu, sangat penting bagiku untuk hidup. Aku mengambil koin itu dengan cepat.

Dan, ketika aku hendak mengambilnya, tanganku diinjak oleh Rafal.

[Oops maaf Aku tidak tahu ada tangan di tempat seperti ini. Itu sangat kotor sehingga tidak terlihat oleh mataku]

Dia tertawa keras saat menginjak tanganku. Jelas dia sengaja melakukannya.]

[Jangan lupa, kami mau menyewa sampah sepertimu. Kami bisa menemukan penggantinya sebanyak yang kami mau. Apa kau mengerti itu? Apa itu sulit bagi orang berotak rendah sepertimu?]

[Yeah, sepertinya kau mengendur akhir-akhir ini. Kau melakukan pekerjaan terhormat dalam menggantikan kami. Biasanya pekerjaan seperti ini tidak perlu dibayar, jadi kau harus menghargai diberi uang dengan belas kasih kami. Apakah kau merasa tidak berharga memungutnya?]

[Seperti yang dikatakan kakak laki-lakiku. Jika kau membuat kesalahan, maka akan merepotkan kami. Aku akan merasa buruk untuk mengeksekusimu ~]

Ini adalah kata-kata dari kelompok Rafal kepadaku. Mereka berusaha mengingatkanku dimana tempatku berada. Mereka mengatakan kepadaku bahwa aku adalah makhluk rendahan, orang yang melakukan sesuatu untuk tetap bertahan hidup, adalah apa yang mereka katakan sebagai intinya padaku.

Jika aku tidak mengganggu taat, mereka tidak akan membiarkanku mengambil koin terakhir. Jika aku melawan mereka, mereka akan memecatku dari pekerjaan sebagai penjaga pintu ini. Selanjutnya, mereka kemungkinan akan menganggap ini sebagai pemberontakan dan kemudian membunuhku.

Sialan. Sudah lima tahun, namun sikap mereka memandangiku seperti budak tidak berubah. Jika, aku mengundurkan diri dari pekerjaan penjaga ini, aku yakin Rafal akan marah dan menuduhku dengan melakukan beberapa tuduhan palsu.

Kejengkelan muncul dan terbangun selama lima tahun terbangun dalam diriku. Kemarahan mengapa aku harus mematuhi mereka, dan kebencian terhadap kelemahanku sendiri yang membuatku hanya bisa melakukannya. Dan, hanya pada saat-saat seperti inilah skill membangunkan dan membuat perutku mengaum dalam kelaparan.

Rafal berpikir bahwa aku tidak bisa makan dengan baik; Dia mulai memarahiku dengan ekspresi bengis.

[Sungguh menyedihkan. Sepertinya kau tidak melakukan tugasmu sebagai penjaga gerbang dengan baik. Kami memberimu makanan! Jangan mempermalukan keluarga Burix !].

Dia menendang perutku. Meskipun dia tidak melakukannya dengan serius, status antara Ksatria Suci dan orang biasa sepertiku seperti surga dan bumi.

Dampak tendangan itu seperti organ dalamku melompat keluar dari mulutku. Sambil berulang kali muntah, aku tidak bisa bernapas dan memukul tanah.

[Apa itu, seperti belatung? Ini bau dan kotor]

Sampai pada telinga

[Oi, bangunlah Jika kau tidak berjaga sebagai penjaga gerbang , kami akan dikritik oleh Ksatria Suci lainnya]

Rafal menginjak-injak wajahku sementara aku masih terbaring di tanah.

[Bangun dengan cepat!]

Tidak mungkin aku bisa bangun. Selama dia tidak menggerakkan kakinya ke samping, aku tidak bisa bangun karena perbedaan kekuatan kami.

Tentu saja, Rafal tahu tentang itu. Dia nampaknya senang melihatku berjuang di bawah kakinya.

Ketika dia menempatkan lebih banyak kekuatan ke kakinya, rasa sakit akut melintas di kepalaku.

Saat itu ketika kupikir aku akan mati, aku diselamatkan oleh suara yang bermartabat.

[Rafal, hentikan. Dia akan mati. Dia adalah salah satu orang yang perlu kita pertahankan sehingga kau tidak boleh melakukan itu, itu adalah tindakan yang tidak layak dari seorang Ksatria Suci]

[Tsk ... Hari ini giliran Roxy Heart, huh?]

Orang yang menyelamatkanku adalah Roxy Heart, Knight Suci yang memiliki ideologi aneh di antara teman-temannya; untuk menghancurkan yang kuat dan melindungi yang lemah. Rambut emas Roxy Heart berkibar tertiuip angin, sempurna untuk melengkapi sifat beraninya.

Keluarga Heart juga merupakan satu dari lima Keluarga Bangsawan di kerajaan ini. Mereka adalah Keluarga yang baik

yang menghormati Keadilan.

Oleh karena itu mereka dipuja oleh orang-orang, tentu saja aku adalah penggemarnya juga.

Setelah Dipelototi oleh Roxy, kelompok Rafal pergi sambil mengutuknya. Saat itu, Rafal menatap Roxy dan tertawa tanpa rasa takut.

[Aku tahu wajah itu. Rafal sudah ulet. Dia pikir Roxiy mempermalukannya sehingga dia kemungkinan besar akan membalas dendam padanya]

Dia mengabaikan hal itu dan melangkah maju, meraih tanganku dan mengangkatku. Dia menggelap darah yang mengalir dari dahiku dengan saputangan.



[Apa kau baik baik saja?]

[Ya, ini seperti biasanya. Terima kasih banyak atas bantuan anda, Roxy-sama]

[Tidak apa-apa, kita adalah rekan penjaga gerbang jadi wajar saja. Lalu, ayo kita ubah shift]

Aku membungkuk dalam-dalam dan melewati tombak yang disulam dengan bendera lambang Keluarga Kerajaan pada Roxy.

Tombak ini adalah bukti seorang penjaga gerbang. Dia berbeda dengan Ksatria Suci lainnya karena dia benar melakukan tugas penjaga gerbang sendiri.

Roxy mencemaskanku saat aku melepaskan tangannya.

[Jika mereka mencoba melakukan hal seperti itu kepadamu lagi , maka biarkan-]

[Tidak, saya tidak ingin menimbulkan masalah bagi Roxy-sama . Saya sudah baik-baik saja, jadi saya akan pergi sekarang]

Roxy sepertinya ingin mengatakan sesuatu, tapi aku buru-buru pergi dari tempat itu.

Lebih dari ini, aku bisa menyebabkan dia bermasalah dengan keluarga Burix. Berdasarkan karakter mereka, aku tidak tahu trik kotor apa yang akan mereka gunakan.

Jika, dia akan bertindak seperti itu hanya untukku, aku tidak akan merasa putus asa lagi. Aku hanya ingin Roxy terus melangkah pada jalannya tanpa ragu. Ini pasti akan membawa kebahagiaan kepada orang-orang kerajaan.

Untuk mengalihkan perhatianku, aku memutuskan untuk pergi ke bar minum biasaku. Bulan telah terbit tinggi di langit saat aku memasuki bar.

Selama tengah malam seperti sekarang, ada pedagang, pelacur, pelancong, dll duduk di kursi. Wajah mereka memerah karena alkohol.

Ketika aku duduk di konter yang seperti merupakan tempat dudukku, bahkan jika aku tidak mengatakan apapun, segelas anggur merah disajikan.

Ini anggur termurah di toko ini. Ini tidak enak dan rasanya sangat asam karena ini hanya untukku mabuk.

[Master, roti dan sup]

[Gotcha]

Ini membakar roti keras yang sudah dipanggang sejak lama. Supnya hambar karena sudah direbus sayur dari masakan lainnya. Ini adalah makan malam saya Saya belum makan daging selama 5 tahun. Daging terakhir yang saya makan adalah potongan kecil daging kering.

Yah, aku sudah lupa rasanya.

Karena saya selalu lapar karena keterampilan, tapi saya tidak punya cukup uang untuk memuaskannya. Jadi, saya harus makan makanan di depan saya perlahan dan mengalihkan perhatian saya dari kelaparan bahkan sedikit pun.

Sementara aku makan dan minum anggur sedikit demi sedikit, pemilik bar berbicara kepadaku.

[Bagaimana, pekerjaan sebagai penjaga gerbang?]

[Ini parah]

[Begitukah ... kuharap kau tidak akan berakhir seperti pendahulumu]

Aku tidak menjawabnya kembali. Pendahuluku yang pernah dipekerjakan oleh Keluarga Burix, kudengar dia meninggal karena bekerja terlalu keras.

Untuk mendapatkan bullying yang parah dan jam kerja yang parah, status pendahuluku sama sepertiku. Dia berangsur-angsur menjadi lebih kurus, tiba-tiba terjatuh dan meninggal.

Setelah itu pemilik bar menyaksikan tuan dari Keluarga Burix menginjak mayat pendahuluku yang meninggal saat berpatroli dan karena itu dia tidak lagi berguna bagi rumah tersebut. Dia mengatakan bahkan sekarang adegan itu masih menyala terang di matanya, bersamanya, tidak pernah bisa melupakannya.

Chapter 2 – Skill Pelahap Yang Muncul

Setelah meminum anggurku, aku memutuskan untuk melihat situasi Roxi sebelum kembali ke rumah kumuh. Karena masalah dengan kelompok Rafal, aku khawatir tentang dia.

Tak peduli betapa liciknya Rafal, kurasa dia tidak akan segera mengganggunya. Namun, senyumnya yang tak kenal takut itu yang ditunjukkannya saat dia pergi, aku tidak bisa mengeluarkannya dari pikiranku.

Bahkan jika sesuatu terjadi, aku mungkin tidak bisa menjadi kekuatannya, tapi setidaknya aku harus bisa menjadi dinding daging untuknya.

Dengan cahaya bulan di luar, aku bisa melihat lokasi di mana gerbang kastil berada. Dia sedang melakukan pekerjaannya dengan baik.

Aku merasa lega, dengan ini aku dapat memiliki kedamaian dalam pikiranku, nampaknya kekhawatiranku tidak berdasar. Kepada gadis yang melakukan pekerjaannya dengan benar, [Roxy-sama, tolong lakukan yang terbaik], aku akan membakarnya dalam hatiku.

Dan kemudian, ketika aku hendak kembali ke rumah, aku melihat ada bayangan yang muncul di dinding di sisi timur.

Tempat itu merupakan titik buta dari Roxy dan penjaga lainnya, tapi aku bisa melihatnya dengan jelas dari tempatku berdiri.

Aku yakin itu pencuri. Pencuri itu tampaknya memanjat dinding dan ingin menyelinap masuk ke kastil di tengah malam. Dengan tergesa-gesa, aku berlari ke Roxy yang berdiri sebagai penjaga.

[Roxy-sama, ini mendesak!]

[Apa yang terjadi? Kau belum pulang ...?]

[Saat saya sedang berjalan-jalan untuk mendapatkan udara segar, saya melihat orang yang mencurigakan menyelip ke dalam kastil. Orang itu naik dari dinding timur di sisi lain.]

[Benarkah!?!]

[Tidak ada salah lagi, saya melihatnya dengan mata saya sendiri]

Aku merasa tidak enak karena tiba-tiba aku memintanya untuk mempercayaku. Namun, setelah Roxy melihat ke mataku,

[Aku percaya padamu. Aku akan pergi ke tempat itu, dapatkan kau tetap berjaga di sini sementara waktu?]

[Ya saya akan lakukan]

Aku menerima tombak itu dengan Tanda Kerajaan dari Roxy.

[Semoga keberuntungan perang bersama anda, Roxy-sama]

[Tolong serahkan itu padaku. Aku memiliki senjataku bersama denganku]

Dia mengeluarkan pedang perak putih dan berlari ke arah yang telah ditunjukkan padanya. Begitu cepat ... Seperti yang diharapkan dari Ksatria Suci.

Sosoknya menghilang ke dalam kegelapan dengan kecepatan yang mengejutkan.

Segera, aku mendengar jeritan seorang pria. Dengan mudah aku bisa membayangkan Roxy mengalahkan para pencuri satu per satu.

Dari jumlah jeritan pria, ada sejumlah besar pencuri. Dua, tidak, kuyakin ada tiga orang.

Tapi, Roxy adalah Ksatria Suci. Dia tidak akan kalah melawan para pencuri. Benar saja, keributan itu telah menjadi tenang.

Sementara aku merasa lega karena itu sudah selesai, ada pria dewasa yang berlari ke arahku dari kegelapan.

Aku yakin dia adalah pencuri yang Roxy gagal bunuh. Saat mendekat, penampilannya berangsur-angsur terlihat jelas karena sinar bulan.

... aku menahan napas.

Lengan kanannya dipotong dan dia berusaha keras untuk menghentikan perdarahan dengan tangan kirinya, dia berlari ke pintu keluar tempatku berdiri saat ini.

Kulitnya pucat, pasti karena anemia yang ekstrim karena banyaknya darah yang hilang.

Aku menyiapkan tombakku. Aku tidak bisa membiarkan dia pergi. Terus terang, biarpun orang itu akan segera mati, dia masihlah pencuri yang perlu dikalahkan.

Aku menggantikan Roxy sebagai penjaga gerbang, jika aku membiarkan orang ini pergi, aku akan menimbulkan masalah baginya. Aku pastinya perlu membunuhnya.

Lawanku terluka. Aku harusnya bisa menjatuhkannya bahkan jika aku tidak memiliki kekuatan. Aku memusatkan diriku, dan menusukkan tombak itu sekuat tenaga pada pencuri.

Untungnya, tombak itu menusuk jantung sang pencuri.

Pencuri itu meraih tombakku sambil menatapku dengan marah. Sejumlah besar cipratan darah keluar dari dadanya dan kemudian dia terjatuh dengan punggungnya ke belakang.

Untuk sementara, tangan dan kakinya bergetar, lalu berhenti bergerak. Pencuri itu pasti telah mait.

[Aku melakukannya, aku menjatuhkannya Eh !?]

Tiba-tiba, aku merasakan sesuatu mengalir ke tubuhku. Setelah itu, aku mendengar suara di kepalaku.

<Glutton Skill activated>

<Kekuatan fisik +120, Kekuatan Pertahanan +150, Magic +100, Mind +100, Agility +130 telah ditambahkan ke status>

<Penilaian, Membaca pikiran, Concealment(kemampuan bersembunyi), Penguasaan pedang satu tangan telah ditambahkan ke dalam Skill>.

Ditambahkan ke status? Ditambah ke dalam Skill? Apaan suara ini Apa yang terjadi?

Dan kemudian ada rasa kenyang bagiku untuk pertama kalinya . Bahkan memuaskan rasa lapar yang tak terpuaskan sekalipun aku telah makan banyak. Saat ini, aku memiliki perasaan terbaik dan paling puas.

Sementara aku masih direndam dalam euforia yang misterius, Roxy berlari menemuiku dengan panik.

[Apa kau baik baik saja? Apa kau tidak terluka?]

Sementara dia bertanya demikian, dia meraih tanganku dan kemudian memeriksaku apakah aku luka-luka atau tidak.

(Aku khawatir ... Entah bagaimana dia menjadi pucat ... Aaa, aku khawatir)

Apa? Aku bisa mendengar suara Roxy langsung di kepalaku. Dia tidak berbicara, tapi kenapa aku bisa mendengar suaranya ?.

[Ada apa?]

[... Tidak, bukan apa-apa. Saya tidak menerima luka sama sekali]

(Memang benar aku lega ... aku sangat senang)

Aku mendengar suara itu lagi mengatakan bahwa dia sangat lega atas keselamatanku.

Apakah ini, suara dalam pikiran Roxy? Dan kemudian, saat dia mengembalikan tangannya, aku tidak mendengarnya lagi.

Ini memang aneh. Mungkin karena ketegangan dari pertempuran; Kudengar seseorang bisa terpengaruh oleh halusinasi pendengaran. Karena dia adalah Ksatira Suci, aku tidak dapat menyentuhnya lagi untuk mengkonfirmasi.

Ada 10 pencuri yang berusaha menyelinap masuk ke dalam Kastil. Bahkan jika Roxi menjaga dirinya sendiri, dia cukup kuat untuk menangani mereka. Aku membunuh satu orang yang lolos darinya. Itu mungkin dilakukan olehku karena dia telah melukainya sampai keadaan sekarat.

Karena itu, semua penghargaan itu seharusnya milik Roxi.

[Roxi-sama, tolong terima semua penghargaan untuk anda sendiri]

[Itu tidak akan terjadi. Bukan kah kau mengalahkan salah satu dari mereka?]

Aku punya keadaan tertentu. Ini adalah majikanku yaitu Rafal.

Jika mereka mendengar tentang ini, mereka akan marah karena aku mendapat bantuan dari salah satu Ksatria Suci lainnya, aku tidak tahu apa yang akan mereka lakukan terhadapku nanti. Selain itu, Rafal tidak senang dengan roxi, jadi dia akan menegurku lagi.

[Jika Rafal-sama mendengar tentang ini, situasi saya akan buruk ...]

[Ah ... Aku mengerti. Kita akan menangani kasus ini seperti yang kau katakan.]

[Terima kasih banyak]

[Yang harus mengucapkan terima kasih adalah aku. Jika kau tidak memberi tahuku, itu akan menjadi kesalahanku]

Meskipun dia adalah Ksatria Suci yang memiliki kehidupan terbaik, persaingan di antara mereka tampaknya sangat keras.

Aku tidak tahu kesulitannya karena aku berada di bawah.

[Oleh karena itu, tolong biarkan aku memberimu hadiah]

[Tidak, tidak apa-apa, untuk seorang ksatria suci berbicara denganku seperti ini ...]

Karena sepertinya aku yang selalu tunduk pada orang lain, merasa senang dengan isyaratnya, dia pipinya mengembang dan cemberut. Aku terkejut sejak dia tidak pernah membuat wajah seperti itu. Aku merasa dia sedikit lebih akrab denganku.

[Mari kita lihat ... Oh yeah]

Entah bagaimana, Roxi menepuk kedua tangannya dan memberi isyarat khusus.

Meskipun aku akan menerima hadiah, aku ingin tahu apa yang akan kudapatkan? Aku menunggu dengan harapan.

Dan kemudian, sebuah komentar aneh keluar dari mulutnya.

[Apa kau ingin bekerja untuk Keluarga Heart? Aku akan menanyakan hal ini kepada ayah, aku yakin dia akan setuju dengan ini]

[Eh !? Tapi, saya sama sekali tidak memiliki skill ... Ini diluar kemampuan saya]

[Tidak ada hal seperti itu! Baru saja, bukankah kau mengalahkan satu pencuri?]

Aku hanya beruntung sebelumnya, bahkan jika aku disuruh melakukan hal yang sama lagi, aku pikir itu tidak mungkin.

[Bagaimana pun ... untuk saya]

Frustrasi dengan tanggapanku yang samar-samar, dia kehilangan kesabaran dan memberiku sebuah pernyataan yang berani.

[Tentang Keluarga Burix, Kau tidak perlu khawatir tentang mereka. Atau, maukah kau bekerja di bawah Keluarga Burix sepanjang sisa hidupmu?]

[Uuh]

Sepertinya dia telah melihat kegelisahan ku karena pelecehan dari Keluarga Burrix. Dia pergi sejauh ini untuk mengatakan bahwa dia ingin mempekerjakanku. Aku merasa seperti ingin meneteskan air mata.

Rafal dan kelompoknya adalah yang terburuk, mereka akan memaksakan banyak pekerjaan di masa depan sampai aku mati.

Di sisi lain, hidupku akan berwarna seperti mawar jika bekerja di bawah Roxi yang lembut dan elegan.

Sejujurnya, sejak awal, aku adalah penggemar Roxi.

Bukankah keinginanmu pada dasarnya telah dipenuhi?

[Tentu saja., terima kasih banyak. Roxy-sama !]

[Tidak apa apa. Karena sudah larut hari ini, tolong datang ke kediaman keluarga Heart besok di siang hari. Aku akan menunggu]

Aku merasa senang, aku seperti ingin melompat. Aku menunduk berkali-kali kepada Roxi, lalu aku meninggalkan tempat itu.

Setelah gerbang kastil tidak terlihat, aku melompat dan membuat pose percaya diri.

Akhirnya, keberuntungan sedang bergulir kearahku. Entah bagaimana, tubuhku terasa lebih ringan dari sebelumnya, kurasa itu adalah hal yang baik bukan?

Ayo cepat dan kembali ke rumah kumuhku untuk persiapan besok.

Chapter 3 – Memeriksa Skill

Aku kembali ke rumah, di mana aku membasahi kain dengan air yang ku ambil dari sumur dan kemudian membersihkan tubuhku.

Aku akan pergi ke tempat tinggal Roxy besok. Entah apakah penampilanku akan sedikit lebih baik dengan ini? Aku menyalakan lilin dan melihat ke cermin yang rusak.

Itu tidak banyak berubah? Pakaian usang dengan beberapa tambalan, tidak ada gunanya mengkhawatirkan penampilanku sekarang.

Aku menyerah dan kemudian berbaring di tempat tidur yang terbuat dari jerami. Aku mendongak ke langit-langit yang telah penuh dengan bekas kebocoran hujan, dan mengingat apa yang terjadi hari ini. .

Aku menerima tindakan yang kejam dari kelompok Rafal di pagi hari. Namun, setelah menjatuhkan para pencuri bersama Roxy di tengah malam, aku diajak bekerja untuk Keluarga Heart. Ini adalah cerita yang seperti mimpi.

Tiba-tiba, aku teringat akan suara yang kudengar setelah aku membunuh si pencuri.

Jika aku tidak salah, itu mengatakan bahwa statusku telah ditambahkan.

Skill Appraisal dan Skill Pembacaan Pikiran telah ditambahkan ... dan ada lagi yang lainnya? Aku lupa. Meski begitu, Appraisal adalah Skill yang tidak biasa, aku bisa mencari informasi tentang hal-hal yang ada di dunia ini.

Dengan Skill ini, hidupku mungkin telah berubah menjadi lebih baik.

Aku berdoa dengan tenang dalam pikiranku. Lalu,

• **Fate Graphite** • **Level 1**

Endurance: 121

Strength: 151

Magic: 101

Spirit: 101

Agility: 131

Skills: Gluttony, Appraisal, Mind Reading, Concealment, One-handed sword mastery

Status dan Skillku muncul di kepalaku.

[Eee! Apa ini!]

Tenanglah, aku.

Pertama-tama, aku hanya melihat statusku. Awalnya, status-statusku harusnya sangat dekat dengan 1.

Itu ada dalam tiga digit sekarang. Dengan kekuatan ini, aku harusnya bisa melawan monster kelas rendah.

Berikutnya adalah Skillnya. Aku seharusnya hanya memiliki Gluttony/kerakusan. Tapi, saat ini ada Appraisal, Mind Reading, Concealment, dan penguasaan pedang satu tangan. Aku tidak percaya ini ...

Namun, karena aku dapat melihat status dan skillku, ini adalah bukti bahwa aku memiliki Skill Penilaian.

Oi, jika aku memiliki skill ini, aku dapat mengalihkan pekerjaan dari penjaga gerbang menjadi ke pekerjaan sebagai seorang penilai. Tidak sembarang orang bisa menjadi penilai sehingga bayarannya cukup bagus. Oh, apa yang terjadi?

Tenanglah, aku.

Aku menggunakan Appraisal dan memeriksa skill lainnya.

Mind Reading: Mengungkapkan dan membaca pikiran subjek yang bersentuhan denganmu.

Concealment: Menyembunyikan skill dari penggunaan skill Appraisal ..

Penguasaan Pedang satu tangan: Kekuatan ofensif dengan pedang satu tangan meningkat. seni bisa digunakan

Aku menyadari kemampuan Membaca Pikiranku. Saat Roxy meraih tanganku, suaranya terdengar karena skill ini diaktifkan.

Dari pertimbangan berbagai hal, akhirnya aku sampai pada kesimpulan. Atau lebih tepatnya, saat aku membunuh pencuri itu, suara anorganik itu memberiku jawabannya. Jawaban saat skill Gluttony diaktifkan.

Penyebab fenomena ini, Gluttony yang merupakan skill yang kupikir tidak akan bisa kugunakan sama sekali.

Aku menggunakan Appraisal dan memeriksa skill Gluttony lagi.

Gluttony: Menjadi lapar.

Ya, aku mengerti sekarang. Ini adalah gambaran yang sama dengan yang ditemui Penilai di desa asalku. Dengan kata lain, skill ini memiliki kekuatan tersembunyi yang tidak bisa dilihat oleh para pengguna Appraisal.

Kekuatan untuk melahap jiwa pengguna yang telah dibunuh, dan mengambil skill korban sebagai pengguna itu sendiri. Sebagai efek samping, itu mengisi perut pengguna ..

Ini adalah skill yang bisa memperkuat diriku dengan cepat tergantung seberapa banyak aku menggunakannya. Namun, aku tidak bisa menjadi pembunuh. Lalu, apa yang harus kulakukan?

Jawabannya mudah. Ada banyak monster di pinggiran Ibukota Seyfar. Aku hanya perlu mengalahkan mereka dan kemudian menyerap kekuatan mereka.

Suatu hari, setelah aku menjadi lebih kuat dari Ksatria Suci, aku akan membalas dendam pada kelompok Rafal dan Keluarga Burix.

Sementara aku memikirkannya, aku terdorong oleh perasaan ingin pergi berburu monster sekarang.

Namun, itu masih gelap. Pergi berburu sekarang itu berbahaya. Aku perlu tidur nyenyak dan pergi berburu besok pagi.

Sebenarnya, aku perlu bekerja sebagai penjaga gerbang sebagai pengganti kelompok Rafal, tapi ayo kita abaikan saja. Aku tidak perlu mematuhi instruksi mereka lagi.

Aku memiliki Roxy-sama sebagai atasanku yang baru. Sejak aku akan ditanyai oleh ayahnya besok siang, aku harus

kembali ke Ibukota saat itu.

Lalu, selamat malam! Saat aku memejamkan mata, kesadaranku memudar dalam sekejap mata.

=====

Aku terbangun dengan kicauan burung dan nyanyiannya, memperbaiki rambut ditempat tidurku dan melihat ke cermin yang rusak, menggosok gigiku dengan dahan pohon, dan kemudian berdandan.

Aku mengeluarkan tas kulit kecil yang tersembunyi di celah dinding yang retak. Dua koin perak ini adalah semua kekayaan yang kusimpan dalam lima tahun terakhir. 100 batang tembaga berharga sama dengan satu koin perak. Omong-omong, satu koin emas, yang belum pernah kudapatkan sebelumnya, bisa ditukar dengan 100 koin perak.

Yang lain akan tertawa jika mereka tahu tentang dua koin perakku, namun aku telah berjuang dan berdarah darah untuk menyimpan sebanyak ini. Uang ini awalnya disimpan sebagai dana pelarian untuk saat aku akan dibunuh oleh kelompok Rafal.

Untuk saat ini, mari kita tidak khawatirkan itu lagi. Dengan ini, aku bisa membeli peralatan untuk melawan monster.

Sekarang, aku memegang dua koin perak dan lari keluar dari rumah kumuhku.

Ibukota Seyfar terdiri dari empat divisi. Setiap kabupaten dibagi ke timur, barat, utara dan selatan, dengan kastil istana di

tengahnya.

Distrik Ksatria Suci (Timur): Di sinilah orang-orang kelas atas dan Ksatria Suci di negara ini tinggal.

Distrik Perumahan (Barat): Dimana orang biasa sepertiku tinggal.

Distrik Perdagangan (Selatan): Banyak toko seperti gudang senjata, toko umum, restoran, dll, membuka bisnis mereka di sini.

Distrik Militer (Utara): Area pelatihan Ksatria Suci dan juga di mana baju besi khusus mereka dikembangkan.

Dari divisi semacam ini, kita dapat melihat seberapa banyak perlakuan istimewa diberikan kepada Ksatria Suci.

Tempat yang akan kukunjungi sekarang adalah tempat yang paling ramai di Ibukota, kawasan Perdagangan.

Setelah melewati daerah pemukiman dan mengarungi kerumunan orang, aku memasuki kawasan perdagangan, dilapisi dengan bangunan yang terbuat dari bata merah.

Sekarang, pergi ke gang. Di sini, kios-kios itu berbaris sepanjang jalan, dengan suara-suara yang kuat memanggil orang-orang yang lewat.

Ini normal di kawasan perdagangan.

Mengapa aku datang ke tempat ini? Danaku hanya dua koin perak. Dengan ini, aku hanya bisa membeli senjata usang.

Dan, dengan penampilanku saat ini, aku tidak akan bisa masuk ke toko baju besi kelas tinggi.

Jadi, aku datang ke pasar loak yang mengumpulkan berbagai barang yang tidak dibutuhkan oleh orang lain lagi.

Aku mencari senjata bekas di pasar terbuka ini. Lalu, seorang pria paruh baya memanggilku dengan lembut. Dia menunjukkan wajah tersenyum yang ramah.

[Pelanggan yang terhormat, apakah kau mencari senjata?]

[Kau sepertinya mengertiku dengan baik]

[Itu karena aku telah melakukan bisnis ini selama bertahun-tahun, Kau datang dari sisi lain hanya dengan melihat kearah senjata dan tidak melihat hal lain.]

Orang ini cukup tajam. Jadi ini seorang pedagang?

Aku sedikit terkejut.

[Bagaimana? Apakah kau ingin memeriksanya?]

Ada banyak armor yang dipajang. Ini pertama kalinya aku melihat begitu banyak dari mereka yang diatur seperti ini.

Mungkin ada senjata yang cocok buatku. Aku mengangguk dalam diam pada kata-kata pemilik toko.

[Lalu, bolehkah aku tahu berapa anggaran danamu?]

Dan kemudian, setelah pemilik toko mendengar jumlah uang yang kumiliki, sikapnya segera berubah.

Tidak terlihat kelembutan dari wajah pemilik toko lagi. Itu seperti mata Rafal yang memandang rendah orang lain.

[Tsk, seperti yang kuharapkan, orang miskin. Keramahanku terbuang. Hora, karena kau hanya memiliki dua koin perak, kau hanya bisa mendapatkan senjata sampah disudut sana. Itu mungkin sesuai denganmu]

Sudah jelas bahwa aku tidak punya cukup uang untuk membeli senjata yang layak. Bahkan jika aku merasa jengkel saat berhadapan dengan pemilik toko ini dan pergi ke yang lain, hal yang sama akan terjadi lagi. Dalam hal ini, karena masih ada berbagai macam senjata sampah disini, akan lebih bermanfaat membeli senjata dari toko ini dimana aku dapat lebih banyak memilihnya.

Dengan menggunakan skill, aku memeriksa senjata usang itu dengan tanganku. Kebanyakan dari mereka telah mencapai batas daya tahannya, nampaknya mereka akan hancur setelah aku menggunakannya beberapa kali.

Dan kemudian, ketika aku mengambil sebuah pedang hitam tua, sebuah suara mengalir ke kepalaku.

(Belilah aku, aku tidak akan pernah membiarkanmu kalah.)

Yang kudengar adalah suara yang samar dari seorang pria.

=====

Chapter 4 – Pedang Hitam Greed

[Uwaa, pedangnya sedang berbicara!]

Pedang hitam itu tiba-tiba berbicara denganku, aku terkejut dan menjatuhkannya ke tanah.

Pemilik toko yang sedang bernegosiasi dengan pelanggan lainnya menyipitkan matanya dan menatapku.

Seperti yang dia katakan, apa yang telah kulakukan, jika kau tidak tertarik untuk membeli apapun, kau harus segera pergi.

Aku mungkin tidak salah.

Apa ini ... Pedangnya sedang berbicara – aku tidak pernah mendengar pedang yang bisa berbicara di dalam pikiranmu..

Meskipun berbicara, itu mungkin karena menggunakan skill [Mind Reading] ku sebagai perantara; Pedang hitam ini pasti memiliki niat tersendiri seperti seseorang.

Untuk saat ini, aku memeriksanya dengan skill [Appraisal]ku.

• Greed Form : One-handed sword.

Hah? Apa ini sudah semuanya?

Biasanya dengan senjata lainnya, aku bisa mendapatkan informasi tentang daya tahan dan kekuatan serangannya; Namun pada pedang hitam ini aku hanya bisa melihat namanya dan bentuknya.

Aku melihat pedang hitam misterius itu. Pedang ini ditutupi dengan debu dan minyak, sangat kotor. Persis sepertiku.

Itu sedang diperlakukan sebagai sampah juga.

Ketika aku memikirkannya, aku merasakan sesuatu seperti rasa kecocokan dari situ.

Aku yakin, suara yang kudengar beberapa waktu yang lalu adalah [tolong beli aku ...], kurasa?

Cara berbicaranya penuh dengan kebanggaan, namun aku tidak merasakan niat jahat.

Jika sudah merencanakan untuk melakukan sesuatu saat aku menyentuhnya, seharusnya hal itu dilakukan sebelumnya.

Kemudian, meski aku menyentuhnya lagi, seharusnya tidak ada masalah. Aku mempersiapkan diri dan kemudian mencengkeram pedang hitam itu.

Dan, suara itu bisa terdengar lebih jelas dari beberapa saat yang lalu.



[Kupikir kau akan melarikan diri, Kau adalah laki-laki menarik yang kulihat. Lalu, apa yang akan kau lakukan? Maukah kau membeliku?]

(TL Catatan: Dia memiliki cara bicara yang gagah. Menggunakan 'ore-sama' untuk menyebut dirinya sendiri)

Aku telah melihat senjata lainnya. Satu-satunya yang bisa kugunakan segera hanyalah Pedang Hitam Keserakahan ini. Jika kau mempertimbangkan fungsi yang dapat berbicara dari pedang ini, kurasa aku bisa mengusahakannya.

[Aku akan membelimu. Kupikir, kita sama]

[Aku mengerti ... Kalau begitu, tolong bayar uangnya ke orang gemuk di sana. Aku merasa mual setiap kali melihat wajah bagingan itu]

Aku memegang Pedang Hitam Keserakahan dan pergi ke tempat pemilik toko berdiri dan meletakkan dua koin perak.

Pemilik toko hanya melirik sekilas untuk mengkonfirmasi pembayaran, karena dia masih berbicara dengan pelanggan lainnya. Dia mendesakku untuk keluar dari toko dengan melambaikan tangannya seperti saat kau akan mengusir anjing liar.

Pemilik toko ini benar-benar menjengkelkan sampai menit terakhir. Bahkan jika kau tidak mengatakannya, aku akan segera meninggalkan toko itu. Aku tidak akan pernah datang ke sini lagi!

Aku mengeluarkan kain lap dari kantongku dan mengelap pedang untuk membuat Pedang Hitam Keserakahan yang baru kubeli terlihat bersih. Namun, sepertinya aku tidak bisa

mengeluarkan minyak dan kotoran yang membandel. Meski bisa membersihkannya dengan sabun ... Tapi, aku tidak punya uang lagi untuk membeli sabun.

[Aku akan berada dalam perawatanmu, Greed]

[Dipahami, mungkin ini kesempatan bagus. Apalagi, mungkin itu takdir ... aku akan tinggal bersamamu sampai akhir. Siapa namamu?]

Sekarang setelah aku memikirkannya, aku belum memperkenalkan diri.

[Namaku Fate Graphite]

[Fumu, aku akan mengingatnya. Apa yang akan kita lakukan sekarang, Fate?]

Aku telah memutuskan apa yang harus dilakukan sejak tadi malam.

[Aku telah mendapatkan sebuah senjata , kau seharusnya tahu , bukan?]

[Berburu, eh?]

[Ya, berburu monster!]

Tanpa penundaan, aku pergi dari distrik perdagangan ke gerbang selatan kerajaan dengan teman baruku yang disebut Greed.

Gerbang selatan dibuat untuk memungkinkan sejumlah besar barang masuk ke kawasan perdagangan, jadi mereka menjadikannya satu ukuran lebih besar dari tiga gerbang

lainnya. Ini adalah area dimana Kereta kuda bisa berbaris dan memiliki 10 kereta yang masuk pada waktu bersamaan.

Jika kita keluar dari sana, kita hanya perlu maju sedikit untuk memasuki tempat yang disebut Goblin Prairie. Ini adalah lokasi dimana goblin hidup, mereka sering menyerang kereta yang lewat di sana untuk mendapatkan makanan mereka.

Kekuatan monster ini berada pada level terendah, jadi sangat cocok untuk petualan dan prajurit pemula.

Aku harus berhati-hati karena biasanya makhluk itu bersembunyi di rumput dan menyergap orang-orang. Aku pernah mendengar orang-orang yang melihat seekor goblin sendirian dan mendekatinya untuk mencoba mengalahkannya, hanya untuk dikepung dan dibunuh oleh para goblin yang bersembunyi di rerumputan. Itu sebabnya bahkan ada anggapan lokal tentang mereka; Jika kau melihat seekor goblin sendirian maka anggaplah ada seratus.

Aku tahu cerita semacam ini setelah secara paksa mendengarnya dari seorang prajurit tua yang mabuk di bar. Kupikir itu pasti akan berguna saat ini.

Karena aku telah bergabung sebagai pejuang garis depan, perburuan goblin ini adalah langkah pertamaku ke pintu gerbang kesuksesan.

Skill Penguasaan Pedang satu tanganku! Dengan ini, aku harus bisa mengalahkan para goblin.

Dan kemudian, setelah aku mengalahkan goblin itu, aku akan menyerap kekuatannya untuk kepentinganku sendiri.

Sementara aku menghindari kereta, aku melihat banyak pria dan wanita yang penuh dengan peralatan lengkap berkumpul di depan gerbang selatan.

Ternyata, tempat ini adalah lokasi untuk mencari kelompok party satu sama lain, sebelum berburu monster.

Party, huh? ... Aku cemburu. Aku diintimidasi di desa asalku, jadi aku kesepian. Di sini, aku terlalu banyak bekerja karena Rafal dan kelompoknya, aku tidak memiliki kesempatan untuk berteman dekat dengan seseorang.

Berjuang bersama, saling mendorong saat salah satu dari kita akan kesakitan, dan menangis bersama saat salah satu dari kita sedih. Party pahlawan terlahir dalam legenda yang ayahku katakan kepadaku. Diriku yang lebih muda telah mendengarkan cerita-cerita itu, karenanya mataku pun bersinar semangat.

[Aku cemburu ... Seorang teman]

Aku bergumam tanpa berpikir. Dan kemudian Greed berkata,

[Kau punya aku, bukan?]

[Y, ya kukira ...]

Tapi, kau adalah barang tak hidup. Yang kuinginkan adalah makhluk hidup. Ada perbedaan besar di antara mereka.

Baiklah, aku harus menyatukan diri dan memasuki dunia tempat para pejuang hidup. Tidak apa-apa, aku bukan orang yang sama dengan dulu. Aku memiliki kekuatan untuk melawan monster.

Tentunya, jika aku masuk di antara mereka, aku akan diterima oleh seseorang.

Sementara aku berpikir begitu, aku dipanggil oleh seorang pria dengan armor lapis baja yang usianya tidak jauh dariku.

[Sepertinya Anda memiliki pedang dan kau juga terlihat seperti seorang petualang. Bagaimana, mau berpasangan denganku?]

[Tidak apa-apa ?!]

Aku senang dan keteganganku meningkat. Karena aku memiliki sedikit pengalaman yang dibutuhkan oleh orang-orang . Ini hampir membuatku menangis ketika seseorang mengatakan bahwa kekuatanku dibutuhkan.

[Tentu, aku merasa malu karena pasanganku yang selalu berburu bersamaku tidak ada disini hari ini. Omong-omong, berapa levelmu?]

[Hai, Levelku 1!]

Setelah dia mendengar levelku, wajahnya sesak. Setelah itu, dia mengatakan kepadaku bahwa dia telah mengingat bahwa dia mempunyai urusan yang untuk dilakukan sambil menggaruk kepalanya dan berjalan menjauh dariku.

Eh ... Entah bagaimana, hanya kekosongan aneh yang tersisa.

Sementara aku menunduk, Greed berkata.

[Fate, menyerahlah. Bahkan jika kau memiliki keahlian, tidak ada yang mau mengadakan party dengan level 1. Kau mungkin bisa mati dalam pertempuran. Kau juga tidak ingin

berpasangan dengan pria lemah, bukan?]

Ketika aku mendengar hal itu aku pun tercengang. Aku menyadari bahwa walaupun aku telah memperoleh status yang lebih besar dan lebih banyak skill dan merasa seperti aku telah menjadi sangat kuat, sebenarnya aku baru mencapai garis start . Karena sampai sekarang aku hanya terlihat seperti sampah, aku telah kehilangan perspektifku tentang apa yang sebenarnya normal.

[Aku terlalu percaya diri]

[Benar. Selain itu, Skillmu tidak baik untuk diungkapkan kepada orang lain sehingga kau harus berhenti bergabung dalam sebuah party. Selain itu, kau lebih baik menyembunyikannya dengan menggunakan skill Concealment , tidak termasuk kemampuan penguasaan pedang satu tanganmu. Itu saja yang ingin kukatakan]

[... Mengapa demikian?]

Aku tidak pernah berbicara tentang Skill Glutton pada siapapun. Meski begitu, aku tahu kenapa.

Kemudian, Greed tertawa tanpa rasa takut.

[Itu karena kau dan aku sama jenisnya. Nah, kau mungkin akan memahaminya cepat atau lambat]

Setelah kata-kata sombong Greed, dia terdiam.

Meski aku merasa terganggu, apa yang dia katakan itu tidak salah. Skill itu terlalu OP untuk skill yang unik, jadi jika

petualang lain mempelajarinya, hasilnya tidak akan baik untukku.

Misalnya, jika ada seseorang yang mampu mencuri kekuatan orang-orang yang telah mereka bunuh, orang itu mungkin akan mencoba mencuri kemampuanku. Dan jika demikian maka mereka mungkin akan berusaha membunuhku sementara aku masih lemah. Paling tidak, itulah hipotesisku berdasarkan bagaimana Rafal akan berpikir dalam posisi itu. Yah, mungkin ada seseorang yang memikirkan hal seperti itu tentangku.

Demi keselamatanku sendiri, nampaknya aku tidak bisa berbuat apa-apa kecuali hanya memburu monster bersama dengan Greed, setidaknya sampai aku mendapatkan cukup kekuatan sehingga tidak ada yang bisa menggangguku.

Pertama-tama, mari kita pergi berburu goblin.

=====

Chapter 5 – Makan

Saat ini aku bersembunyi di rerumputan. Tempat ini berada di dekat pintu masuk goblin praire.

Sedikit jauh di depanku, aku melihat satu goblin duduk bersila dan menguap.

Tinggi monster kecil ini ada di sekitar lingkar pinggangku. Kulitnya berwarna hijau dan mengenakan pakaian compang-camping yang sepertinya dicuri dari manusia.

Musuh melonggarkan pengawalnya, tidak memperhatikanku. Meskipun aku melihat daerah sekitarnya, tidak ada tanda-tanda akan saudara-saudaranya.

Aku menahan napas dan menyelinap di belakang goblin.

Dan kemudian aku menggunakan skill **[Appraisal]**.

• **Goblin Fighter** • **Level 3**

Endurance: 30

Physical Strength: 40

Magic: 10

Spirit: 10

Agility: 30

Skill: Physical Strength enhancement (Small)

Goblin Fighter, huh? Sebenarnya, ada beberapa tipe dari makhluk ini.

Statusnya lebih rendah dariku.

Aku juga mengecek skillnya.

Physical Strength enhancement (Small): Saat melakukan serangan fisik, bonus kecil akan ditambahkan.

Skill untuk koreksi status? Mungkin ada versi (Kecil), (Sedang), dan (Besar).

Jenis skill yang berguna ini, aku ingin mendapatkannya dengan cepat.

Si goblin mengantuk lalu jatuh tertidur.

Ini adalah kesempatan yang dikirim dari surga!

Aku keluar dari daerah rerumputan, segera menuju goblin.

Tampaknya dia telah memperhatikan langkah kakiku dan mencoba berbalik, tapi itu sudah terlambat.

Sambil menunduk, aku mengayunkan pedang hitam Greed, memotong kepala goblin dengan satu lekukan pedangku.

Goblin itu tewas tanpa bisa melawan atau membiarkan suaranya keluar.

Lalu aku mendengar suara anorganik di kepalaku.

[Gluttony skill activated]

[Endurance +30, Physical Strength +40, Magic +10, Spirit+10, Agility +30 has been added]

[Physical Strength enhancement (Small) has been added]

Baik! Untuk mengkonfirmasi, aku akan memeriksa diriku menggunakan Appraisal.

• **Fate Graphite** • **Level 1**

Endurance: 151

Physical Strength: 191

Magic: 111

Spirit: 111

Agility: 161

Skill: Gluttony, Appraisal, Concealment, One-handed Sword mastery, Physical Strength enhancement (Small).

Ini meningkat, itu meningkat! Ya, aku semakin kuat.

Sementara aku merayakan status dan skillku dengan gembira, Greed tertawa mengejek.

[Hanya untuk goblin, Kau terlalu senang. Jika kau merasa bahagia saat kau mengalahkan salah satu dari mereka, kita akan berada di sini sampai matahari terbenam.]

[Abaikan aku, aku senang bisa mengalahkan monster untuk pertama kalinya]

Tentu, jika aku adalah seorang petualang maka aku tidak akan bersemangat. Namun, aku hanya manusia normal yang pernah hidup dalam ketakutan akan monster sampai kemarin. Ada rasa bebas saat posisi kita berbalik. (TL Note: Dari yang diburu menjadi si pemburu)

Sebagai bukti bahwa aku telah mengalahkan Goblin, aku memotong kedua telinga hijaunya. Kerajaan memberi hadiah kepada mereka yang telah menaklukkan monster, jadi jika kau

membawa bukti ke fasilitas yang telah ditetapkan, Kau bisa menukarkannya dengan uang.

Seharusnya 10 tembaga untuk seekor goblin. Ini lebih baik dari upah harian pekerjaan penjaga gerbang yang aku lakukan sebelumnya. Pekerjaan petualang mungkin berbahaya, tapi lebih baik dalam menghasilkan uang.

Aku melemparkan telinga goblin ke dalam tas kecil yang sudah kusiapkan sebelumnya.

Nah, untuk yang berikutnya. Sambil tetap waspada dan maju, aku melihat dua goblin berjalan di area terbuka.

Salah satunya adalah goblin fighter yang memegang pedang. Di sisi lain, goblin lainnya hanya memegang perisai besar.

Daripada hanya ingin tahu tentang hal itu, aku langsung menggunakan Appraisal.

• Goblin Guard • Level 3

Endurance: 40

Physical Strength: 20

Magic: 10

Spirit: 10

Agility: 10

Skill: Endurance enhancement (Small)

Aku mengerti, daya tahannya hanya sedikit lebih banyak dibanding goblin fighter. Apalagi untuk mencocokkan statusnya, ia juga memiliki skill peningkatan daya tahan (kecil).

Jika aku bertarung dengan hati-hati untuk menghindari seranganku dapat ditahan, aku akan mengaturnya dengan baik

.

Aku menyembunyikan diri di bawah bayang-bayang rumput dari mereka berdua. Nah, mana yang harus kukalahkan dulu?

Akan lebih baik mengalahkan goblin fighter yang memiliki senjata ofensif. Namun, jika aku gagal, mereka akan memperhatikanku dan ini akan menjadi pertempuran dimana aku pasti akan terganggu oleh goblin penjaga.

Meskipun aku mendapatkan kekuatan, aku masih belum terbiasa dalam bertarung namun aku ingin mencobanya.

Aku sudah memutuskan, aku akan mengalahkan goblin penjaga terlebih dulu.

Aku membidik pada saat mereka berdua berpisah dan agak jauh dari satu sama lain.

Sekarang! Meskipun aku melompat keluar saat goblin menghadap ke sisi yang lain, goblin penjaga melihatku dengan tajam dan dengan cepat memasang perisainya. Dengan cara segala sesuatunya berjalan, pedangku akan ditangkis ... itulah apa yang ku pikirkan.



Goblin penjaga itu menjerit.

Tidak ada perlawanan, aku bisa menembus perisainya. Pedang hitam Greed tampaknya lebih tajam dari yang terlihat. Jika ini masalahnya, aku bisa menyerangnya satu sisi.

[Gluttony skill activated]

[Endurance +40, Physical Strength +20, Magic +10, Spirit +10, Agility +10 has been added]

[Endurance enhancement (Small) has been added]

Sementara aku mendengarkan suara anorganik, aku bergegas ke goblin lain yang tersisa. Tentu saja, goblin petarung di sisi lain sudah memperhatikanku dan mengancamku dengan mengayunkan pedangnya.

Kau bisa mengayunkan sebanyak yang kau mau. Aku tidak peduli, aku mengayunkan pedangku ke pedang goblin petarung itu.

Goblin petarung itu terjatuh dengan mata putihnya terbuka lebar.

[Gluttony skill activated]

[Endurance +30, Physical Strength +40, Magic +10, Spirit +10, Agility +30 has been added]

Nn? Skill itu tidak didapatkan saat ini. Ah, begitu. Apakah karena aku sudah memiliki skill itu, jadi untuk menghindari skill itu untuk saling tumpang tindih, skill itu tidak ditambahkan?

Jika aku menginginkan skill baru, aku harus berburu monster yang berbeda. Sekalipun Hanya mendapatkan status poin saja sudah cukup lezat.

Setelah itu, aku memburu 25 goblin petarung dan 10 goblin penjaga.

Kantong di mana aku menyimpan telinga goblin perlahan menjadi penuh.

Aku memeriksa statusku saat ini dengan menggunakan Appraisal.

• **Fate Graphite** • **Level 1**

Endurance: 1371

Physical Strength: 1451

Magic: 481

Spirit: 481

Agility: 1051

Skill: Gluttony, Appraisal, Concealment, One-handed Sword mastery, Physical Strength enhancement (Small), Endurance (Small).

Oioi, daya tahan, kekuatan fisik, dan ketangkasku sudah mencapai 4 digit!

Sedangkan untuk kekuatan magis dan roh, nampaknya tidak banyak meningkat karena status musuhku rendah.

Fufufu, sangat tidak masuk akal bila aku membandingkan statusku saat ini dengan diriku yang kemarin.

Tapi, aku penasaran dengan sesuatu. Levelku sendiri Bahkan setelah aku mengalahkan banyak monster dan mendapatkan banyak pengalaman, tidak akan aneh jika levelku naik juga. Namun, levelku belum bergerak sama sekali dari level 1.

Saat aku memeras otakku untuk memikirkannya, Greed tertawa.

[Ini adalah efek dari skill kerakusan. Orang-orang yang memiliki skill itu melanggar peraturan Tuhan, jadi mereka tidak akan dapat menerima nilai pengalaman]

[Aturan Tuhan, apa maksudmu ...?]

[Seperti kau sekarang. Cara kau membunuh monster dan mencabut status mereka, adalah karena skill yang menyangkal konsep peraturan Tuhan – Ini juga akan meniadakan efek dari konsep leveling juga. Orang-orang seperti ini tidak menerima berkat dari Tuhan. Status mereka akan tetap di level 1]

Dan kemudian, setelah beberapa lama berlalu, Greed berbicara lagi. Aku bertanya-tanya apakah dia sedang memikirkan sesuatu?

[Apalagi ... Tidak, itu bukan apa-apa. Sudah waktunya, bukankah seharusnya kita kembali ke Ibukota sekarang?]

Dia berhenti berbicara di tengah kalimatnya, membuatku penasaran. Tapi, aku harus pergi ke kediaman Roxy di siang hari.

Aku selesai berburu goblin dan kembali ke Ibukota Seyfat. Meningkatkan statusku ke angka empat digit seharusnya cukup

untuk hari ini.

Selanjutnya untuk berburu monster, aku akan berburu Hob Goblin di hutan yang letaknya agak jauh dari sini ..

Karena Hob Goblin adalah monster goblin berperingkat tinggi, aku akan bisa menerima statistik dan skill yang lebih baik.

Mari kembali ke ibukota Seyfat.

=====

Chapter 6 – Sisi Gelap Keluarga Heart

Aku kembali dengan berjalan kaki ke Ibukota Seyfat. Untuk menukar monster yang kukalahkan dengan hadiahnya, aku mengunjungi Fasilitas Pertukaran.

Ini adalah tempat yang penuh sesak dengan banyak petualang kasar. Terkadang, kau juga bisa mendengar bahasa kasar. Juga sering terjadi pertengkaran di depan petugas tentang tawar-menawar hadiah.

Ini akan merepotkan jika aku terlibat dengan orang-orang itu. Aku mengangkat bahu dan berbaris di barisan.

Seorang pria dengan tubuh yang bagus di depanku menatapku dan mengangkat hidungnya ke arahku. Sepertinya dia berpikir bahwa berdasarkan penampilanku, akulah yang melakukan ‘tugas memungut’ di partyku.

Itu agak nyaman bagiku sekarang.

Jika aku muncul dengan sejumlah besar bagian monster, semua orang akan berpikir [Ah, apakah kau bawahan di partymu?], Jadi aku tidak akan menarik kecurigaan yang aneh. Kali ini, aku membawa 38 telinga goblin, jadi tidak akan begitu mengejutkan.

[Selanjutnya, silahkan]

Ups, ini giliranku menaruh kantongku di atas meja. Karena hanya tas kecil, telinga goblin keluar dari tas.

[Aku akan memeriksanya dulu ... Oh, kau pasti banyak berburu . Apa kau pergi berburu dengan party yang besar?]

[Eeh, ya, ya aku melakukannya dengan party yang besar. Kami bekerja keras, menggabungkan usaha kami. Semua orang begitu bersemangat ... ku pikir]

Aku dengan putus asa membicarakan party imajinasiku di kepalaku, karena party itu sendiri tidak ada, aku hanya bisa membayangkan party hayalan. Lalu, Greed berbicara dalam pikiranku.

[Aku tidak bisa menahan diri untuk tidak tertawa]

[Diam]

Oh sial. Orang lain tidak dapat mendengar suara Greed, jadi dia menatapku dengan bingung. Itu karena aku tiba-tiba berkata [Diam] selama percakapan kami. Aku mengatakannya untuk Si Greed, tapi orang itu pasti berpikir itu kukatakan untuknya.

[Maafkan aku. Tidak apa.]

Aku memaksakan senyum dan tawa, entah bagaimana berhasil melepaskan diri darinya. Kupikir.

Aku merasa lega saat keluar dari Fasilitas Penukaran. Dalam percakapan dengan resepsionis, aku diberitahu bahwa orang biasanya memburu monster yang sama maksimal sepuluh per hari. Ketika aku meminta alasannya, dia menjelaskan bahwa jika kau terus berburu monster yang sama, dendam yang disebut Kebencian akan membuat monster tersebut secara agresif menargetkanmu.

Sekarang setelah kupikirkan, saat aku memburu para goblin tadi, di babak kedua, aku diserang seperti aku adalah pembunuh orang tua mereka aku mengerti.

Mulai saat ini, ketika aku menukarkan imbalan, akan lebih baik menahan diri pada 10 monster untuk bertukar seperti yang dilakukan petualang lainnya. Mari kita menyerah lebih dari itu. Setiap kali, jika aku membawa sejumlah besar bagian monster, semua orang akan menganggapnya aneh. Meski bukan masalah besar, tapi marilah kita memperlambat langkahku.

Aku mengintip bagian dalam tas, berisi 3 koin perak dan 80 koin tembaga.

Ketika aku menyimpan uang selama lima tahun dengan kesulitan – aku hanya bisa mendapatkan 2 koin perak.

Sekarang, aku telah melampaui itu hanya dalam setengah hari.

[Apa yang telah kulakukan selama lima tahun ...]

Semakin dekat aku mendapatkan kehidupan yang layak, semakin aku terpaksa menyadari betapa dunia yang mengerikan dan menyesatkan yang pernah kujalani sampai sekarang.

Sementara aku memikirkannya, kemarahanku terhadap kelompok Rafal semakin kuat. Mereka bilang aku sampah. Karena itu, aku tidak dibiarkan untuk marah begitu kata mereka.

Guuuu ...

Karena memikirkan Rafal dan kelompoknya mengisi kepalaku, perutku yang harusnya sudah puas sampai sekarang oleh goblin yang terlalu mengisi kelaparanku, mulai menggeram. Seolah-olah itu mengatakan “Aku ingin memakannya, aku ingin memakannya!”

Masih terlalu dini. Apalagi ada juga Roxy.

Itu bukan masalahku lagi.

Nah, apa yang harus aku lakukan dengan uang ini? Oh ya!

Aku melihat pakaianku ditutupi dengan tambalan, jadi aku tahu kemana uangku harus pergi.

=====

[Siapa pun bisa terlihat bagus dengan pakaian bagus, kulihat]

[Diam]

Penampilan kotorku kini sudah bersih. Aku menggunakan dua koin perak di toko pakaian dan membeli pakaian yang disesuaikan dengan selera.

Dan juga, aku menghabiskan 50 koin tembaga untuk membeli sarung untuk pedang hitam Greed. Ditambah lagi 10 koin tembaga lagi untuk membersihkan minyak dan kotoran Greed juga.

Dengan ini, walaupun aku pergi ke daerah tempat tinggal Ksatria Suci, aku tidak akan memberikan kesan buruk kepada para penjaga.

Jika kau melihatku dari sudut manapun, aku hanya orang normal.

Aku pergi ke pintu masuk area Ksatria Suci dengan semangat tinggi.

Area Ksatria Suci berbeda dengan daerah lainnya. Daerah sekitarnya berbatasan dengan tembok tinggi, agak seperti menyimpan kastil lain di dalamnya.

Ketika aku memberi tahu penjaga namaku, aku melewati bagian dalam. Sepertinya Roxy sudah mengaturnya sebelumnya.

Aku tidak yakin akan hal itu, tapi sepertinya aku membutuhkan orang itu untuk memastikannya. Oleh karena itu, aku diapit oleh dua tentara. Ini seperti aku melakukan hal yang buruk dan aku dikawal pergi.

Aku dipandu ke mansion, seperti yang diharapkan dari salah satu dari lima keluarga bangsawan besar di Ibukota ini.

Aku tidak percaya akan matakuku saat mendekati rumah besar itu. Bahkan idiot pun mengira itu terlalu besar.

Salah satu tentara yang menemaniku, memasuki tempat dan melintasi kebun.

Dan kemudian, seorang gadis berpakaian putih keluar bersamanya. Dia adalah seorang gadis cantik.

[Apakah kau baru saja tiba, aku telah menunggu]

Suara itu milik Roxy. Karena aku hanya menemuinya sebagai sesama penjaga gerbang, aku hanya tahu penampilannya dengan baju besi ringan. Dia terlihat seperti orang yang sama sekali berbeda dalam bajunya itu. Dia benar-benar sangat cantik.

Setelah mereka selesai mengkonfirmasi, tentara tersebut mundur.

Hanya kami berdua yang tersisa, dan mungkin karena aku menatapnya dengan wajah bodoh, dia membuka mulutnya.

[Apa ada yang salah?]

Roxy bertanya dengan penuh rasa ingin tahu.

[Roxy-sama terlalu cantik, jadi saya tidak bisa berhenti menatap anda. Maafkan saya]

Pipinya memerah, dan kemudian dengan lembut berkata.

[Aku, kadang-kadang aku mengenakan gaunku. Kau juga, penampilanmu juga berbeda. Saa, ikuti aku]

Terlepas dari tempat tinggalnya yang besar,itu sangat sepi. Aku belum melihat penampilan pelayan, Itu terasa sunyi.

Aku berjalan di belakang Roxy sambil melihat halaman yang terpelihara. Ini sangat sepi.

Aku hanya bisa mendengar suara angin bertiup.

Diikuti oleh kesunyian tak lama setelahnya.

Saat kami sampai di depan mansion, kami bergerak ke sisi kanan. Hah? Kita tidak masuk ke dalam?

Bahkan jika itu adalah jenis suasana yang akan membiarkanku bertanya kepadanya apa yang sedang terjadi, aku tidak akan bisa mendengarkan penjelasannya. Saat kami maju sedikit lebih jauh,

[Ini adalah...]

Aku tidak bisa mengatakannya lagi.

Melihatku, Roxy tersenyum lembut. Lalu, dia membungkuk dan meletakkan tangannya di batu nisan.

[Ayah, aku telah memutuskan untuk mempekerjakannya hari ini . Aku berharap hatiku dapat dihidupkan kembali dengan ini]

Aku tidak bisa memproses kata-kata yang Roxy katakan tadi.

[Ayahku, dia meninggal tiga hari yang lalu di Gallia di selatan]

[Gallia, huh?]

Jika aku tidak salah, itu adalah benua yang ditempati oleh para monster. Apalagi, dikatakan monster di sekitar Ibukota tidak cukup kuat untuk membandingkannya dengan mereka.

Tugas terpenting Ksatria Suci adalah menahan monster yang maju dari tempat itu ke kerajaan. Oleh karena itu, mereka dianugerahi pangkat tinggi dan bayaran yang besar dari kerajaan.

Namun, sejujurnya aku tidak menduga bahwa kepala keluarga saat ini yang merupakan salah satu dari lima keluarga bangsawan besar di kerajaan ini telah meninggal dunia.

Roxy berkata, seolah membaca kegelisahanku.

[Penyebab kematian bukan karena monster. Di Gallia, ada penyebab lain juga]

Setelah dia bilang begitu, aku hanya bisa memikirkan yang itu seperti Banjir, gempa bumi, tsunami, bencana alam yang disebabkan olehnya.

Bencana alam yang hidup -. Tidak peduli kekuatan apa yang kau miliki, tidak ada cara untuk menghentikannya. Dengan begitu banyak kekuatan, telah menjadi subjek iman dan beberapa orang mengatakan bahwa itu adalah utusan Tuhan.

Jika kau menjadi sasarannya, kau harus mempersiapkan kematianmu.

[Aku mendengar bahwa tentara yang dipimpin ayahku semuanya telah dimusnahkan. Tak terpikirkan, Naga Langit terbang sejauh itu dari sarangnya ... Bagaimanapun juga, kasus seperti itu belum pernah terdengar dalam beberapa ribu tahun terakhir ini.]

Sarang Naga Langit terletak di pusat Gallia. Juga, dikatakan tidak pernah mendekati perbatasan Gallia. Namun, hal itu tiba-tiba terjadi. Untunglah itulah akhir dari hal itu.

Namun, ceritanya tidak berakhir bagi orang-orang yang tertinggal.

[Aku akhirnya selesai mengerjakan pekerjaan pagi ini. Dengan pemakaman ayah dan sekelompok hal lainnya, itu sangat sibuk . Karena aku menggantikan posisi Ayah, aku sekarang secara resmi menjadi kepala Keluarga Heart.]

Saat gadis ini menunjukkan begitu banyak kepercayaan pada saat yang sulit seperti sekarang, aku hanya bisa menundukkan kepalaku kepadanya.

Aku sama sekali tidak memperhatikannya. Aku melihat wajahnya tampak seperti biasa saat kami berganti posisi, dan aku tidak tahu tentang kejadian di balik layar.

Bahkan dalam situasi seperti ini, Roxy memikirkanku dan mengundangku ke sini.

Dan di sinilah aku memikirkan tentang bagaimana seharusnya aku menipu ayah Roxy yang akan mewawancarai ku tentang kekuatanku ...

Roxy-sama, aku minta maaf, aku ...

[Jangan membuat wajah seperti itu, biarkan kita berdua membangun Keluarga Heart bersama-sama. Bisakah kau melakukan itu?]

[Ya, dengan senang hati]

Hari itu, aku menjadi pekerja di keluarga Heart.

=====

Chapter 7 – Tenggelam Dalam Kelaparan

Sejak saat itu aku tinggal di rumah Heart sebagai pelayan; satu minggu akan segera terlewati.

Ketika aku datang ke mansion, aku sedang berbicara dengan Greed si pedang hitam, jadi orang-orang di sekitarnya melihatku sebagai orang yang berbahaya. Aku akan mengakui bahwa itu adalah kesalahan.

Namun, para pelayan keluarga Heart semuanya adalah orang baik, mereka menerimaku untuk siapapun diriku.

Meskipun hari-hari berlalu dengan damai, aku memiliki banyak hal untuk dipelajari dan dihafal, jadi aku sangat sibuk dan tidak sempat meninggalkan rumah.

Memasak, Mencuci, Membersihkan ... Aku mencoba berbagai pekerjaan, dan yang paling sesuai untukku adalah sebagai Tukang kebun.

Untuk memelihara taman yang begitu luas itu benar-benar membutuhkan ketekunan yang cukup besar. Mencabut gulma yang terus tumbuh, sesekali mengatur tinggi rumput.

Dengan tiga tukang kebun yang mengajarku, aku agak berhasil melakukannya dengan cukup baik. Dan, jika keahlianku meningkat, mereka mengatakan bahwa mereka akan membiarkan aku memelihara beberapa kebun pohon sendiri. Suatu hari aku ingin memangkas pohon yang sangat tebal di gerbang depan.

Dibutuhkan sebagai pribadi, aku merasa dihargai atas pekerjaanku.

Aku menyerahkan waktu liburanku, benar-benar mengabdikan diri dalam pekerjaan baruku.

Apalagi saat piring untuk para pelayan berbaris di atas meja setelah bekerja, ada daging di sana.

Ketika aku melihatnya, tanganku gemetar. Setelah lima tahun, ada daging. Wajar saja kalau aku menjadi tegang.

Dengan peningkatan nutrisi, kupikir aku telah mendapatkan sedikit berat badan dari tubuh kurusku sebelumnya.

Oh, setelah Roxy kembali dari tugasnya di istana, dia mengundangku untuk minum teh bersamanya di waktu senggangku. Jujur saja, percakapan dengan Ksatria Suci-sama itu ... aku sama sekali tidak tahu harus berkata apa. Dengan demikian, Roxy telah berbicara satu sisi.

Tapi, dia sepertinya senang saat melakukannya, jadi itu semua baik untukku.

Ketika aku membandingkan waktuku saat menjadi penjaga gerbang sehari-hari di bawah perintah Rafal, ada perbedaan besar antara langit dan bumi.

Tentu saja, Roxy-sama adalah surga. Sisi lain adalah neraka.

Bahkan jika aku harus bahagia dengan itu, aku tidak tahu kenapa ... Baru-baru ini, kondisi tubuhku sangat buruk. Rasa lapar tidak berhenti, terus tumbuh dan aku tidak bisa menekannya. Ini pasti karena aku kelaparan.

Seperti sekarang, aku masih merasakannya berdenyut karena sakit.

[Fay, bagaimana kabarmu?]

Sementara dia meletakkan cangkir teh di piringnya, Roxy menatapku dengan cemas.

Hanya pada saat ini, saat kita mengadakan pesta teh dua orang, yang telah menjadi agenda sehari-hari, dia memanggilku dengan Fay.

Aku dipanggil oleh julukan itu saat ayahku masih hidup dan cukup memalukan. Namun, karena tuanku ingin memanggilku Fay, aku memaksa diriku untuk menerimanya.

Ketika aku berkonsultasi tentang hal itu dengan Pedang Hitam Greed, dia hanya mengatakan [Bagaimana aku tahu? Pikirkan sendiri] sambil mengejekku. Jadi, kapan pun Roxy memanggilku Fay, aku merasa tidak puas.

[Bukan apa-apa, Roxy-sama]

Aku menekan rasa sakit karena lapar sehingga tidak menghawatirkan Roxy saat pesta teh ini.

[Apakah begitu...? Tapi, kulitmu terlihat pucat]

Apakah dia mengira kelaparanku yang tidak normal itu karena flu? Dia mencoba menyentuh dahiku dengan tangannya.

Namun, jika dia menyentuhku dengan tangannya, kemampuan Mind Readingku akan diaktifkan. Aku tidak ingin mengganggu pikiran Roxy.

[Tidak, saya baik-baik saja!]

Ketika aku mencoba bangkit dari tempat duduk untuk melarikan diri, aku merasa pusing dan kesadaranku lenyap karena kelaparan, dan aku terjatuh ke lantai.

Hari ini, aku diserang oleh rasa kelaparan yang lebih ganas dari biasanya. Aku merasa Skill Gluttonku berjuang di sekujur tubuh saya. Kesadaranku perlahan, lambat laun ditelan kegelapan.

Kudengar suara Roxy memanggil namaku dengan samar. Tapi pada akhirnya, aku sama sekali tidak bisa mendengar apapun.

=====

Ketika aku bangun, aku berada di kamarku di dalam rumah besar yang diberikan kepadaku.

Ini berbeda dengan tempat tidur sementara yang dibangun dari jerami; Ini adalah tempat tidur empuk yang penuh dengan kapas yang dikemas dengan kuat. Aku bisa tidur dengan kemewahan seperti itu.

Rupanya, selama waktu minum teh bersama Roxy, aku pingsan karena tidak bisa mengatasi rasa lapar dari skill Gluttonku. Sekarang aku merasa nyaman karena rasa sakit yang tak tertahankan itu telah ditekan.

Ini sudah malam hari. Khususnya tengah malam, berdasarkan posisi bulan saat aku melihatnya melalui jendela.

Aku melihat sebuah catatan di rak yang diterangi oleh cahaya bulan.

[Istirahatlah yang baik dari pekerjaan besok pagi. Dari Roxy]

Sepertinya aku membuatnya khawatir. Nah, itu wajar karena aku pingsan di depannya. Lain kali kita bertemu, aku akan meminta maaf atas kejadian ini saat minum teh.

Sementara aku duduk, mendesah, di tempat tidur, aku mengeluarkan pedang hitam yang ditaruh miring ke samping.

[Hei, Greed. Kelaparanku meningkat setiap harinya. Dulu, aku sudah bisa bertahan dan tidak ada masalah seperti ini. Apa yang kau pikirkan tentang ini?]

Greed menjawab sambil tertawa terbahak-bahak.

[Ini wajar. Kau telah melempar dadu itu]

[Apa maksudmu?]

[Setelah Skill Glutton mengonsumsi jiwa satu kali, itu tidak akan bisa dihentikan. Kau akan didesak untuk makan lebih banyak]

Itulah alasan kelaparanku yang tidak normal ... Aku dalam keadaan kelaparan.

Sementara aku pikir itu hanya kemampuan yang hebat, nampaknya ada harga yang harus dibayar.

Sementara aku terguncang, Greed melanjutkan.

[Saat kau memakan jiwa, Kau akan menjadi lebih kuat. Dan setelah kau memakan jiwa, kau akan mendapat dorongan untuk menginginkan lebih banyak jiwa untuk dimakan. Itulah karakteristik dari skill ini. Sampai kau mati, kau harus terus

menjadi lebih kuat. Skill itu tidak akan membiarkanmu pergi. Jika kau tidak dapat melanjutkan, Kau hanya akan mati kelaparan. Kau mungkin juga akan kehilangan pikiran dan egomu, dan mulai menyerang apapun]

[Tidak mungkin ... tidak mungkin]

Kelaparan yang ekstrem. Ketika saya tidak tahan lagi, saya akan mati kelaparan, atau ... Uhh, yang terakhir tampaknya menakutkan. Mungkin saja aku akan berubah menjadi monster.

Bagaimana jika, tidak mungkin mengendalikan diri saat aku minum teh di siang hari, dan akhirnya menyerang Roxy ... Saat aku memikirkannya, aku merasa ketakutan.

[Aku juga akan mengatakan sesuatu yang baik. Bila kau mencapai batas kritis, sesuatu akan terjadi pada matamu. Lihatlah di cermin]

Aku melakukan apa yang Greed katakan. Ada cermin besar yang terpasang di dalam ruangan. Apa yang terlihat di sana, adalah mata berwarna merah terang.

Warna asli bola mataku yang berwarna hitam. Mereka berubah menjadi berwarna merah darah sekarang.



[Sepertinya kau telah mencapai batasnya. Kau bisa menikmati kehidupan sebagai pelayan yang damai di sini. Tapi jangan lupa apa yang harus kau lakukan. Aku akan mengatakannya sekali lagi, dadu telah dilemparkan]

Skill Glutton, ia akan meminta jiwa setiap kali mengabaikan niatku. Bahkan jika aku minum air putih atau makan makanan, aku tidak akan bisa memuaskan rasa laparku.

Hanya ada satu cara untuk memuaskannya. Dan kemudian, itu akan meminta lebih, aku tidak punya pilihan lain selain tenggelam lebih dalam ke dalam rawa itu.

Sekarang, kelaparanku mencapai batas, jadi aku tidak punya pilihan selain pergi. Akhirnya aku mendapatkan kehidupan damaiku setiap harinya, aku tidak ingin melepaskannya.

Aku mengganti bajuku di dalam ruangan, membawa pedang hitamku. Dan kemudian, di bawah mata semua orang, aku keluar diam-diam dari Rumah Keluarga Heart. Untuk memuaskan rasa laparku

=====

Chapter 8 – Dorongan Rasa Lapar

Aku melewati jalan utama di distrik Ksatria Suci, berhenti di depan gerbang besar di pintu masuk distrik.

Saat aku dalam keadaan kelaparan, nampaknya kelima inderaku menjadi sangat tajam. Misalnya, mataku mampu melihat di malam hari, yang terlihat seperti siang hari bagiku.

Indra Perasa akan bau milikku juga ... Bagaimana aku mengatakannya, aku bisa mencium aroma manusia yang nikmat? Sedikit jauhnya ada dua penjaga berdiri di posisinya.

Dari mereka berdua, pria di sebelah kanan itu berbau lebih nikmat. Kemudian, aku membandingkan Skill status mereka dengan menggunakan skill [Appraisal], yang mengungkapkan bahwa pria di sisi kanan adalah pemenangnya.

Dengan kata lain, indera penciumanku mampu mencium mangsa yang lezat dan mengenali kekuatan targetku.

Mungkin, inilah efek dari skill Glutton yang ingin mengonsumsi jiwa yang memberi efek dorongan ke tubuhku.

Tapi ... itu menyakitkan. Mungkin itu karena kelaparanku jadi mataku merasa pusing karena sakit berkala di tubuhku.

Aku harus pergi dengan cepat, tidak akan lucu jika aku kehilangan diriku dan akhirnya menghabisi para penjaga.

Karena aku adalah pelayan keluarga Heart, aku memiliki bukti izin untuk melewati gerbang. Aku hanya perlu menunjukkannya kepada para penjaga saat aku akan memasuki atau meninggalkan distrik. Jika aku kehilangannya, aku tidak akan bisa masuk distrik jadi aku harus hati-hati dengan hal itu.

[Halo, terima kasih atas semua kerja kerasmu]

Aku mendekati penjaga sambil tersenyum. Aku ingin meninggalkan distrik Ksatria Suci di tengah malam, bahkan untuk sedikit pun, aku ingin menghindari gangguan besar. Namun, saat aku mendekati mereka sambil menunjukkan buktiku identitasku lalu mengeluarkannya dari sakuku.

[Hii]

Penjaga itu mundur, melangkah menjauh dariku. Saat dia menatapku, wajahnya menjadi sangat kaku.

Aku berpaling ke penjaga lain karena merasa ada yang salah, tapi reaksinya juga sama.

Lalu, kedua penjaga itu berdiri tegak dan berhenti bergerak.

Ada yang tidak beres.

Aku menunjukkan bukti diriku satu per satu kepada penjaga dengan cepat, lalu aku bergegas ke kawasan perdagangan.

Kenapa keduanya jadi seperti itu? Greed menjawab kecemasanku dengan nada nada yang mengungkapkan fakta.

[Saat mereka melihat matamu, mereka menjadi seperti katak yang ditunduk oleh seekor ular. Kekuatan seperti itu dari matamu. Jika status lawan lebih rendah dari dirimu, mereka akan takut dan tidak akan bisa bergerak. Ini adalah salah satu kemampuan sementara skill Glutton untuk dengan mudah mengkonsumsi jiwa] (TL Catatan: Jika kau bingung, bayangkan mata merah adalah Sharingan dan auto-genjutsu yang terlepas dari semua orang yang melihat mata mereka).

[Para penjaga tadi, apakah aku akan mendapat masalah?]

[Mereka baru saja mendapatkan pengalaman seperti ini untuk pertama kalinya. Mereka mungkin tidak akan tahu apa yang baru saja terjadi, jadi mereka akan membiarkannya pergi. Setelah ini, jangan tunjukkan mata merahmu, sehingga mereka bisa berpikir bahwa mereka lelah karena kerja sebagai penjaga tengah malam dan berhalusinasi. Mereka pasti akan memikirkan hal itu. Namun, jika kau membuat sikap cemas seperti dirimu sekarang, mereka pasti akan mulai mencurigaimu]

Tentu, ada beberapa kebenaran dalam hal itu. Sementara aku maju melalui distrik perdagangan dengan cara yang bermartabat sambil berpikir hal itu, aku mencium sesuatu yang manis. Ini adalah bau yang sangat lezat.

Aku menyerah pada godaan dan pergi ke gang dimana hanya beberapa orang yang datang dari jalan utama. Dan kemudian, aku diam-diam mencari sumber utama bau itu.

Di depan ada tiga orang yang menyembunyikan penampilan mereka dengan mantel hitam, sedang berjalan.

Aku mencoba menilai mereka menggunakan skill Appraisal, tapi jaraknya terlalu jauh untuk mengaktifkannya.

Di saat berikutnya, cahaya bulan menerangi daerah itu, dan aku melihat wajah salah satu dari tiga orang bermantel hitam itu.

[!?]

Aku menahan napas. Mengapa orang itu di sini pada saat seperti ini? Wajah kebencian itu adalah milik Rafal. Kemudian, orang tertinggi yang berjalan di sampingnya adalah Hado, putra kedua. Orang yang pendek itu adalah Mimir, yang adalah adik perempuan termuda.

Tanpa memperhatikan bahwa aku mengikuti mereka, mereka memasuki toko mewah yang hanya tersedia untuk VIP di kawasan perdagangan.

Kau tidak bisa masuk ke tempat ini kecuali jika kau berpangkat tinggi seperti Ksatria Suci. Sambil merasakan ketidaknyamanan yang tidak menyenangkan, saat aku melihat situasi dari bayang-bayang, semakin banyak orang yang memakai mantel hitam memasuki toko.

Aku mengerti dari baunya. Mereka semua adalah anggota Ksatria Suci. Ini bukan kesalahan.

Pada saat seperti itu di tengah malam, pertemuan seperti apa yang mereka lakukan? Ini adalah situasi di mana mereka mungkin menghindari pandangan publik.

Aku sedang memperhatikan situasi toko itu untuk sementara waktu, tapi karena tirai jendela tertutup, aku tidak tahu apa yang terjadi di dalam. Dan kemudian, gemuruh besar di perutku menggeram dengan keras ...

Guuuu ...

Aku tidak bisa untuk menjadi tidak khawatir. Tapi, saat ini aku punya tujuan yang mendesak. Perlahan, kelaparanku hampir menjadi berbahaya. Dengan keengganan yang menyakitkan,

aku meninggalkan tempat itu.

Aku berjalan maju untuk pergi melalui gerbang barat di distrik perdagangan. Atmosfer benar-benar berbeda dan sangat sepi dibandingkan di siang hari.

Sejauh mata memandang tidak ada kereta gerobak yang melintas sama sekali. Tapi sebagai gantinya, ada banyak petualang yang nongkrong di depan pintu gerbang.

Saat aku melihat mereka semua, mereka memakai peralatan yang membuatku berpikir bahwa mereka adalah petualang berpengalaman.

Sejak aku pergi berburu goblin di pagi hari, aku mengerti mereka adalah petualang peringkat atas daripada para petualang di pagi hari.

Aku merasa sangat terintimidasi oleh mereka. Di sisi lain, Greed berkata.

[Tujuan orang-orang itu adalah berburu malam hari. Hari ini, sinar bulan yang kuat dan kau bisa mendapatkan penglihatan lebih dari biasanya. Apalagi saat monster sedang tidur sekarang, terjadinya kebencian hampir tidak akan terjadi, bahkan jika kau terus membunuh monster dari jenis yang sama. Mereka akan menyerang monster yang sedang tidur dan mungkin untuk menghancurkan monster dalam jumlah yang banyak.]

[Aku mengerti]

Jika kau adalah petualang normal, berburu di malam hari adalah hal yang tidak boleh kau lakukan. Namun, jika kau adalah seorang ahli yang memiliki pengalaman dan dengan

peralatan lengkap, ini adalah strategi berburu yang berguna yang bisa memberikanmu banyak uang.

Sambil puas dengan penjelasan Greed, aku menyeberang jalan dengan satu kelompok. Lalu, aku dipanggil oleh seorang pria berjenggot yang tak bercukur.

[Oi, kau, tampaknya wajahmu jarang kulihat. Apakah kau berencana untuk pergi berburu dengan peralatan lusuh seperti itu?]

[Ya aku ingin melakukannya]

Ketika aku menjawabnya, pria itu mulai tertawa dan berteriak keras.

[Oi, semuanya dengarkan! Ada orang bodoh yang tidak bisa diselamatkan di sini!]

Meskipun aku berusaha untuk tidak menonjol, mata para petualang itu telah berkumpul untuk menatapku dengan tegas.

Mereka melihat dengan wajah dan senyum lebar.

[Kau, untuk datang ke tempat ini dengan pakaian seperti itu, kau pasti orang yang kuat]

Karena dia bilang itu sambil tertawa, meski memang benar, maknanya mungkin berbeda. Hanya dengan melihatku aku tahu kau itu sampah, kenapa kau datang ke sini? itulah yang mereka pikirkan.

[Berapa levelmu? Izinkan aku memberi tahumu, aku tidak akan tertawa.]

[Aku tidak ingin mengatakannya. Cepat pergi.]

Kelaparanku sudah pada batasku dan aku terus maju dan mengabaikan mereka. Orang ini sama sekali tidak bergeming saat melihat mata merahku.

Maka itu berarti statusnya di atas milikku. Jadi aku tidak berencana untuk memeriksa status mereka dengan menggunakan skill Appraisal.

Ketika aku keluar dari gerbang, aku mendengar suara para petualang menusuk punggungku.

[Apakah kau mendengar itu? Pria kecil itu, kemungkinan besar dia tidak bisa mengatakannya karena dia masih berlevel rendah. Serius. Inilah sebabnya mengapa seorang pemula harus tahu tempatnya]

[Mungkin, kita bisa mengundangnya ke party kita?]

[Yeah, tapi aku lebih suka tidak]

[Oi, Level sampah-chan, kau bisa kembali kemari. Jika kau beruntung, seseorang mungkin mengundangmu ke party mereka]

[Tidak mungkin bagiku]

[Yeah, sama di sini]

[Seperti yang dikatakan! Gahaha!]

Katakan saja sebanyak yang kalian mau, aku tidak peduli. Aku tidak bisa bergabung dengan pihak manapun karena Skill Gluttonku.

Aku akan jauh lebih kuat dari kalian.

=====

Chapter 9 – Melahap Dengan Rakus

Saya seorang diri berlari melewati padang rumput goblin di malam hari.

Dan kemudian, setiap kali aku melewati semak-semak dan menemukan goblin yang sedang tertidur, aku mengayunkan pedang hitam keserakahanku untuk memenggal leher mereka.

[Glutton Skill Activated]

[Endurance +30, physical strength +40, magical power +10, spirit +10, agility + 30 have been been added to status]

Aku mendengar suara anorganik itu beberapa kali.

Masih belum cukup. Aku ingin Lebih. Kelaparanku tidak akan terpenuhi dari hal-hal seperti ini.

Namun, aku terus-menerus berjalan dari Ibukota ke sini. Aku menghentikan gerakanku dan butuh beberapa saat untuk bernafas.

Bulan purnama naik tinggi di langit tanpa awan, dan menyinari tubuh goblin yang telah aku kalahkan beberapa waktu yang lalu

.

Dalam perburuan normal, untuk mendapatkan hadiah penaklukan, kita perlu memotong kedua telinga monster sebagai bukti. Namun, aku tidak punya banyak waktu luang untuk melakukannya, jadi begitu pernapasanku menjadi tenang, aku menginjak mayat mereka dan mulai berlari lagi menuju sasaran berikutnya.

Nn? Aku mendengar langkah kaki berlari kearahku dari padang rumput.

Jejak di rumput, tidak hanya dari belakangku, tapi juga bagian depanku, dan sisi sebelah tubuhku. Ada banyak sekali.

Rupanya, sementara aku terlalu fokus berlari keliling daerah, para goblin mengakuiku sebagai sosok yang berbahaya. Jadi mereka membangunkan goblin-goblin lain dan berkumpul untuk menghancurkanku yang telah merugikan jenis mereka?

Sementara aku memeriksa tanda-tanda orang tersebut, aku bergerak lebih rendah dari pada semak-semak.

Setelah itu, langkah kaki yang berlari di belakangku, bisa didengar satu per satu.

Ketika aku melihat sekeliling, para goblin telah mengelilingiku.

Tampaknya ada sekitar 50 dari mereka, itu cukup banyak. Mungkin karena mataku sudah terbiasa dengan malam hari, aku bisa melihat penampilan para goblin.

Musuh didepan mata adalah musuh yang suda akrab bagiku, Goblin Fighter dan Goblin Guards.

Jika aku menggunakan pedang hitam Keserakahan, aku bisa memotong pedang dan perisai menjadi dua bagian.

Dan juga, meski jumlahnya meningkat, aku tidak perlu menyiapkan strategi spesifik melawan para goblin, terutama karena aku berada dalam keadaan kelaparan sekarang.

Ketika aku menatap mereka dengan mata merahku, para goblin yang memiliki status dengan peringkat lebih rendah tidak dapat bergerak sama sekali. Aku melirik ke goblin-goblin di sekitarnya, dan saat mereka berhenti bergerak, aku memburu

mereka satu per satu.

Para goblin yang menyadari kelainan itu mencoba melarikan diri, tapi sudah terlambat.

Siapa pun yang melihatnya mungkin berpikir bahwa membunuh mereka adalah tugas yang mudah, tapi itu mudah karena akulah yang melakukannya.

Lalu aku memotong goblin terakhir. Para goblin terjatuh, mayat mereka saling menumpuk.

[Glutton Skill Activated]

[Endurance +40, physical strength +20, magical power +10, spirit +10, agility + 10 have been added to status]

Fuu, aku sudah sedikit puas.

Aku menggunakan pedang hitam Keserakahan yang telah kulukiskan seperti cermin dan memeriksa wajahku.

Masih ada mata yang berwarna merah.

[Aku telah mengalahkan banyak musuh, tapi rasa laparku sepertinya tidak terpuaskan ...]

Aku telah mengalahkan lebih dari 150 goblin. Namun keadaan kelaparanku masih belum surut.

Keserakahan menjawab pertanyaanku, yang perlahan menjadi tidak sabar.

[Berapa lama lagi sampai aku puas?]

[Umu Dengan kondisimu saat ini, nampaknya kau tidak akan bisa puas dengan tingkat goblin. Kau harus pergi berburu Hobgoblin yang berperingkat tinggi]

Aku menerima saran Greed, jadi aku pergi dari padang rumput Goblin dan memasuki hutan di barat.

Tempat ini disebut hutan Hobgoblin. Dikatakan bahwa para goblin yang tinggal di padang rumput, setelah mereka berevolusi menjadi hobgoblin, akan bermigrasi dan tinggal di hutan ini.

Ada tiga macam hobgoblin. Hobgoblin Fighter, Hobgoblin Guard, dan Hobgoblin Archer.

Tentang Hobgoblin Fighter dan Hobgoblin Guard, keduanya mirip dengan versi Goblin mereka.

Masalahnya adalah Hobgoblin Archer. Meski jumlah mereka sedikit, mereka mengintai di semak-semak. Mereka menembakkan anak panah dari jarak jauh. Ini benar-benar merepotkan dan berbahaya karena mereka mengolesi anak panah dengan kotorannya, yang bisa menyebabkan penyakit menular jika terkena olehnya.

Para petualang di Ibukota, bahkan mereka takut saat melawan Hobgoblin Archer ini.

Aku mendapatkan informasi ini dari rekan-rekan pelayan keluarga Heart, karena ada orang yang dulunya adalah seorang petualang saat masih muda dan aku diajarkan berbagai hal darinya selama kami sedang makan. Sebagian besar informasi tentang pengalaman pertempurannya – dan cara melawannya, tapi aku mendengarkan dengan penuh

perhatian karena ini menarik.

Aku mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepadanya, karena membuatku berhati-hati saat maju di hutan ini.

Karena Hobgoblin bukan monster nokturnal, mereka pasti tidur nyenyak sekarang.

Jadi aku hanya perlu membunuh mereka saat mereka tidur seperti yang kulakukan pada para goblin.

Oh, aku melihatnya. Ada Hobgoblin bersandar dan tidur di pohon besar, tingginya setinggi diriku. Fisiknya jauh lebih berotot dan padat daripada diriku.

Meski aku tidak yakin dengan warna kulit karena malam... Seperti yang diharapkan dari goblin berperingkat tinggi, warnanya agak kehijauan.

Aku mengaktifkan [**Appraisal**]

– Hobgoblin Fighter – Lv 12

Endurance: 230

Physical Strength: 340

Magic: 110

Spirit: 110

Agility: 230

Skill: Two-handed Sword mastery

Hobgoblin Fighter, huh? Ada pedang besar di kakinya, jadi kemungkinan itu bisa digunakan untuk menyerang. Skillnya juga cocok, penguasaan pedang dua tangan.

Statusnya bukan masalah besar.

Ketika aku mendekatinya dengan tenang, oops, dari sisi lain pohon raksasa, ada satu lagi di sana.

Aku menggunakan [**Appraisal**] meskipun aku bisa menebak apa itu berdasarkan perisai yang bersandar di dekatnya.

– Hobgoblin Guard – Lv 12

Endurance: 440

Physical Strength: 220

Magic: 110

Spirit: 110

Agility: 110

Skill: Endurance strengthening (Medium)

Oh, sepertinya ada penguatan daya tahan (Medium)? Seperti yang telah kuprediksi terakhir kali, sepertinya ada panggung dalam sistem peningkatan status. (Kecil), (sedang), dan tentunya harus ada yang (besar) berdasarkan arus ini.

Ketika aku selesai memeriksa, pertama aku memotong leher hobgoblin guard yang sedang tidur. Makhluk itu mati saat tidur nyenyak, ia mati tanpa penderitaan.

[Glutton skill activated]

[Endurance +440, physical strength +220, magical power + 110, spirit +110, agility +110 have been added to status]

[Endurance Strengthening (Medium) has been added to skills]

Kalau begitu, Satu yang lainnya ... Ah, rasanya dia sudah terbangun.

Hobgoblin Fighter sepertinya sudah terbangun karena merasakan sesuatu yang tidak normal dan mencoba untuk berbicara, mungkin akan memanggil bala bantuan.

Seperti aku akan membiarkan itu terjadi saja. Aku menusukkan pedang hitam itu ke dalam mulutnya di mana gigi kekuningannya berbaris.

[Glutton skill activated]

[Endurance +230, physical strength +340, magical power +110, spirit +110, agility +230 have been added to status]

[Two-handed sword mastery has been added to skills]

Setelah aku melahap hobgoblin, aku menjadi kenyang dibandingkan dengan si goblin.

Jika seperti ini, aku berharap aku pergi ke hutan dan langsung menuju ke Hobgoblin tanpa membunuh goblin normal seperti sebelumnya.

Karena aku masih merasa kelaparan, aku menggunakan [**Appraisal**] untuk memeriksa statusku sendiri.

– Fate Graphite – Lv 1

Endurance: 8041

Physical Strength: 8011

Magic: 2501

Spirit: 2501

Agility: 5591

Skill: Gluttony, Appraisal, Mind Reading, Concealment, One-Handed Sword Mastery, Two-Handed Sword Mastery, Physical Strength Strengthening (Small), Endurance Strengthening (small), Endurance Strengthening (Medium).

Nah, malam itu masih panjang. Aku terus berkeliaran di sekitar hutan mencari mangsaku berikutnya.

=====

Chapter 10 – Tingkat Pertama

Itu adalah wajah tidur yang baik. Sekarang, selamat tinggal.

Aku mengalahkan Hobgoblin lain dengan Pedang Hitam Greed.

(Glutton skill activated)

(Endurance +440, Physical Strength +220, Magic +110, Spirit +110, Agility +110 have been added to status)

Dengan ini, ini pembunuhanku yang ke-45. Oooh !?

Lalu, aku merasakan bagian dalam tubuhku terisi. Setelah itu, rasa putus asa yang ingin makan telah hilang dan air pasang telah lenyap ..

Akhirnya aku dilepaskan dari keadaan kelaparanku. Aku merasa lega dan bersandar pada pohon besar di dekatnya untuk beristirahat di hutan yang redup.

[Fate. Jika kau ingin beristirahat, Kau harus memanjat pohon ini. Meski jarang, mungkin terjadi di tengah malam bahwa ada hobgoblin yang tidak menaruh curiga sedang berjalan-jalan. Efek penguatan kekuatan tubuh yang meningkat dari keadaan kelaparan sudah berakhir. Kau juga tidak bisa mendeteksi bau monster, lebih jauh lagi kau tidak akan bisa melihat dengan baik di malam hari tanpa mata merahmu]

[Aku mengerti, baiklah!]

Setelah Greed mengatakan itu, aku memanjat pohon yang ku senderkan tadi. Lalu aku duduk di cabang besar pohon itu.

[Jika kita menyembunyikan diri kita di sini, seharusnya aman. Selain itu, aku perlu mengalahkan banyak monster untuk memuaskan rasa laparku]

[Itu masalahnya Selama keadaan kelaparan, Kau akan menjadi gila menurut keadaan, dan kau akan menyerang orang tanpa ragu-ragu. Kau juga tidak bisa membatalkannya dengan mudah. Meskipun mungkin tidak menyenangkan bagimu, Kau perlu mengalahkan monster secara berkala dan menyerap jiwa mereka dengan kemampuan Gluttonmu]

[Yeah, sepertinya begitu. Keadaan kelaparan seperti ini, aku tidak ingin merasakannya lagi]

Aku berbaring sebentar dan beristirahat.

Cahaya bulan menembus antara cabang-cabang di berbagai tempat di hutan ini. Rasanya lembap dan agak dingin, tapi terasa nyaman bagiku yang sudah kelelahan.

Ketika aku melihat tanah di bawah, kadang-kadang ada Hobgoblins yang lewat. Dikatakan bahwa mereka tidak hidup di malam hari, jadi mereka mungkin berpatroli di sekitar. Sepertinya ada beberapa Hobgoblin lain yang bergerak aktif di tengah malam juga.

Aku senang aku mengikuti saran Greed.

Kemudian, setelah aku selesai beristirahat aku ingin kembali turun ke bawah, tapi aku merasa tanah agak goyang, ada sesuatu yang besar sedang mendekat.

Saat semakin dekat, aku melihat seekor goblin besar. Tingginya lebih dari dua kali lipat dengan Hobgoblin biasa. Warna kulitnya sekitar biru kehijauan.

Makhluk ini menggenggam sebuah Tongkat kasar yang sepertinya telah dipotong dari pepohonan hutan ini dengan tangannya sendiri.

Saat Tongkat disinari oleh sinar rembulan, wajahku menyipit secara naluriah.

Lengket. Ada darah lengket di atasnya.

Selain itu, ketika aku melihat apa yang ada di tangannya yang lain, aku merasa mual.

Mungkin, kemungkinan telah dipukuli berkali-kali dengan tongkat itu. Meski tak bisa dikenali, aku cukup yakin itu adalah manusia.

Orang normal tidak pernah mengunjungi Hutan Hobgoblin ini pada larut malam. Jadi, mayat yang diseret itu kemungkinan besar adalah petualang terampil yang kutemui di gerbang luar kawasan perdagangan sebelum aku datang ke sini. Menjadi terlalu bangga sejauh itu dan sekarang dia sudah mati!

Namun, petualang itu seharusnya seseorang yang terbiasa berburu dalam bahaya di malam hari. Jadi dipukuli di bagian itu, goblin besar itu pasti sangat kuat.

Goblin besar itu lewat di bawah pohon tempatku berada.

Aku penasaran dengan goblin besar ini, jadi aku menggunakan [Appraisal] untuk itu.

– Goblin King – Lv 30
Endurance: 21000
Physical Strength: 24000

Magic: 5230
Spirit: 4560
Agility: 11200
Skill: Auto-Recovery

Raja goblin !? Makhluk ini ...

Pelayan keluarga Hearts mengatakan bahwa Raja Goblin seperti bos kaum goblin di sekitar sini, makhluk ini sangat kuat. Karena hanya ada sedikit di hutan, tingkat perjumpaannya sangat rendah, tapi jika kau bertemu dengan salah satu dari mereka, Kau harus bersiap menghadapi kematian. Ini adalah monster yang bisa dikalahkan dengan mudah jika kau adalah Ksatria Suci. Namun, jika kau adalah seorang petualang biasa, satu pukulan akan membawamu pada kematian seketika.

Dengan statusnya pasti itulah yang akan terjadi. Ketika aku membandingkannya dengan Hobgoblin, itu sangat berbeda.

Skill ini sepertinya juga berguna. Appraisal menyatakan skill Auto-Recovery.

Auto-Recovery: Menyembuhkan luka pada interval reguler. Tidak dapat menyembuhkan luka yang fatal

Ooo, itu benar-benar skill bagus. Jika aku memilikinya, mungkin aku dapat terus berjuang meski aku terluka.

Aku menginginkannya!

Namun, aku tidak bisa membunuhnya dengan statusku saat ini. Apa yang harus aku lakukan? Jika aku mengambil lebih banyak waktu, Raja goblin akan masuk lebih dalam di hutan.

Ini adalah monster dengan sedikit jumlahnya. Bahkan setelah aku menjadi lebih kuat, mencoba menemukannya lagi akan menjadi tantangan tersendiri.

Baiklah, aku telah memutuskan.

Aku diam-diam turun dari pohon besar itu dan mulai mengikuti Raja Goblin.

Itu adalah raja hutan ini sehingga dengan tenang berjalan maju tanpa peduli sekitar.

Tidak ada Hobgoblins sama sekali dimana Raja Goblin pergi. Kemungkinan besar mereka telah memperhatikan langkah kakinya dan melarikan diri.

Tujuan yang dilewati makhluk ini adalah hamparan kosong bundar dengan hamparan bunga kecil di dalam hutan. Ada satu pohon layu raksasa di tengahnya.

Dia duduk, bersandar di pohon dan meletakkan tongkat di tangannya.

Kuchakucha ... aku mendengar suara yang tidak menyenangkan. Bahkan aku yang bersembunyi di pepohonan pun bisa mendengarnya.

Raja Goblin memakan petualang yang kalah itu. Itu tampak lezat.

Terkadang, aku mendengar suara mengunyah dan tulang juga berderak.

Uee ... Sementara aku menahan mualku, Greed mengatakan sesuatu.

[Ini wajar, jadi kau tidak perlu terkejut]

[Menurut kau apa yang akan terjadi pada manusia yang dibunuh oleh monster? Kau pasti mengerti. Oh, mereka lezat. Monster suka berpesta manusia. Terutama untuk anak-anak manusia ...]

[Aku tahu, hentikan saja. Aku sudah tahu. Namun, ini pertama kalinya aku melihatnya]

Monster memakan manusia. Aku sudah tahu tentang itu. Tapi, dengan pemahaman dengan imajinasi di kepalaku, sangat berbeda dengan melihatnya dalam kenyataan yang sebenarnya.

Saat melihat daging segar, aku lebih kaget dari yang kuduga.

Setelah aku menjadi tenang sebentar, aku menatap Raja Goblin lagi. Sepertinya sudah baik-baik saja sekarang.

Sepertinya dia masih menikmati makanannya.

Jika aku ingin melawannya, membidik titik buta di punggungnya sepertinya adalah strategi terbaik.

Karena ini adalah tempat tidur bunga di tempat terbuka, tidak ada halangan untuk disembunyikan.

Sambil mengawasi penampilan Raja Goblin, aku bergerak maju sambil menyembunyikan diri dari pohon ke pohon.

Dan kemudian, aku sampai di belakangnya. Pohon raksasa layu menutupi tubuhku, jadi aku hanya bisa melihat bahu Raja Goblin.

[Maju perlahan dari sini]

[Ya]

Aku memperhatikan dan melangkah, memasuki tempat tidur bunga.

Seperti biasa, Raja Goblin tampak sibuk dengan makanannya.

Detak jantungku naik karena ketegangan, aku diam-diam menarik napas.

Akhirnya aku berhasil mencapai pohon layu itu. Aku bisa mendengar suara mengunyah dari sisi yang berlawanan.

[Fate, lakukan langkahmu sekarang juga!]

Melalui kemampuan membaca pikiran, aku mendengar suara Greed yang memberiku isyarat. Aku bergerak dan menebas dengan pedang hitamku ke bahu kanan yang terlihat dari pohon raksasa itu.

Gyaaa- !?

Lengan kanan yang seukuran batang kayu telah terpotong.

Sementara aku merasa lega, serangan awalku sukses, Greed menarik kembali perhatianku.

[Monster itu belum mati Mundur sekarang!]

Ketika saya melompat mundur, Raja Goblin mengangkat tongkatnya dan mengayunkannya ke pohon layu di mana aku berada beberapa saat yang lalu.

Kekuatannya sangat besar, tanah bergetar dan banyak batu beterbangan.

Mungkin aku akan mati kalau terkena itu.

[Itu berbahaya aku telah diselamatkan]

[Masih terlalu dini untuk merasa lega. Makhluk Itu datang]

Setelah kehilangan lengan kanannya, Raja Goblin menderu, dan itu mengangkat tongkat dengan tangan kirinya.

Ketika aku berpikir untuk menghindari itu, Greed berkata,

[Percayalah padaku. Kau tidak akan memiliki masalah dengan tongkat kayu semacam itu.]

[Jika itu yang terjadi!]

Percaya pada Greed, aku melangkah maju dan melakukan seranganku. Dari tempatku menebas, Tongkat kayu Raja Goblin meluncur turun dan jatuh ke tanah.

Sungguh menakjubkan. Aku maju dan bertujuan untuk menyelesaikannya.

Selain itu, aku melanjutkan seranganku dan mengangkat pedang hitam sambil melompat.

Gyaaa. Raja Goblin berteriak dan jatuh berlutut.

Tangan kiri yang terpotong terbang menjauh.

Bahkan ketika tubuhnya ditutupi luka, itu menatapku saat aku menusukkan pedang hitamku ke wajahnya.

Rasa tidak enak dan suaranya telah ditransmisikan dari tanganku, tapi aku tidak keberatan dan terus mendorong pedangku.

Setelah aku mundur, aku membersihkan darah Raja Goblin yang menempel pada pedang hitamku.

(Gluttony skill activated)

(Endurance +21000, Physical Strength +24000, Magic +5230, Spirit +4560, Agility +11200 has been added to status)

(Auto-Recovery has been added to skill)

Dalam pertempuran, sebagian besar lawan kita biasanya memiliki tingkat yang sama dengan kita. Ada perasaan ketegangan yang tidak ada dalam berburu monster. Mungkin ini adalah perasaan sekarat, perasaan kita sekarat dalam pertarungan.

Oleh karena itu, rasa keberhasilan memenangkan pertarungan dan bertahan menjadi lebih besar dari biasanya.

Ini mungkin merupakan kenikmatan nyata dari berburu monster .

Saat keteganganku semakin menurun, Greed mengatakannya kepadaku saat aku duduk.

[Kau melakukannya dengan baik. Dengan ini kau telah menyimpan cukup banyak status. Dalam hal ini, mari kita buka tingkat pertamaku]

[Tingkat pertama?]

[Bentuk baruku. Dengan menawarkan status pengguna sebagai penawaran, bentukku bisa meningkat. Apa yang kau pikirkan? Apa kau ingin mencobanya?]

[Seberapa besar status yang dibutuhkan?]

[Titik awalnya adalah saat kau bertemu denganku untuk pertama kalinya. Kau harus menawarkan semua kekuatan yang kau dapatkan dari sana sampai sekarang, jadi kau bisa membuka tingkat pertamaku]

Dengan kata lain, meskipun aku telah memperkuat diri dengan usaha keras, untuk meningkatkan Pedang Hitam Keserakahan, aku harus kembali ke titik awal lagi seperti saat setelah bertemu dengannya?

Selain itu, dikatakan bahwa status di tingkat pertama mengambil biaya dari statusku saat ini, jadi ini berarti tingkat kedua, tingkat ketiga ... akan diperlukan untuk mendedikasikan lebih banyak status untuk mereka. Hal ini juga tergantung pada status mental pengguna sebagai pemicu, jadi aku tidak tahu apakah aku bisa membukanya bila ada sesuatu yang hilang.

Kurasa aku tidak punya pilihan ... Malangnya, ketika aku mendengarkan berapa banyak kekuatan yang dibutuhkan Greed, dia berkata (Itu karena aku Greed, jadi aku sangat serakah) untuk menjawabku.

[Kau ingin membuat dirimu menjadi lebih kuat, apakah kau ingin membuatku lebih kuat juga, pilih! Aku akan mengatakan ini, Kau tidak akan menyesal jika kau menguatkan diriku]

Yah, kurasa aku tidak perlu memikirkannya lagi. Greed adalah partnerku. Jika ada kemungkinan untuk memperkuat kami berdua, maka kita akan menjadi lebih berguna di masa depan.

[Aku Mengerti Tolong lakukan itu]

[Kemudian, aku akan melakukannya tanpa ragu-ragu!]

Apakah pengakuanku dibutuhkan sebagai kesepakatan? Pedang hitam mulai bersinar, aku merasa hampir semua kekuatanku meninggalkan tubuhku pada saat bersamaan.

Dan kemudian, saat cahaya mereda, aku mendapatkan busur hitam.



[Ini adalah bentukku di tingkat pertama, Type: busur.
Selanjutnya, aku akan membantumu dalam dua bentuk,
pedang satu tangan dan busur]

=====

Statusku setelah aku menawarkannya untuk memperkuat si
Greed.

– Fate Graphite – Lv 1

Endurance: 121

Physical Strength: 151

Magic: 101

Spirit: 101

Agility: 131

**Skill: Gluttony, Appraisal, Mind Reading, Concealment,
One-handed Sword mastery, Two-handed sword master,
Endurance strengthening (small), Physical strengthening (small), Physical strengthening (medium), Auto-Recovery.**

=====

Chapter 11 – Sesaat Untuk Bersantai

Itu adalah busur hitam dengan lengkungan yang indah. Tapi, dibandingkan dengan penampilannya, aku sama sekali tidak merasakan beratnya sama sekali.

Greed mengatakan itu adalah bentuk Busur-nya.

[Hei, karena aku tidak punya anak panah, haruskah aku membelinya secara terpisah nanti?]

[Itu tidak perlu. Ini adalah busur sihir. Anak Panah akan dibentuk dan digunakan oleh sihir. Kau bisa menembaknya sebagai percobaan, ada satu target pohon di sisi kiri, cobalah untuk membidiknya dari sini]

Aku ingin mengatakannya tadi. Saat aku berbelok ke kiri, ada anak panah yang hampir merumput wajahku. Jika aku sedikit terlambat memindahkan kepalaku, itu mungkin akan tertancap di kepalaku.

Hanya ada satu orang, yang bisa melancarkan serangan dari jarak tersebut. Hobgoblin Archer, para petualang di Ibukota juga menyebut monster merepotkan si Poop Archer ini.

Kemungkinan besar saat aku melawan raja Goblin, Hobgoblin Archer ini terbangun.

Karena mereka mampu menjaga jarak konstan untuk menyerang, ini adalah pertarungan yang buruk untuk melawan senjata jarak dekat. Selanjutnya serangan itu memiliki efek melemahkan juga.

Jadi, saatnya menggunakan kekuatan baru Greed (Busur Hitam).

Aku menghindari tembakan masuk dengan membuat mayat Raja Goblin menjadi perisai dan menyembunyikan tubuhku di belakangnya.

[Dalam kegelapan, posisi Hobgoblin Archer sulit dideteksi]

[Tidak masalah. Selama kau tahu lokasinya secara umum, panah sihir akan mengejar dan mencapai sasaran. Bahkan seorang pemula pun bisa melakukannya. Bila kau melepaskan tembakan dengan benar, itu akan mengenai target secara otomatis] (TL Note: Homing arrow! Whoah!)

Lalu, bahkan aku yang belum menggunakan busur mestinya bisa melakukannya. Tentu saja ... panah kotoran beterbangan dari antara pohon-pohon itu. Kemudian, Hobgoblin Archer pasti mengintai di sekitar area itu.

Di balik mayat raja Goblin, aku menarik busur hitam itu. Kemudian, anak panah hitam terbentuk dari tali busur yang ditarik. Apakah ini panah sihir yang dikatakan Greed tadi?

Setelah itu, tanpa penargetan, aku menembaknya.

Panah hitam itu terbang dan bergerak di orbitnya sendiri sebelum menghilang di dalam pepohonan dimana Hobgoblin Archer berada.

(Glutton skill activated)
(Endurance +170, Physical Strength +230, Magic +110, Spirit +110, Agility +350 have been added to status)
(Night Vision has been added to skill)

Aku mendengar suara anorganik di kepalaku. Sepertinya aku telah mengalahkan Hobgoblin Archer.

Meski begitu, aku bisa banyak menggunakan Black Bow . Selama aku bisa menembakan anak panah, itu tidak akan pernah gagal mencapai target.

Dikatakan beberapa monster bisa menggunakan sihir untuk melancarkan serangan jarak jauh. Dengan Pedang Hitam saja, aku bisa mati sebelum bisa mendekati mereka, jadi dengan memiliki senjata yang mampu melakukan serangan jarak jauh seperti Black Bow, aku bersyukur untuk itu.

Aku memburu monster yang sendirian juga, sejak aku tidak akan bisa bertahan kecuali jika aku melakukan semuanya sendiri. Semakin banyak kartu yang kumiliki, maka akan semakin baik bagiku.

Dan aku mendapatkan skill Night Vision dari Hobgoblin Archer, jadi aku bisa berjalan seperti siang hari bahkan di dalam kegelapan. Nah, karena aku telah mencapai tujuanku, aku bertanya-tanya apakah aku harus pulang sekarang.

Ketika aku melihat mayat raja Goblin, aku teringat sesuatu. Aku memotong kedua telinganya.

Raja Goblin jumlahnya sedikit di hutan ini. Jika aku membawanya ke fasilitas Pertukaran di Ibukota, aku bisa mendapatkan sejumlah besar uang sebagai hadiahnya.

Tapi, jika aku mengambil ini, ada beberapa masalah yang mungkin terjadi. Tapi, jika aku ingin menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang lain ... Misalnya, jika aku menyumbangkannya ke panti asuhan tanpa meninggalkan jejak apapun.

Di permukiman kumuh tempatku tinggal sebelum pindah dengan Keluarga Heart, ada panti asuhan yang miskin.

Dari jendela yang retak di sana, aku bisa meletakkan kedua telinga Raja Goblin ke dalam tas yang ditulis sebagai sumbangan dan membuangnya. Ini adalah hadiah kecil dariku yang telah menderita kelaparan.

Aku ingin anak-anak di panti asuhan memakan makanan mereka sampai kenyang dengan ini.

Nah, aku telah menyelesaikan semuanya sebelum fajar pagi terbit.

Dengan tenang aku menjauh dari hutan Hobgoblin ke padang rumput Goblin, lalu melanjutkan perjalanan ke Ibukota Seyfar.

=====

Lalu pagi hari pun datang. Aku diam-diam menyelinap masuk ke rumah Keluarga Heart, ke tempat tidur di kamarku sendiri ... Aku sangat mengantuk.

Lagi pula, aku sudah terjaga selama semalaman karena kelaparanku.

Ketika aku mencoba melempar telinga Raja Goblin ke panti asuhan, mereka ditemukan oleh sister di sana. Aku berhasil menipunya dan melarikan diri. Setelah itu, aku pergi untuk melihat keadaan Toko Eksklusif di kawasan perdagangan.

Sepertinya kelompok Rafal sudah meninggalkan toko, tapi tirai jendela telah dibuka. Aku khawatir tentang apa yang dikatakan oleh Ksatria Suci.

Jadi, aku memutuskan untuk mengurusnya nanti.

Untuk itu, aku perlu tidur nyenyak. Hari ini aku mendapat cuti dari Roxy, jadi aku akan tidur seperti sebatang kayu.

Aku berburu goblin karena keadaan kelaparanku, selain itu, aku melakukan berbagai hal, aku kelelahan.

Saat aku menutup mata, aku terkaget saat mengantuk.

=====

Knock knock.

Seseorang ... Mengetuk pintu kamarku.

Aku terbangun karena suaranya, aku kaget melihat orang yang masuk ke kamarku. Ini adalah pertama kalinya dia datang ke kamarku.

[Permisi, bagaimana perasaanmu?]

Itu adalah Roxy. Saat aku mengecek jamnya, waktu sudah menunjukkan senja hari. Sepertinya aku sudah lama tertidur.

Karena dia masih mengenakan baju besi ringan putihnya, kemungkinan dia datang ke sini dalam waktu luangnya dari bekerja di kastil. Bagi seorang pekerja, sengaja datang ke sini ... Dia benar-benar seorang gadis baik.

Aku telah banyak tidur, kelelahanku telah benar-benar hilang.

[Ya, saya baik-baik saja sekarang]

[Aku senang mendengarnya. Tapi, jangan memaksakan diri, oke? Aku membawakanmu beberapa buah, bagaimana?]

Dari keranjang yang dia pegang sejak beberapa waktu yang lalu, dia mengeluarkan buah anggur dan memasukkannya ke piring. Buah besar berwarna ungu yang telah masak.

[Buah anggur ini diambil dari wilayah Keluarga Heart. Hal itu disampaikan ke mansion pagi ini]

[Buah anggur rasanya enak. Dari wilayah Roxy-sama, apakah anggur tumbuh dengan populer?]

Kudengar buah anggur sangat populer di kalangan sesama pelayan. Tapi, karena aku ingin meluangkan lebih banyak waktu untuk memandang wajah Roxy, aku pura-pura tidak tahu dan bertanya kepadanya.

[Ya, itu karena pembuatan anggur juga makmur. Anggur yang disajikan di rumah ini juga tumbuh dari wilayah ini. Ini adalah tempat yang sangat indah. Oh ya, aku sudah merencanakan untuk mengunjungi wilayah ini segera, jadi mari kita pergi bersama-sama.]

[Saya bisa !?]

Lokasi dimana buah anggur lezat tumbuh. Itu pasti wilayah yang indah.

Dengan segala cara, aku ingin pergi. Apalagi, ini undangan dari Roxy, jadi aku pasti akan pergi.

Sementara kami berdua duduk di tempat tidur dan menikmati buah anggur, pintu terdengar diketuk lagi. Tapi, orang tersebut

tidak masuk ke dalam, hanya suara yang terdengar melalui pintu itu.

[Roxy-sama, sudah waktunya untuk kembali bertugas segera]

Suara ini berasal dari sesama pelayan – atasanku. Dia juga sekretaris Roxy. Biasanya dia orang yang lembut, tapi dia sangat ketat dalam manajemen akan waktu, aku sering dimarahi.

Roxy yang mendengarnya lalu panik, dan dengan terburu-buru ia mengusap mulutnya dengan saputangan.

[Ah, aku tidak punya waktu. Untuk anggur yang tersisa, jika kau mau, kau bisa memakannya. Lalu, aku akan kembali bekerja!]

Roxy membuat gelombang kecil di depan payudaranya dan meninggalkan ruangan.

Dia pastinya sibuk menggantikan posisi ayahnya sebagai kepala keluarga.

Aku telah mendengar cerita ini dari para pelayan senior.

Dari lima bangsawan tinggi di Ibukota, konon Kepala Keluarga termuda adalah Roxy.

Oleh karena itu, karena tingkat keahlian dan tingkat Ksatria Sucinya-lebih rendah dari pada daerah sekitarnya, aku mendengar dia mengalami berbagai kesulitan.

Aku kira ini adalah cerita sulit dalam masyarakat kelas atas ... Bagiku yang pernah hidup sebagai orang biasa tanpa kekuatan

apa pun, ini adalah dunia yang berbeda untuk ditinggali. Apa yang dapat aku lakukan untuk Roxy adalah berbicara dan memberinya sedikit ketenangan, bahkan jika sebentar.

Jika, kebetulan aku bisa menjadi orang yang hebat ... Tidak, itu tidak mungkin.

Aku memutuskan untuk pergi ke bar minuman setelah lama absen untuk melampiaskan perasaan sedih ini.

Karena aku belum lama menampakkan wajahku, master toko mungkin mengira aku mungkin sudah mati karena pekerjaan sebagai penjaga kastilku (terus-menerus diintimidasi oleh keluarga Burix dan jam kerja yang keras).

Aku harus mengabarkannya hanya tentang kelangsungan hidupku.

Dan juga hari ini adalah hari liburku. Aku mungkin dimarahi oleh Roxy, tapi aku akan minum alkohol!

=====

Chapter 12 – Rumor di Dalam Bar

Aku mengganti pakaianku dan meninggalkan kamarku. Karena kondisi fisikku telah membaik, aku mengatakan kepada rekan kerjaku bahwa aku ingin pergi keluar. Dan untuk menyembunyikannya dari Roxy, aku mengatakan kepada mereka bahwa aku hanya ingin mendapatkan udara segar. Orang-orang di Keluarga Heart adalah orang-orang yang baik.

Aku berjalan dari distrik Holy Knight ke kawasan komersial. Namun, aku tidak ke bar secara langsung karena baru lewat tengah hari, jadi aku memutuskan untuk menghabiskan waktu.

Meski kukatakan itu, saat ini aku hanya punya satu koin perak dan 20 koin tembaga. Karena belum mendapat gaji bagi karyawan Keluarga Heart, aku tidak dapat berbelanja untuk sesuatu yang mahal.

Jumlah uangku akan berkurang bahkan lebih banyak ketika aku menghabiskannya di bar nanti, jadi aku pergi ke pasar loak dimana aku membeli pedang hitam Greed.

Saat itu ketika aku sampai di warung tempat pemilik toko dia bersikap sombong karena pakaianku kotor jadi aku tidak diperlakukan sebagai tamu.

Namun, sebagai karyawan Keluarga Heart sekarang, penampilan pribadiku sudah lumayan. Sekarang jika aku masuk ke tokonya, kemungkinan aku tidak akan diperlakukan seperti yang terakhir kali.

Ketika aku melihat kios-kios sambil berjalan-jalan, mencari barang murah, aku menggunakan keterampilan Penilaian. Bahkan jika aku tidak memiliki pengetahuan tentang barang, aku dapat melihat nilainya.

Jika aku melakukan ini dengan baik, aku bisa membeli barang dengan harga murah dan menjualnya kembali. Yah, biarpun aku ingin menjual barang-barangnya tapi aku tidak punya pelanggan untuk menjualnya, aku rasa itu tidak akan berhasil.

Bahkan tanpa melakukan itu, ada berbagai hal yang bisa kulakukan. Aku akan mencoba [Appraisal] dengan piringan elegan yang besar ini di tanganku.

[Oh, ini Piringan yang luar biasa. Retakan itu dipulihkan dengan indah. Meski aku tidak memahaminya, itu bagus sekali. Piringan lainnya juga sama]

Tepat saat itu, penjaga toko yang sedang bernegosiasi dengan pelanggan di sampingku, memelototiku dengan ekspresi tegas.

Selain itu, pelanggan sempat marah setelah mendengar suaraku, mendorong kembali piring yang ingin ia beli dari pemilik toko. Dan setelah dia mengatakan bahwa dia telah ditipu, penjaga toko tersebut menjawab bahwa dia tidak menipu, dan sebuah perdebatan besar dimulai.

Ini adalah ... situasi yang tidak menyenangkan. Aku pergi sebelum terperangkap di dalamnya.

[Yaa, itu berbahaya]

[Hati-hati mulai sekarang. Orang dengan keterampilan Penilaian cenderung tidak disukai oleh pedagang]

Greed memperingatkanku tentang perilaku yang ceroboh.

[Orang yang berbohong pada orang lain karena keuntungan adalah orang jahat]

[Well, meskipun kau benar, mereka melakukan itu untuk makan . Keadaan mereka mengharuskan mereka untuk berbohong.]

Di pasar loak dimana para pedagang berkumpul, nampaknya normal bagi mereka untuk menjadi seperti itu.

Aku menarik diriku kembali dan melanjutkan mengitari kios-kios , lalu aku menemukan sesuatu yang menarik.

Itu ada di rak, di samping topi dan helm. Itu terlihat sangat menakutkan, tapi pada saat bersamaan itu anehnya menarik.

Aku menggunakan [Appraisal] padanya.

Skull Mask Endurance: 20

The ability of others to recognize the wearer is obstructed, with the wearer looking like different people to them.

Aku bisa menggunakan ini

Greed setuju dengan ide itu.

[Kau menemukan sesuatu yang baik Ini sudah lama dibuat untuk pesta dansa. Ini barang antik, tapi harusnya dapat bekerja jika kau memasukkan kekuatan magis ke dalamnya]

Itu cukup murah, harganya sekitar 40 koin tembaga. Aku memutuskan untuk membeli topeng tengkorak ini.

Alasannya karena ini perlu untuk berburu monster di malam hari. Ketika aku berburu hampir setiap hari dengan wajahku yang sungguhan, pasti akan menjadi rumor cepat atau lambat

di antara para petualang.

Bagi seseorang sepertiku, yang ingin menyembunyikan identitasku saat berburu, kemampuan menghalangi pengenalan dari topeng tengkorak bisa sangat bermanfaat.

Aku melewati lebih dari 40 koin tembaga untuk membelinya dari pemilik toko itu.

Aku membungkusnya dengan kain dan menyimpannya di dalam saku dadaku.

Aku membeli sesuatu yang bagus. Karena ini adalah Ibukota kerajaan, barang langka sering mengalir, bahkan di tempat-tempat seperti pasar loak.

Mulai sekarang, mungkin ada baiknya datang ke sini secara teratur untuk mencari barang murah. Nah, dengan mengatakan itu, aku segera pergi ke bar. Jika aku tinggal di sini lebih lama lagi, aku mungkin akan menemukan barang lain yang kuinginkan dan akhirnya menghabiskan uangku.

=====

Saat memasuki bar, toko itu ramai dikunjungi oleh orang-orang yang menyedihkan.

Oi oi, apa artinya minum di siang hari?

Jika seperti biasa, bar harusnya kosong pada saat seperti ini.

Ada sesuatu yang aneh juga. Aku pergi ke sudut counter, yang merupakan tempat dudukku yang biasa.

Oh, tapi, untuk beberapa alasan, hanya kursi ini yang kosong.
Dan, ada satu bunga di cangkir di atas meja.

Apa ini? Aneh. Saat aku mencoba duduk,

[Tunggu, tempat itu tidak tersedia Ini kursi orang biasa yang sudah mati sekarang ...]

Setelah mengatakan itu, penjaga toko datang ke counter, dan saat melihat wajahku, dan terkejut.

[Kau hidup!? Aku pikir kau sudah mati]

Ah ... itu seperti yang kuduga; Aku belum pernah muncul di sini selama satu minggu, jadi penjaga toko tampaknya yakin bahwa aku mati karena kerja keras.

Aku mengerti, jadi bunga ini ditawarkan kepadaku?

[Seperti yang kau lihat, aku hidup. Jadi, bisakah aku duduk di sini?]

[Tentu saja, silahkan]

Aku menyisihkan gelas itu dengan bunga di atasnya, dan duduk di kursi.

[Master, siapkan beberapa minuman keras dan makanan enak, Tolong!]

[Oi oi, apa yang terjadi? Kupikir kau sudah mati, dan di sini kau tiba-tiba datang penuh dengan uang]

[Aku mendapat pekerjaan baru. Alasan aku tidak bisa datang ke sini adalah karena aku perlu belajar berbagai hal]

[Aku mengerti, aku senang mendengarnya ... sungguh]

Pemilik toko memindahkan air matanya dan menghilang ke dapur sambil mengambil piring.

Setelah beberapa saat, ia kembali dengan segelas penuh anggur dan sepiring ikan besar.

[Hei, selamat atas perubahan pekerjaanmu Aku hanya akan menagihmu setengah harga untuk makananmu hari ini]

[Apakah kau serius!?!]

[Ya, tidak apa-apa Aku sudah lama mengenalmu]

Aku tidak tahu bahwa dia sangat memikirkanku. Aku senang aku datang kesini.

Aku mulai makan ikan yang disajikan padaku. Kudengar masakan ikan bar ini sangat populer.

[omong-omong, apa yang terjadi hari ini?]

[Ah, mereka petualang]

Hee, jadi mereka beristirahat untuk hari ini.

Tidak seperti pekerjaan normal, jadwal seorang petualang adalah hal yang tidak biasa karena menyesuaikan dengan aktivitas monster. Pada hari-hari hujan, monster-monster itu berlindung dan bersembunyi sehingga itu merupakan hari libur,

dan selama musim kawin ketika temperamen monster menjadi agresif, maka mereka perlu menilai situasinya terlebih dahulu.

Namun, nampaknya alasannya berbeda kali ini. Penjaga toko memberitahuku alasannya.

[Ketika mereka pergi berburu Goblin pagi-pagi sekali, mayat-mayat Goblin tersebar di mana-mana; Apalagi, mereka telah ditinggalkan tanpa kedua telinga yang terputus. Berkat itu, mereka mendapatkan banyak keuntungan. Kedengarannya aneh sekali, bukan?]

[... Hahaha ... kau benar ...]

Penyebabnya adalah aku !! Aku hampir menyemburkan anggur yang sudah mulai kuminum.

Nah, apa yang aku lakukan tidak buruk, pikirku. Meski memikirkannya, wajah pemilik toko terlihat tidak senang.

[Tapi...]

[Apa itu?]

[Itu yang kudengar, tapi siapa yang mengalahkan goblin? Itu menjadi masalah. Kemungkinan besar itu adalah monster berkeliaran yang telah tersesat dari wilayah lain dan mungkin cukup kuat.]

[Monster yang mengembara !?]

Penjaga toko tampaknya telah mendengar tentang hal itu dari para petualang yang membuat kebisingan di sana.

Sepertinya apa yang baru saja kulakukan itu telah membuat keributan! Aku adalah monster yang mengembara!

[Ya, sepertinya terjadi setiap sepuluh tahun sekali. Karena itu, nampaknya Ksatria Suci akan bergerak karena masalah ini. Ini memberiku ketenangan dalam pikiranku]

Jika monster yang tidak dikenal muncul di jalan menuju kerajaan, pedagang keliling tidak ingin mati, jadi mereka akan menahan diri untuk tidak bepergian ke ibu kota.

Akibatnya, logistik ke ibukota kerajaan akan terpengaruh, harga akan naik dan manajemen bar akan sulit.

Itu karena aku ... Namun, aku tidak bisa menghentikannya ... Apalagi, penampilan Holy Knight?

[Siapa yang akan memimpin Ksatria Suci?]

[Ah, nampaknya anak kedua keluarga Burix yang kau benci, Hado-sama. Karena dia belum memiliki pengalaman bertarung di Gaul, penyelidikan mudah semacam ini akan memberinya penghargaan]

Ketika aku mendengar nama itu, aku menusukkan garpuku ke tengah ikanku.

Jangan beritahu aku, untuk seorang Ksatria Suci dari keluarga terhormat muncul di tempat kejadian, rasanya seperti terbang ke dalam api.

Untuk menekan emosiku, aku meneguk anggurku.

Kemudian, penjaga toko menceritakan sebuah cerita yang berbeda.

[Selain itu, ada cerita aneh]

[Cerita apa?]

[Pasti ada panti asuhan di tempatmu tinggal, bukan? Begini, para suster di sana berdoa kepada Tuhan mereka setiap hari. Aku diberi tahu sebuah tas berisi darah kecil dilemparkan melalui jendela yang pecah saat salah satu doa mereka. Kemudian jatuh ke kaki suster, membuatnya pingsan. Suster lainnya ingin mengejar orang itu, bertanya-tanya mengapa dia membuat lelucon yang kejam itu. Namun pada akhirnya, pelaku berhasil melarikan diri]

Penjaga toko itu tertawa terbahak-bahak, memegang perutnya.

Ah, jangan katakan padaku Ketika aku mencoba untuk menjaga ketenanganku, penjaga toko melanjutkan ceritanya.

[Kisah ini berlanjut, Para suster yang marah melihat ada sesuatu yang ada di sana, ketika mereka ingin membuang tasnya, yang dikatakan sebagai sumbangan. Jadi sepertinya mereka membukanya dengan ketakutan, ada dua telinga Raja Goblin di dalamnya. Kemudian, tampaknya para suster menangis karena merasa senang, dan mereka bekerja keras untuk mencari orang itu sekarang]

... Ini, benar-benar apa yang kulakukan. Baiklah, asalkan aku tidak ketahuan.

Apalagi hari ini aku baru saja membeli topeng tengkorak. Aku akan baik-baik saja

[Itu cerita yang cukup menarik. Master, segelas Wine lagi!]

[Aiyo! Aku akan memberitahumu kapan aku mendapat cerita lain]

Aku berpura-pura tetap tenang, minum anggur, dan makan makanan. Seperti yang kupikir, makan bar ini sangat lezat.

Chapter 13 – Tubuh Yang Mengintai di Malam Penuh Cahaya Bulan

Beberapa hari berlalu setelah itu. Aku bertingkah seperti biasa, di siang hari aku adalah pelayan Keluarga Heart. Pada malam hari aku menjalani kehidupan ganda dengan berburu goblin untuk mengambil jiwanya saat menggunakan Skill Gluttonku.

Juga, aku sangat cemas dengan kelompok Rafal. Aku sering mengintai di toko-toko mewah tempatku menyaksikan mereka. Namun, mereka belum menunjukkan penampilan mereka di toko itu. Kemungkinan besar mereka selalu mengubah tempat berkumpul mereka. Tapi kenapa? Aku tidak tahu alasannya saat ini.

Aku bisa menginformasikan hal ini kepada Roxy, walaupun melaporkan informasi tentang mereka dan merencanakan untuk melakukan sesuatu tidak akan bernilai nol. Dia seharusnya sudah mencurigai bahwa kelompok Rafal akan melakukan sesuatu yang buruk. Bagian yang penting adalah isinya.

Meskipun kupikir tanpa informasi apapun, jawabannya akan menjadi tidak. Jadi jika aku ingin tahu lebih banyak, lebih cepat lagi untuk berhadapan langsung dengan pihak terkait.

Aku telah mencapai kesimpulan ini dalam beberapa hari terakhir ini.

Dikatakan bahwa anak kedua Keluarga Burix mulai menyelidiki tentang monster pengembara di padang goblin dan hutan goblin hob, tempatku mengamuk saat itu.

Oleh karena itu, aku memutuskan untuk memakai mantel berkerudung hitam, topeng tengkorak, dan menjadi monster

pengembara yang ditakuti oleh Petualang di Ibukota Kerajaan.

Terkadang, aku menunjukkan penampilanku dengan sengaja ke beberapa pihak petualang yang berburu di malam hari.

Dan kemudian, dari informasi penampakan yang dikumpulkan, aku menjadi terkenal sebagai monster jahat bernama Lich.

Monster yang mengenakan pakaian berkerudung hitam, dan tidak ada daging yang menempel di tubuhnya. Pastinya, ada bagian yang cocok dengan sosok yang kusamarkan.

Tidak ada awan di langit malam ini, ini adalah malam yang indah untuk berburu. Para petualang membawa senjata mereka ke Goblin Prairie dan Hutan Hobgoblin.

Pada saat itu, aku menjadi Lich dan berlari dengan bebas di Goblin Prairie di bawah cahaya bulan.

Aku membunuh setiap goblin yang aku temukan, dan aku membiarkan penampilanku tertangkap secara singkat oleh para petualang dengan sengaja.

Sambil terus mengulangnya, suara cemas tentang eksistensiku di antara para petualang berangsur-angsur berkembang.

Aku telah membunuh sepuluh goblin, dan saat aku sedang beristirahat, ada jeritan yang keluar dari rerumputan.

[Lich ada di sini Corpse telah muncul, semuanya cepat melarikan diri!]

Seorang petualang dengan muka kasar, menatapku yang memakai topeng tengkorak, dan wajahnya menjadi biru saat

dia mulai melarikan diri.

Baru-baru ini, aku dipanggil Corpse. Karena aku sering disaksikan berdiri di atas gunung mayat para goblin.



「リッチだああ！
ムクロが出たっ、
みんな逃げろ！」

厳つい顔をした武人の男が、
胸にマスクを付けた俺を見ると、
顔を青くして逃げていく。

最近、俺は通称ムクロと
呼ばれるようになった。

何故かと言うと、

ゴブリンたちの死体（禁）の山の上で
佇んでいるのをよく目撃される
という理由からだ。

Di antara para petualang, Goblin Loving Lich-san-Corpse, dikatakan mulai menyerang manusia cepat atau lambat. Karena untuk monster, manusia adalah makanan favorit mereka.

Meski itu monster yang tidak biasa, pasti akan mulai membidik manusia ... Bahkan bagi pengunjung biasa di bar, para petualang yang duduk di sampingku mengatakan hal itu dengan wajah yang penuh dengan ketidaknyamanan dan minum dengan putus asa.

Bar penjaga toko mengatakan karena jangka waktu ketika The Corpse muncul sekitar tengah malam, belum ada dampaknya terhadap distribusi logistik. Namun, jika rumor tersebut beredar di luar Royal Capital, ceritanya akan berbeda. Jika jumlahnya stagnan, harga beli akan naik, yang bisa memberi tekanan pada pengelolaan bar.

Aku meminta maaf kepada pemilik toko di dalam pikiranku, aku sedang menunggu Holy Knight-sama untuk muncul.

Namun, keesokan harinya, aku memiliki urusan yang tidak bisa aku hindari.

Aku diundang oleh Roxy untuk menemaninya ke wilayah Keluarga Heart.

Meskipun aku telah menghabiskan banyak kesulitan untuk mencari Hado, anak kedua di Keluarga Burix tidak keluar Ini benar-benar sebuah penyesalan.

=====

[Kau tampak suram, Fate, apakah kau tidak suka datang ke wilayah ini ...?]

Di kereta, Roxy memperhatikanku yang cemberut. Kami berdua ada di dalam kereta ini.

Meski begitu, pikiranku telah mengembara ke hal-hal lain. Strategi untuk mencabut tunas Keluarga Burix sekarang gagal untuk sementara waktu.

Tidak bagus, tidak bagus. Aku tidak bisa merusak suasana bahagia saat Roxy kembali ke rumahnya.

[Itu tidak benar. Saya sangat menantikannya!]

[Benarkah?]

Dia menatapku dengan tatapan ragu. Apakah aku benar-benar menunjukkan wajah yang tidak tertarik sebelumnya.

[Itu benar! Sudah waktunya panen anggur sekarang. Saya tidak sabar untuk ikut panen anggur bersama-sama!]

[Kau ingat itu]

[Tentu saja]

Setiap tahun saat kembali ke wilayah anggur, Roxy memanen buah anggur bersama orang-orang di sana. Itu adalah salah satu dari sedikit kejadian di mana dia bisa berinteraksi dengan orang-orang di wilayah ini. Sejak kami keluar dari kereta, aku merasa senang karena aku sangat diperhatikan.

Wilayah Roxy terletak di jurang pegunungan di sebelah utara Ibukota Kerajaan. Saat ini musim gugur sekarang, tapi saat

musim dingin, pemandangan berubah menjadi pemandangan yang menyeramkan dan bersalju.

Namun, sebagai akibat dari perbaikan tanah yang berulang setelah beberapa generasi dengan orang-orang, itu menjadi lahan yang kaya dan produktif. Untuk mempersiapkan musim dingin yang keras, mereka tidak hanya memanen dan menimbun tanaman, tapi juga mengirimnya ke Ibukota kerajaan dalam jumlah banyak.

Terlepas dari wine, karena bisa menyumbang berbagai produk pertanian ke Kerajaan, konon merupakan kebanggaan keluarga Heart.

[Saya telah mendengarnya dari Roxy-sama sampai saya mengerti. Piring ini nampaknya sangat lezat!]

[Fufufu, Fate selalu membawa cerita tentang makanan. Memang benar, bisa memiliki kelimpahan Selalu ada monster yang mengincar tanaman. Aku kembali ke wilayah ini untuk menaklukkan mereka]

[Monster, huh? Mereka benar-benar muncul dimana saja]

Saat aku mendistorsi alisku, Roxy tertawa sambil meletakkan tangannya ke mulutnya.

[Ini merepotkan. Namun, jika kita mengalahkan mereka kali ini, mereka tidak akan keluar sampai tahun depan. Karena aku adalah seorang Ksatria Suci, itu sama sekali bukan masalah)

[Seperti yang diharapkan. Um ... monster macam apa mereka?]

[Kobold]

Kobold ... Jika aku tidak salah, itu adalah monster yang memberi kesan seperti anjing yang berjalan. Ukuran mereka lebih besar dariku.

Ini monster dengan pangkat lebih tinggi dari Goblin. Kudengar tidak mungkin menundukkan mereka jika petualang itu bukan orang yang hebat.

Selain itu, kesadaran kelompok mereka kuat, ketika teman mereka dalam kelompok diserang, mereka akan berteriak dan memanggil bala bantuan satu demi satu. Bahkan jika kau menyembunyikan dirimu di semak atau semacamnya, kau akan segera ditemukan karena hidung mereka yang tajam. Selain itu, mereka juga memiliki kepribadian yang kuat.

Sebagai lawan, mereka pasti adalah monster yang sangat merepotkan.

Saat aku memikirkannya, perutku terasa lapar.

Guuuu ...

[Fate, ada apa? Apa kau lapar? Kau baru saja makan beberapa waktu yang lalu]

Perutku terdengar di depan Roxy ... Ini sangat memalukan. Sungguh sebuah kesalahan.

Ini tentunya permintaan dari Skill Gluttony. Untuk beberapa alasan, aku hanya mengonsumsi goblin untuk waktu yang lama.

Sudah saatnya, dorongan untuk mengonsumsi jiwa yang berbeda muncul.

Aku mencoba menipunya dengan senyum masam.

[Maafkan saya. Bahkan setelah saya makan sebanyak itu ... saya menjadi lapar lagi]

[Fate pasti suka makan banyak. Kupikir itu bagus sekalipun. Tunggu saja, kita akan sampai di wilayah ini segera, tahan untuk sedikit lebih lama, oke?]

Setelah itu, Roxy dan aku melihat ke luar dari jendela kereta.

Kebun anggur yang meluas ke sisi lain gunung. Buah ungu masak terdapat di banyak pepohonan.

Dan saat kereta melaju sedikit lebih jauh, ada sebuah rumah besar yang mulai terlihat. Itu memiliki ukuran yang sama sekali tidak kalah dengan rumah keluarga Heart di Ibukota kerajaan.

Chapter 14 – Gadis dengan senjata jahat

Saat kereta tiba di depan rumah, ada seorang wanita yang dipandu oleh pelayan dari kedua sisinya.

Wajahnya pucat dan tampak sakit. Wajahnya mirip Roxy dan sangat cantik.

Kemungkinan besar, dia ...

[Ibu, aku sudah mengatakan bahwa tidak perlu untuk menyambut kami!]

Ah, seperti yang kuduga, dia adalah ibu Roxy.

Di waktu minum teh yang sering kualami bersama Roxy, kudengar ibunya menderita penyakit yang serius. Untuk menemuinya secara langsung seperti ini, aku tidak akan pernah menduga ini akan terjadi.

Dia tampak pucat dan sepertinya dia akan muntah darah setiap saat, tidak akan aneh jika kapanpun dia dapat roboh kapanpun.

Karena itulah yang Kulihat, tak heran jika Roxy menjadi panik karena dia adalah keluarganya.

Dia adalah keluarga terakhirnya, jadi wajar saja ... Apalagi penyakit serius yang tidak bisa disembuhkan bahkan dengan posisi dan kekuatan finansial dari Keluarga Heart ...

[Tolong, jangan memaksakan diri]

[Aku baik-baik saja, Roxy. Kondisiku lebih baik dari biasanya hari ini ... Oh !?]

Roxy panik di depan ibunya. Ibunya menenangkannya dan menatapku.

Wajahnya seperti ... anak yang mendapat mainan yang sangat menarik.

[Oh my oh my, siapa dia?]

[Dia adalah ... Fate Graphite. Pelayan baru yang baru saja kupekerjakan. Aku ingin mengenalkannya pada ibu, jadi aku membawanya ke]

Ketika Roxy mengenalkanku, aku membungkuk.

[Aku adalah Aisha Heart. Aku senang kau datang ke sini saat ini. Selamat datang]

[Terima kasih banyak. Salam hangatku!]

[Ya, salam terbaik untukmu juga Sekarang, ayo masuk ke dalam]

Setelah kami menerima instruksi Aisha, tanpa menahan diri, para pelayan secara paksa menuntunku ke dalam rumah. Ooh, apakah ini semacam penyambutan ...?

Lalu, hanya Roxy yang berdiri sendiri di luar.

[Tunggu, ibu! Dia adalah pelayan-Ku, kau tahu!]

Aku dipaksa masuk ke ruang tamu yang mewah. Mereka menyuruhku duduk di kursi dengan sebuah meja kecil di dekat jendela. Dan akhirnya aku dibebaskan dari pengekangan para pelayan.

Ibu Roxy duduk di kursi depan. Aisha, ku pikir dia orang yang suka memaksa.

Agak terlambat kemudian, Roxy datang. Dia mengisap pipinya, dia tampak sedikit marah pada ibunya yang melakukan hal yang egois.

[Ibu!]

[Maa, Roxy juga datang? Saa, duduk disini]

[Mou]

Bahkan saat mengatakan hal yang demikian, Roxy duduk dengan patuh di kursi. Rupanya, rutinitas keluarga Heart untuk mengadakan pesta minum teh terlebih dahulu setelah kembali ke rumah.

Alasan mengapa Roxy menyukai pesta teh kemungkinan besar karena pengaruh ibunya.

Saat aku berpikir begitu, Aisha tersenyum,

[Fate-san, apa kau suka Roxy?]

Eee !? Aku hampir menyembrotkan teh yang sedang kuminum. Lebih seperti, itu telah keluar sedikit.

Sebagai hal pertama yang dia katakan setelah membuka mulutnya adalah pertanyaan seperti itu, akupun menjadi bingung. Wajah Roxy juga menjadi merah dan dia kehilangan kesabaran.

[Apa, kenapa ibu menanyakan itu?]

[Ara, aku ingin tahu apakah aku melakukan sesuatu yang buruk ? Aku hanya bertanya apakah kau menyukainya seperti seorang majikan. Jika kau benar-benar membencinya, aku tidak bisa mengatakan bahwa aku akan senang untuknya, bukan?]

Oh, aku mengerti ... aku terkejut. Kupikir itu adalah makna yang berbeda. Orang biasa dan Ksatria Suci, status mereka terlalu berbeda. Kalaupun aku berharap itu hal yang mungkin, aku tahu itu tidak akan pernah terjadi.

Aisha, tersenyum riang, dan bertanya lagi padaku.

Jawabanku diputuskan pada saat itu.

[Saya sangat suka Roxy-sama. Jika diijinkan, saya ingin melayani di sisinya sampai akhir hidup ini]

Ketika aku menunjukkan kesetiaanku kepada Roxy, Aisha menyelaraskan kedua tangannya dan dia tampak senang.

Iniilah perasaanku yang sebenarnya. Meskipun aku mengatakannya sendiri, aku berpikir bahwa aku adalah cerminan seorang pelayan.

Roxy yang sedang minum teh, setelah mendengarkan jawaban saya, dia mulai tersedak dengan intens. Dan sesaat, aku melihat wajahnya memerah.

[Aku akan beristirahat di kamarku. Sampai jumpa]

Dia pergi dari ruangan dengan tergesa-gesa.

Aku ingin tahu apakah aku melakukan kesalahan. Aisha sepertinya senang tapi aku menjadi cemas.

[Tampaknya kelelahan dari perjalanan ke sini telah muncul, pasti ada tugas yang sangat sibuk di Ibukota kerajaan juga. Jika dia beristirahat dengan baik, dia akan kembali ke Roxy yang biasanya, jadi yakinlah!]

Aku ditinggalkan oleh Roxy secara tiba-tiba. Namun, Aisha adalah orang yang baik untuk diajak bicara, dia bercerita tentang penanaman dari jenis anggur baru di wilayah ini dan tentang cerita masa kecil Roxy.

[Apakah itu benar?]

[Ya, benar, Roxy adalah anak yang cengeng saat masih kecil, bahkan ketika dia melihat serangga kecil seperti itu, dia akan mulai menangis, tapi sekarang dia adalah seorang Ksatria Suci , ini sangat tidak dapat dipercaya]

Wajah Aisha yang dia tunjukkan sejenak terasa sedih. Dia tampak khawatir bahwa setelah kehilangan suaminya yang berharga, tanggung jawabnya yang berat akan ditinggalkan pada anak perempuan mereka.

Karena itu, aku mengatakan ini dengan tanganku menempel di dadaku.

[Roxy-sama adalah Ksatria Suci yang terhormat, dia dipercaya oleh banyak orang bahkan di Ibukota kerajaan, saya pikir Roxy-sama melakukannya dengan sangat baik sebagai kepala keluarga Heart]

[Aku mengerti ... aku lega ... terima kasih]

Aisha sedikit tergerak untuk menangis. Seperti yang kupikir, kematian mantan kepala keluarga menjadi bekas luka yang hebat bagi Keluarga Heart, kemungkinan masih belum dapat disembuhkan sekarang. Paling tidak, aku merasa seperti itu.

Pesta teh yang telah menjadi sunyi pun berakhir. Aisha yang memiliki kondisi fisik yang buruk, diberi tahu oleh pelayan yang sedang berdiri di sudut ruangan bahwa sudah saatnya dia beristirahat.

Setelah Ali mengucapkan terima kasih kepada Aisha untuk tehnya, aku tidak melakukan apapun, jadi aku memutuskan untuk berjalan-jalan melewati wilayah keluarga Heart. Untuk berjaga-jaga, aku meminta izin dan aku disuruh membawa seorang pelayan untuk berjalan di wilayah ini, jadi aku tidak akan tersesat.

Aku berkata "Saya tidak akan pergi terlalu jauh", aku meninggalkan Pedang Hitam Greed ke pelayan dan meninggalkan rumah.

Huwa... Sungguh kebun anggur yang luas. Ada bau manis yang masuk ke hidung ku sehingga aku tidak bisa menggambarkannya dengan kata-kata.

Menuju langit biru, tanah hijau yang membentang benar-benar kontras yang indah.

Saat aku berjalan dengan hati yang senang, orang-orang memanen buah anggur. Mereka terlihat sangat sibuk.

Ngomong-ngomong, besok, aku berencana memanen buah anggur bersama Roxy dan orang-orang di wilayah ini. Aku

belum pernah memanen buah anggur sebelumnya, jadi aku belum tahu prosedurnya. Jika aku gagal melakukannya dengan benar, itu akan menjadi buruk, karena aku dapat mempermalukan Tuanku sebagai pelayan Roxy.

Sebaiknya aku mempraktikkannya di sini sekarang. Setelah aku mempersiapkan diri, aku memanggil orang-orang yang sedang memanen hasil buah anggur.

[Halo, aku Fate Graphite, aku adalah pelayan baru di rumah Keluarga Heart, bisakah ajarkan aku metode untuk memanen buah anggur?]

Sebuah keheningan berlanjut untuk sementara waktu.

Jangan bilang, itu tidak baik? Tidak ada gunanya, kurasa.

Ketika aku berpikir begitu,

[Oooh, apakah kau mau membantu !? Aku sangat senang Seperti yang diharapkan dari pelayan Keluarga Heart]

Paman dan bibinya berhenti mengumpulkan buah anggur. Dan kemudian, mereka mengajarku cara memilih anggur dan cara memanen buah anggur dengan hati-hati.

Orang-orang di wilayah keluarga Heart adalah orang-orang yang baik hati.

... Itu yang kupikirkan di awal, tapi sebelum aku menyadarinya, aku telah bekerja seperti kuda sampai malam hari.

Semua orang bekerja terlalu keras, jadi aku tidak bisa kabur untuk menyingkir.

Ketika aku sedang beristirahat di sudut lapangan, paman tersebut datang dan membawakanku jus anggur segar.

[Aku sangat senang kau membantu. Ini, jika kau minum ini, kelelahanmu akan hilang]

[Terima kasih]

Setelah membantu usaha pertanian untuk sementara waktu, aku memutuskan untuk kembali ke rumah keluarga Heart.

Sementara aku pergi dengan matahari yang mulai menghilang, seorang gadis aneh berjalan di depanku.



Rambutnya panjang dan berwarna putih, kulitnya coklat. Dia jelas bukan dari negara ini. Apalagi ada kapak besar yang seharusnya tidak bisa dipikul oleh seorang anak-anak.

Dan, aku penasaran dengan tato putih di sekujur tubuhnya. Apakah itu tato untuk beberapa ritual?

Dia melihat tatapanku, dan tanpa ekspresi berhenti di sisiku.

[Hei kau]

Suara yang kekanak-kanakan dan cantik. Apalagi matanya yang merah menatapku tanpa rasa takut.

Mata itu, aku pernah melihatnya sebelumnya. Ini ... jangan beritahu aku... Untuk memastikannya, aku menggunakan skill [Appraisal].

Nn? Aneh sekali, aku tidak bisa melihat apapun.

[Hei, apa kau mendengarku?]

Dia memotong pikiranku. Bertentangan dengan penampilannya yang kalem, dia tampak seperti orang yang egois.

[Apakah kau butuh sesuatu dariku?]

[... Tidak, bukan apa-apa. Masih terlalu dini]

[Untuk apa?]

Tidak peduli apa yang kutanyakan, aku sedang diabaikan. Itu adalah percakapan satu arah.

[Aku, mula-mula datang untuk berburu kobolds, tapi aku akan memberikannya kepadamu. Ini adalah sebuah pinjaman]

[Kubilang, apa maksudmu?]

[Cepat atau lambat, selamat tinggal]

Obrolan kami berakhir dan gadis itu pergi.

Apa ... dia? Mata merah itu ... Saat aku lapar karena kemampuan gluttonku dan memasuki keadaan kelaparan, mataku merah seperti mereka.

Jantungku berdegup kencang. Jangan bilang ... Gadis itu sama sepertiku?

Setelah aku melihat gadis itu menghilang di bawah terik matahari, aku memutar tubuhku.

Saat aku berbalik, aku melihat Roxy.

[Aku telah mencarimu, apa ada yang salah? Kau memiliki wajah yang menakutkan]

[Eh, apakah begitu? Hahahaha]

Aku mencoba mengalihkan perasaanku dengan tawa. Begitu kembali, aku perlu berkonsultasi dengan Greed tentang ini.

Masalah ini tidak berhubungan dengan Roxy ... Jadi aku tidak ingin dia tahu.

Roxy memiringkan lehernya dan dia tampak terkejut melihat gadis yang kutemui tadi.

[Mengapa, ada orang Gaul di tempat ini?]

[Orang Gaul? Dia ...?]

Benua Gaul adalah lokasi dimana monster-monster tersebut merajalela sampai sekarang.

Namun, dulu ada negara besar yang memiliki kekuatan militer besar di masa lalu. Orang-orang Gaulian yang tinggal di negara besar dan yang membanggakan kemuliaan itu dikatakan telah tewas sebagian besar karena monster yang berkembang biak yang dihasilkan oleh pemicunya.

Karena sedikit orang-orang Gaulian yang bertahan terus bercampur dengan kelompok multi etnis lainnya, konon tidak ada orang Gaulian berdarah murni dengan

karakteristik lama lagi.

[Ini adalah pertama kalinya aku melihat orang Gaul memiliki karakteristik yang padat. Apakah dia kenalan Fate?]

[Tidak, aku hanya dipanggil olehnya untuk beberapa saat]

[Aku mengerti...]

Kami melihat gadis Gaul untuk sementara. Setelah dia menghilang, Roxy tersenyum sambil berkata [Ini benar-benar misterius kan?].

[Fate, apa yang kau lakukan tadi?]

[Aku diajari cara memilih buah anggur. Lalu, aku membantu panen ... sampai akhir]

[Fufufu, aku mengerti. Karena kita akan bekerja keras besok, jangan terlalu banyak bekerja sendirian. Sekarang, ayo kembali]

Chapter 15 – Memakan Hidangan Sampingan

Di rumah Keluarga Heart, begitu aku dan Roxy kembali, makan malam sibuk disiapkan. Ketika aku mencoba menawarkan bantuanku kepada pelayan rumah tangga, mereka dengan sopan menolak dengan [Tidak, terima kasih].

Dan, karena pakaianku penuh lumpur, aku disuruh mandi.

Tentu, karena aku telah memanen buah anggur sampai petang hari, pakaianku dan diriku sangat kotor. Seorang pelayan muda menuntunku ke kamar mandi yang diperuntukkan bagi para pelayan.

Air panas mengalir ke bak mandi kecil yang satu orang bisa muat didalamnya. Ada aroma unik yang berbeda dengan air tawar.

[Ini, jangan katakan padaku!]

[Fufu, ini adalah onsen. Ada tempat di mana sumber itu muncul di beberapa tempat di wilayah keluarga Heart dan kemudian telah disiapkan untuk masuk ke mansion. Ini adalah salah satu kenikmatan sebagai pelayan Heart Family].

[Ini benar-benar indah Jadi ini adalah air panas yang dirumorkan ...]

Ini adalah pertama kalinya bagiku melihat air panas.

Aku meraup air panas yang akan melimpah keluar dengan tanganku.

[Meski tidak transparan, tapi entah bagaimana air itu bersih]

[Ya. Air ini bagus untuk kulitmu. Bahkan tubuhmu yang tertutup lumpur akan menjadi hampir bercahaya. Tolong letakkan pakaianmu di keranjang ini. Aku akan mengganti pakaianmu di sini.]

[Terima kasih]

Setelah dia selesai menjelaskan berbagai hal, dia keluar dari kamar mandi, dan aku melepas pakaianku.

Nn? Aku melihat celah pintu telah dibuka sedikit. Dari situlah, pelayan muda yang seharusnya pergi dari sana. Sambil tersenyum, dia diam-diam bertanya padaku.

[A-apa!]

Haruskah aku membasuh punggungmu?

[T-tidak, terima kasih! Aku bisa melakukannya sendiri!]

Saat aku menjawabnya dengan wajah kaku, dia menutup pintu seolah tidak tertarik. Aku terkejut ... Apa kau pergi sejauh itu untuk menjagaku?

Nah, kupikir itu adalah hal yang baik bagi para pelayan untuk membuat lelucon untuk mencerahkan mood. Tempat ini memiliki udara lembut yang sama dengan rumah keluarga Heart di Ibukota kerajaan.

Aku mencuci lumpur yang menempel di tubuhku di bak mandi. Fuwaaa ... aku terlahir kembali

Kehangatan membungkus tubuhku dan itu sangat nyaman. Aku mulai berpikir bahwa aku ingin menjadi anak rumah ini. Yah, itu tidak mungkin.

Setelah aku selesai mandi, aku berpikir untuk membantu mempersiapkan makan malam, tapi semuanya sudah berakhir.

Sebagai pelayan keluarga Heart, itu tidak menyenangkan. Ketika aku menghentikan salah satu pelayan dan bertanya apakah ada yang bisa kulakukan, mereka mengatakan bahwa tidak ada yang khusus. Aku diberitahu bahwa sepertinya aku diperlakukan sebagai tamu oleh Roxy.

Pada akhirnya, ada seseorang yang memanggilku.

[Roxy-sama memanggilmu Silakan pergi ruangan besar di bagian dalam dari sini]

[Mengerti]

Aku berjalan dengan langkah kakiku yang bergema, dan membuka pintu besar ke ruangan itu.

Banyak hidangan sedang berjajar di meja besar di tengah ruangan.

Dan, hanya ada Roxy yang duduk di meja. Pelayan rumah tangga berdiri di sudut ruangan, sehingga mereka bisa melayani meja kapan saja.

Aku mengerti ... Jadi itulah alasannya.

Tanpa ragu, aku bergabung dengan barisan pelayan rumah tangga. Bahkan jika aku menerima perlakuan sebagai tamu, aku masih merupakan pelayan Roxy.

Dalam hal ini, melayani meja untuk Tuanku adalah tugasku.

Fufufu, mari kita pamerkan apa yang telah kita pelajari di mansion Ibukota kerajaan disini. Anggur? Sup? ... Ayo!

Ketika aku berpikir saat untuk menunjukkan keahlianku sebagai pelayan akhirnya datang, tiba-tiba,

[Fate, kau duduk di sini, kau tahu? Tidak di sana, disini]

Roxy menunjuk ke kursi kosong di sampingnya.

Eh, apakah itu akan baik-baik saja ...? Aku melihat pelayan rumah tangga yang berdiri berjajar.

Ketika aku melakukan itu, mereka semua secara bersamaan menunjuk ke kursi kosong itu! Rupanya mereka menyuruhku bergegas dan duduk.

Aku menyerah dan duduk di kursi di sebelah kanan Roxy. Entah bagaimana, rasanya tidak enak. Di ibukota kerajaan, aku makan bersama dengan sesama pelayan.

Ini adalah pertama kalinya aku makan sambil ditatap oleh para pelayan di tempat yang luas dan mewah ini. Meskipun aku telah belajar tentang sopan santun, tapi itu dari sisi penyajian.

Tentunya ... jadilah seperti ini.

Saat aku berpikir dalam lingkaran itu di dalam kepalaku, Roxy yang berada di sampingku berbicara dengan gembira.

[Kau tidak perlu khawatir tentang sopan santun. Kau bisa makan dengan santai seperti yang kau inginkan]

[Apakah itu tidak apa-apa !?]

[Ya, karena Fate suka makan banyak, jadi jika kau terus khawatir tentang sopan santun, kau akan membutuhkan banyak waktu]

Sebenarnya aku sangat lapar. Lalu aku akan memulainya, aku membawa roti itu ke mulutku.

Rasa mentega meleleh di mulutku, ini sangat bagus!

Sementara aku sedang makan roti, pada saat bersamaan, pelayan itu menuangkan anggur ke gelasku.

Apakah aku terlihat seperti terlalu mengisi tenggorokanku hingga tersedak?

Aku langsung minum anggur yang dituangkan.

[Fuu, ini lezat]

[Aku senang kau mengatakannya. Namun, Fate hanya makan roti]

[Ah, itu benar]

Sebagai rekomendasi dari Roxy, aku makan tumis ikan sungai ... Lezat!

Entah bagaimana rasanya seperti makanan impian, aku merasa cemas.

[Roxy-sama, ano ... Dimana Aisha-sama?]

Lalu, dia menjawabku sambil mendesah.

[Selalu seperti ini Kapan pun aku pulang, dia memaksakan dirinya untuk menyambutku... Ibu tertidur di malam hari]

Ketika aku mendengar jawabannya, Roxy melihatku berhenti makan.

[Fate jangan khawatir tentang dia. Tidak apa-apa, saat besok tiba, aku yakin Ibu akan energik lagi. Ini seperti biasa]

Meski Roxy mengatakannya sambil tersenyum, aku merasakan perasaan sebenarnya berbeda.

Jika aku menyentuh tangannya, aku pasti akan mengerti apa yang sedang dipikirkannya dengan keterampilan Membaca Pikiran. Aku ingin tahu. Namun, kupikir apa yang akan aku lakukan jika aku mengetahuinya, jadi aku menarik tanganku.

[Sekarang, karena Ibu tidak ada di sini, Fate perlu makan semuanya. Sekarang, sekarang!]

[Seperti yang diharapkan bahkan untukku...]

Dia membuatku makan, piring diletakkan satu demi satu.

Bahkan untukku, perutku sudah mencapai batas dan aku menyerah.

Ini mungkin pertama kalinya aku makan begitu banyak.

Makanan yang menyenangkan bersama Roxy sudah berakhir dan aku dipandu ke ruangan tempatku menetap. Dalam perjalanan, pelayan muda itu mengatakan sesuatu kepadaku.

[Aku senang kau datang ke sini, Roxy-sama tampaknya akan bersenang-senang setelah waktu yang lama]

Ayahnya tiba-tiba terbunuh di Gaul. Ibunya juga menderita penyakit serius. Dan dia sangat sibuk dengan tugasnya di Ibukota kerajaan.

Pelayan rumah tangga itu mengatakan bahwa mereka sangat prihatin dengan Roxy tentang kepulangannya ini.

Ketika aku melihat situasi saat ini, tampaknya mereka merasa lega saat melihat Roxy yang ceria.

[Semoga istirahatmu indah]

[Ya selamat malam]

Pelayan rumah tangga itu menunduk dan dengan diam menutup pintu di ruangan itu.

Hari sebagai pelayan Keluarga Heart telah selesai dengan aman.

Kalau begitu, waktu yang berbeda akan dimulai di sini.

Pelayan itu telah membawa pedang hitam Greed yang sebelumnya di sini.

[Hou, Kau tampaknya memiliki wajah yang bahagia. Jika kau telah menunjukkan wajah yang pengecut, kau akan dibunuh oleh kobolds, kau tahu?]

[Aku mendengar tentang hal itu, dalam hal kekuatan dan pangkat, itu di atas Goblin, meski tidak terlalu kuat. Seharusnya tidak ada masalah dengan statusku saat ini]

[Kesombonganmu akan menimpamu. Lalu, kukira kita perlu menuju ke tempat di mana Kobolds muncul]

[Yeah, aku telah memeriksanya dengan serius]

Di siang hari, ketika aku sedang memanen buah anggur, aku dengan santai bertanya tentang kobold tersebut. Di samping merusak tanah pertanian, monster berbahaya itu juga menyerang orang.

Semua orang tahu betul tentang hal itu.

Setiap tahun, aku mendengar mereka muncul di tempat dengan turun dari lembah yang berada lebih jauh di sisi utara dari sini.

Kemarin, seorang pria yang pergi untuk melihat situasi mengatakan dia melihat beberapa kobolds.

Meski hal itu berbahaya, hal itu perlu dilakukan. Untungnya, angin bertiup dari utara ke selatan, jadi terbawa angin dan kobolds tidak memperhatikannya.

Selama bertahun-tahun, hanya ada kerusakan dari kobolds. Berbicara tentang kobolds sendiri, ini mungkin lebih rinci dari para petualang.

Aku memegang Pedang Hitam Greed di tanganku, dan menunggu sampai tengah malam.

[Sudah Waktunya]

[Yeah, ayo pergi]

Aku dengan diam-diam meninggalkan rumah keluarga Heart yang sedang tertidur. Malam ini, bulan akan menunjukkan wajahku dan itu adalah malam yang indah untuk berburu.

Aku pergi ke utara dan mendaki jalan gunung yang sempit.

[Hei, Greed. Hari ini, aku bertemu dengan seorang gadis Gaulian yang aneh. Matanya sama sepertiku saat aku berada dalam keadaan kelaparanku]

[Fuun, apakah begitu ..., Lalu, tahukah kau namanya?]

[Aku tidak tahu Bahkan skill Appraisal pun tidak dapat menunjukkan dirinya. Apa artinya? Apa kau tahu kenapa?]

[Mungkin karena dia memiliki sesuatu yang istimewa. Aku tidak bisa menjawab jika kau tidak tahu namanya. Apakah dia menceritakan hal lain kepadamu?]

[Cepat atau lambat, dia bilang begitu]

[Fuu, mungkin perlu bertemu lagi dengannya. Sampai saat itu, kau bisa mengabaikannya]

[Ada apa dengan itu?]

Greed tetap diam yang merupakan keahliannya. Meski aku merasa enggan, aku berkonsentrasi maju maju.

Terkadang aku mendengar suara * gashagasha * dari semak-semak. Mungkin itu kelinci, rubah atau binatang buas. Jika itu monster, pasti akan muncul ke arahku.

[Ini adalah lembah tempat Kobold muncul]

[Akhirnya, monster yang berbeda untuk dikalahkan. Saat ini kita hanya mengalahkan goblin, rasanya monoton dan membosankan]

[Kita akan menunggu dan melihatnya sekarang]

Bahkan di bawah naungan pepohonan tipis dan gelap yang tidak dapat dijangkau oleh cahaya bulan, keterampilan penglihatan malam itu bekerja dengan baik dan aku bisa melihat tanpa masalah.

Tidak peduli dari mana asalnya, aku tidak akan melewatkannya

.

Setelah beberapa saat, ada dua kobolds yang turun dari lembah sementara aku menyembunyikan diri di pepohonan.

Saat mereka mendekat, aku menggunakan keterampilan [Appraisal]. Keduanya sama, huh?

– Kobold Junior – Lv 25

Endurance : 880

Physical Strength: 890

Magic: 350

Spirit: 400

Agility: 780

Skill: Physical Strengthening (Medium)

Aku mengubah bentuk Greed menjadi busur hitam, pertama-tama, dan aku membidik salah satunya. Terdengar suara angin yang sedikit terpotong, saat menabrak kening Kobold. Mangsa pertama jatuh.

[Glutton Skill Activated]

**[Endurance +880, Physical Strength +890, Magic +350, Spirit +400, Agility + 780 has been added to the status]
[Physical Strengthening (Medium) has been added to skill).**

Ketika temannya tiba-tiba terbunuh, kobold yang tersisa tampak gelisah di daerah sekitarnya, dan mencoba melakukan sesuatu. Karena aku tidak yakin apa yang akan dilakukannya, aku menembakkan panah lain.

Saat dilepaskan, seranganku mengenai kening lagi. Kobold jatuh ke tanah dan berhenti bergerak.

**[Glutton Skill Activated]
[Endurance +880, Physical Strength +890, Magic +350, Spirit +400, Agility + 780 has been added to the status]**

Itu terlalu cepat. Setelah itu, aku menunggu sebentar, tidak ada Kobold lain yang muncul. Hanya dua...? Aku tidak puas.

[Biasanya selama periode ini, mereka telah memasuki wilayah Heart Family. Tapi, ini terlalu sedikit]

[Mereka cenderung berjaga-jaga. Setiap tahun, Ksatria Suci Keluarga Heart mengusir mereka. Dengan begitu, mereka mengawasi situasi dengan menggunakan bawahannya, dan mencari waktu terbaik sebelum menyerang]

[Ah, begitu?]

Kemudian, jika teman mereka yang telah dikirim sebagai pengintai tidak kembali, Kobolts mungkin tidak akan datang lagi

.

Pada perburuan berikutnya, aku harus memastikan Kobolts datang dalam jumlah berkelompok.

Chapter 16

Keesokan harinya, pagi-pagi sekali, inilah saat panen anggur untuk orang-orang di wilayah Heart.

Roxy cepat-cepat menyelesaikan sarapannya dan kembali ke kamarnya. Karena aku tidak perlu untuk menyiapkan pakaian atau mengganti baju, aku menunggu di pintu depan.

Setelah beberapa saat, Roxy, yang telah mengikat rambut keemasannya datang. Berbeda dengan pakaiannya yang biasa dia pakai di mansion, dia mengenakan beberapa pakaian yang berfokus pada ketahanan. Dia benar-benar terlihat seperti gadis desa yang sangat cantik.



[Aku minta maaf untuk membuatmu menunggu. Saa, ayo pergi
Semua orang sudah menunggu]

[Ya]

Aku menemani Roxy yang bersemangat.

Aku meninggalkan pedang hitam Greed di ruangan itu. Dia hanya digunakan untuk berburu monster dan akan menghalangi acara panen anggur. Keamanan publik sangat baik di wilayah Keluarga Heart, jadi tidak mungkin kita diserang oleh pencuri, dll.

Hari ini sangat cerah. Saat kami berjalan di kebun anggur, kami melihat warga desa mulai memanen secara bersama-sama.

Roxy menyapa orang yang paling tua di antara mereka.

[Semuanya bekerja keras seperti biasanya. Sepertinya kita akan bisa menikmati panen anggur yang baik tahun ini]

[Ah, kalau bukan Roxy-sama ...]

Orang tua itu membungkuk sangat dalam. Kemudian, orang-orang lain yang bekerja di sekitarnya, setelah melihat penampilannya, mulai berkumpul bersama.

Mereka memegang sejumlah besar buah anggur, sampai batas dimana tangan mereka bisa membawanya.

Sepertinya mereka ingin menunjukkan dengan bangga dengan buah anggur yang mana mereka semua telah berusaha memanennya.

[Nah, tahun ini juga bagus, seperti aku mengerti darimana buah anggur yang dikirim ke kediaman di ibukota kerajaan]

[Terima kasih atas pujian anda]

Tetua yang menjadi wakilnya, dengan senang hati mempersembahkan buah anggur yang dipanen kepada Roxy.

[Ini ... Ini sangat manis dan lezat]

Penduduk desa yang mendengarnya sangat gembira. Beberapa dari mereka melompat-lompat. Dari sini, aku mengerti betapa mereka sangat menghargai Roxy.

Setelah sapaan Roxy selesai, tetua tersebut mengatakan kepada penduduk desa yang telah berkumpul untuk kembali ke pekerjaan mereka.

Saat dia melihatku berdiri di samping Roxy, dia tersenyum.

[Jadi kau Fate? Aku telah mendengar ceritanya. Kau bekerja keras untuk membantu memanen anggur kemarin. Seperti yang diharapkan dari pelayan Roxy-sama]

[Ini tidak ... sebanyak itu]

Aku tidak terbiasa terlalu dihargai seperti ini, itu membuatku malu.

Tiba-tiba, wajah Roxy berubah menjadi terlihat sangat senang.

[Itu karena Fate adalah pelayan yang aku pilih.]

[Seperti yang diharapkan dari Roxy-sama. Lalu, haruskah kita mulai sekarang?]

[Ya. Fate, Mari kerja keras!]

[Ya, Roxy-sama]

Aku mendorong diri untuk bekerja keras. Bukannya aku melakukannya karena Roxy ada didekatku ... Nah, begitulah yang terjadi.

Roxy, yang merupakan ksatria suci, bisa membawa keranjang besar berisi anggur sendiri karena statusnya. Setiap kali dia melakukannya, teriakan kegembiraan dari penduduk desa terdengar di daerah itu.

Di lingkungan yang menghangatkan hati seperti ini, tiba-tiba aku merasakan perasaan tidak nyaman. Sampai kapan aku bisa tinggal seperti ini... aku takut tetap tinggal seperti ini ..

Karena skill Glutton, aku harus terus bertarung untuk waktu yang lama setelah ini.

Dapatkah aku tetap tinggal di tempat yang damai seperti ini? Apakah ada gunanya bagi pria yang ingin terus bertarung?

Ketika aku memikirkan hal itu, aku memiliki perasaan bahwa akan ada saat dimana aku harus pergi dari sisi Roxy.

=====

Malam ini, aku keluar dari rumah dalam kegelapan. Jika aku bilang aku tidak punya kesalahan untuk itu, itu bohong. Namun, ini penting bagiku apapun yang terjadi.

Jika aku mengabaikan untuk mengalahkan monster dan melahap jiwa mereka, aku akan jatuh ke dalam keadaan

kelaparan seperti sebelumnya, yang membutuhkan satu minggu untuk mengakhirinya. Dalam kasus terburuk, aku akan menyerang seseorang secara acak.

Jadi, agar tidak menjadi monster, aku harus berburu monster kapanpun itu.

Awan menutupi bulan, cahaya yang redup di sekitarnya menjadi jelas karena skill Night-Vision.

Saat aku tergesa-gesa, Greed berbicara denganku.

[Apa itu Fate? Pikiranmu nampaknya berantakan saat ini]

[Bagaimana kau tahu itu? Apakah Greed memiliki kemampuan untuk membaca pikiran juga?]

[Aku mengerti dari denyut nadi tanganmu yang mencengkeramku. Lalu, ada apa?]

Aku tidak ingin mengatakannya. Jika aku mengatakannya, aku khawatir itu akan menjadi kenyataan.

[Jika kau tidak ingin mengatakannya, tidak masalah. Lebih penting lagi, tampaknya Ksatria Suci akan mulai bergerak memburu Kobold besok. Kemudian, kau harus makan sebanyak yang kau bisa hari ini]

[Aku merencanakan untuk itu sejak awal]

Aku hanya makan dua tadi malam. Jika aku tidak cukup banyak makan malam ini, tidak akan ada jiwa yang tersisa setelah Roxy mengusir para Kobold.

Dan, setelah dia mengusir Kobold, kami akan menunggu dan melihat situasinya di sini selama dua hari, selama periode itu, aku akan memasuki keadaan kelaparan.

Nah, biarpun aku bisa menahannya, aku perlu memuaskan rasa laparku dengan perburuan goblin dengan cepat setelah kami kembali ke Ibukota Kerajaan. Pasti akan menjadi situasi yang berat.

[Sulit bagiku untuk melihatmu kelaparan, pasti kau akan menggila dalam perjalanan kembali ke Ibukota]

[Jangan katakan hal-hal yang buruk!]

Sementara pedang hitam Greed mengeluh dengan lidahnya yang tajam, kami sampai di tempat yang sama seperti tadi malam.

Di tempat ini, mungkin untuk melihat-lihat lembah di sisi utara, karena letaknya berada di bawah, Kobolds tidak akan menyadarinya.

Sudah lama waktu berlalu. Akupun menguap.

[Itu datang]

Aku melihat ke arah lembah setelah Greed memberitahuku. Ada dua Kobold berambut biru yang turun sambil mengamati sekeliling dengan hati-hati.

Pengintai, huh? Setelah aku membunuh mereka tadi malam, Kobolds lainnya tidak muncul.

Aku bersembunyi dan menunggu.

Dua Kobolds selesai memeriksa sekelilingnya dan mereka mendaki lembah.

[Akankah pasukan utama mereka datang?]

[Yeah, tidak ada keraguan]

Seperti yang diperkirakan Greed, seperti sungai biru yang mengalir ke lembah terguncang saat para Kobold turun menuju pemukiman.

Ini berjumlah sekitar 50 dari mereka?

Meskipun kebanyakan dari mereka adalah Kobold Junior, ada lima tokoh besar di antara mereka.

Di antara mereka, ada satu yang secara signifikan lebih besar dari yang lain. Rambutnya tidak berwarna biru, tapi berwarna perak.

Tanpa menunda, Greed bercerita tentang bahaya yang datang.

[Ini benar-benar berbahaya, tapi itu akan datang. Itu Crown]

[Crown?]

[Ini adalah monster yang memiliki nama unik. Untuk hal seperti itu terlahir, pastilah ada sejumlah besar kebencian yang terkumpul selama bertahun-tahun. Ini lebih cepat jika kau melihatnya dengan skill Appraisalmu]

Setelah didesak oleh Greed, aku menggunakan [Appraisal].

Eeeh !? Statusnya memiliki ... 6 digit.

[Harbinger of Grief]
Assault Kobold – Lv 50
Endurance: 200000
Physical Strength: 200000
Magic: 125000
Spirit: 135000
Agility: 125000
Skill: Grappling

Status tinggi Assault Kobold, dan nama unik [Harbinger of Grief], itu membuatnya berbeda dengan Kobold lainnya. Jadi itulah crown yang dimaksud si Greed.

[Fate, tidak baik membiarkan mereka memasuki wilayah ini. Apalagi, diiringi empat Assault Kobolds. Dengan formasi seperti ini, akan terlalu sulit bagi si ksatria suci muda]

[Kemudian, dengan kata lain,]

[Jika kau tidak menghentikan mereka sekarang, wilayah ini akan diinjak-injak oleh mereka]

Saat aku memeriksa statusku saat ini, aku menahan napasku.

– Fate Graphite – Lv 1
Endurance: 50201
Physical Strength: 50051
Magic: 21501
Spirit: 21501
Agility: 30901

Skills: Gluttony, Appraisal, Mind-Reading, Concealment, Night Vision, One-handed Sword Mastery, Two-Handed Sword Mastery, Physical Strength Strengthening (Small), Physical Strength Strengthening (Medium), Endurance Strengthening (Small), Endurance Strengthening (Medium), Auto-Recovery.

Aku mencengkeram pedang hitam Greed dengan kuat ... aku mempersiapkan diri.

Orang-orang di wilayah Heart, aku ingin melindungi mereka semua.

Aku tidak akan menyisakan apapun, aku akan melahap semuanya.

=====

Chapter 17 – Melahap Dengan Skill Gluttony

Setelah aku memeriksa keadaan Kobold, aku memulai tindakanku.

[Fate, Apa kau punya rencana?]

Greed tampak merasa tertarik. Namun, aku pikir dia mengerti strategi apa yang ingin kulakukan.

[Aku akan memakannya saat bertarung]

[Apa kau akhirnya telah mengerti? Sudah saatnya kau melepaskan diri dari cara normal yang dilakukan orang lain; Aku benar-benar mendapat masalah karena itu. Kau harus terus bertarung sambil dengan perlahan-lahan mengkonsumsi jiwa musuhmu]

Aku menggunakan busur hitam sambil memperhatikan titik fokus musuhku. Aku membidik satu Kobold Junior.

Panah sihir secara akurat menusuk mata kiri Kobold Junior.

[Glutton skill activated]

[Endurance +880, Physical Strength +890, Magic +350, Spirit +400, Agility +780 has been added to status]

Awal perburuan ditandai oleh suara anorganik di kepalaku.

Aku menembakkan panah kedua di mata Kobold Junior yang kedua, dan tembakan ketiga. Statusku naik lagi.

Aku menyerang dari lokasi yang telah aku pastikan aman. Formasi Kobold mulai runtuh. Namun, Crown Kobold meninggikan suaranya dan menenangkan Kobold lainnya.

Dan kemudian, menilai kearah mana panah itu terbang, dia memberi instruksi kepada para Kobold.

Seperti yang kupikirkan, Crowd Kobold ini kuat dan memiliki sifat yang hati-hati.

Ini adalah fakta bahwa mereka mengirim unit pengintai kemarin dan hari ini sebelum turun ke lembah setelah memastikan keamanannya.

Crowd Kobold tidak bergerak dari tempatnya, membuat dua Assault Kobold dan sepuluh Kobold Junior pergi ke tempat di mana aku bersembunyi.

[Mereka datang. Mundur sekarang]

[Ya]

Aku dengan diam-diam menarik diri langsung ke kedalaman hutan. Sekarang, mereka akan melacak bauku yang tersisa di sini.

Aku bersembunyi di bawah bayang-bayang batu besar yang kutemukan dalam jarak yang cukup jauh. Meski aku berada di tempat tersembunyi, jejak bauku masih tetap ada. Kobold akan menemukanku dengan mudah.

Jika aku tidak melakukan itu, aku akan terganggu bahkan setelah aku mengundang kalian semua.

[Mereka datang, Fate]

Aku mengintip dari batu besar itu, dan aku mengecek salah satu Kobold Assault.

– Assault Kobold – Lv 40

Endurance: 50000

Physical Strength: 50000

Magic: 27000

Spirit: 28000

Agility: 45000

Skill: Agility Strengthening (Medium)

Sepertinya statusku lebih tinggi dari makhluk itu. Lalu, aku akan membidik yang kecil dulu.

Aku melakukan serangan pendahuluan terhadap Kobold yang mencoba mengelilingiku, yang bersembunyi di balik batu.

Aku melompat ke atas batu, terus menembak dengan Busur Hitam.

Lima Kobold Junior, Enam, Tujuh ... Aku tidak akan membiarkan kalian melarikan diri. Bahkan jika kalian mencoba untuk menghindari, panah sihir ini akan mengejar dan menembus tubuh kalian tanpa gagal.

Semua Kobold Junior yang mengepungku dikalahkan.

Akupun mendengar suara anorganik di kepalaku, secara naluriah akupun tersenyum lebar.

Jika kau mengalahkan banyak lawan lemah, pasti akan sangat membantu. Itulah yang telah aku pelajari melalui perburuan Goblin.

Kini hanya dua Assault Kobold yang tersisa.

Meskipun statusku telah melebihi mereka, tidak ada perbedaan besar.

Tetap saja, jika aku bisa membunuh salah satu dari mereka terlebih dahulu, yang satunya akan mati dalam waktu singkat.

Sambil melompat dari batu, aku mengubah mode senjata dari Busur Hitam menjadi Pedang Hitam.

Assault Kobold mencoba Mencabikku dengan cakar tajamnya, mengayunkan lengan kanannya.

Namun, sudah terlambat untuk bergerak. Dengan mudah aku menyelinap ke arah dadanya, membelah perutnya seperti pohon besar di sampingnya.

Sementara semprotan darah mengalir keluar, tubuh bagian atas Assault Kobold jatuh.

[Glutton skill activated]

[Endurance +50000, Physical Strength +50000, Magic +27000, Spirit +28000, Agility +45000 has been added to the status]

[Agility Strengthening (Medium) has been added to the skill]

Dengan ini, Assault Kobold lainnya tidak akan menjadi masalah .

Keberadaannya sudah seperti Kobold Junior bagiku. Itu mungkin bagiku untuk dapat memburu mereka tanpa kesulitan.

Apa kau secara naluriah telah memperhatikan kualitas akan niat membunuh yang kulepaskan itu telah berubah? Assault Kobold mulai bergerak agak menjauh dariku secara perlahan.

Dan dia merangkak seperti anjing dan melarikan diri. Aku yakin dia ingin meminta bala bantuan dari Crown Kobold.

[Jangan biarkan ia melarikan diri]

[Tak perlu kau mengatakannya]

Aku mengubah pedang hitam Greed ke dalam bentuk busur hitamnya, dan melepaskan beberapa panah sihir kearah Assault Kobold, yang berlari dengan ekornya membungkuk karena ketakutan. Dengan setiap tembakan yang menghantam di belakang kepalanya, bahkan tidak ada waktu untuknya berteriak saat mati.

[Glutton skill activated]

[Endurance +50000, Physical Strength +50000, Magic +27000, Spirit +28000, Agility +45000 has been added to the status]

Tiba-tiba aku merasa terisi penuh dengan semangat. A-apa ini ... Perasaan menyenangkan dan euforia ini seharusnya terkait dengan skill Glutton.

Sementara aku menekan semangatku yang meluap-luap, aku memeriksa statusku dengan skill **[Appraisal]**.

– Fate Graphite – Lv 1

Endurance: 161641

Physical Strength: 161621

Magic: 80051

Spirit: 82701

Agility: 131041

Skills: Gluttony, Appraisal, Mind-Reading, Concealment, Night Vision, One-handed Sword Mastery, Two-Handed Sword Mastery, Physical Strength Strengthening (Small), Physical Strength Strengthening (Medium), Endurance Strengthening (Small), Endurance Strengthening (Medium), Agility Strengthening (Medium), Auto-Recovery.

Statusku telah mendekati status Crown Kobold. Jika aku bisa mengonsumsi satu Assault Kobold lagi, itu akan hampir sama dengannya.

Aku kembali ke lokasi di mana Crown Kobold berada dengan rute yang berbeda dari yang aku tinggalkan.

Aku dengan diam-diam menatap mereka dari tempat yang berada di antara pepohonan. Mereka masih di sana.

Para Kobold membuat barisan untuk melindungi Crown Kobold.

Dia benar-benar makhluk yang berhati-hati.

Nah, tidak peduli berapa lama kau menunggu pengikut Koboldmu yang kau kirimkan, mereka tidak akan kembali lagi. Aku telah mengubahnya menjadi kekuatanku sendiri untuk mengalahkanmu.

Sebagai hadiah, aku akan mengirimkan panah sihir. Untuk mendapatkan lebih banyak kekuatan, aku menarik busur dan menembakkan anak panahku.

Panah sihir menghindari Kobold Junior dan bergerak dalam lintasan yang kompleks sebelum menusuk kepala Assault Kobold.

[Glutton skill activated]

[Endurance +50000, Physical Strength +50000, Magic +27000, Spirit +28000, Agility +45000 has been added to the status]

Ketika mereka menerima serangan mengejutkan itu lagi yang menewaskan Assault Kobold, para kobold junior yang memiliki tingkat yang lebih rendah terguncang dan mulai menjadi ketakutan.

Formasi mereka berantakan; Lagi pula, anjing-anjing itu tidak bisa melawan naluri ketakutan mereka.

Tanpa ragu-ragu, aku berlari keluar dari tempatku sebelumnya dan mendekat.

Crown Kobold menyambut dan membalas serganku, statusku saat ini hampir sama dengan makhluk ini.

Cakar tajam itu menghasilkan sayatan angin yang berputar-putar dan sedikit melukai pundakku, tapi aku berhasil menghabisi Assault Kobold terakhir yang berdiri di belakang dengan pedang hitamku.

Aku meluncur ke tanah dengan momentumku saat ini dan menghadapi Crown Kobold sambil menjaga jarak.

[Glutton skill activated]

[Endurance +50000, Physical Strength +50000, Magic +27000, Spirit +28000, Agility +45000 has been added to the status]

Sekarang, aku telah melampaui, tidak, mengejarmu.

Karena skill Auto-Recovery, goresan di bahu telah sembuh. Ini adalah skill yang sangat berguna.

Aku menegaskan statusku – kekuatan yang tanpa henti meluap dalam diriku.

– Fate Graphite – Lv 1

Endurance: 261641

Physical Strength: 261621

Magic: 134051

Spirit: 138701

Agility: 221041

Skills: Gluttony, Appraisal, Mind-Reading, Concealment, Night Vision, One-handed Sword Mastery, Two-Handed Sword Mastery, Physical Strength Strengthening (Small), Physical Strength Strengthening (Medium), Endurance Strengthening (Small), Endurance Strengthening (Medium), Agility Strengthening (Medium), Auto-Recovery.

Sementara para Kobold Junior berlarian mencoba melarikan diri, hanya Crown Kobold yang tersisa, melotot padaku dengan penuh kebencian.

Chapter 18 – Serangan Greed

Hanya Crown Kobold ini yang berbeda dengan Kobold lainnya. Bahkan setelah merasa bahwa aku sudah lebih kuat darinya, dia tidak kehilangan semangat juangnya.

Dari matanya yang tajam, aku merasa rasa kebenciannya padaku semakin kuat jika kita terus saling menyerang.

Crown Kobold adalah karakter yang berhati-hati, namun begitu didorong mundur, kepribadiannya akan berubah.

Kami saling melotot untuk sementara. Aku memeriksa Skill milik Crown Kobold dengan menggunakan [**Appraisal**].

Martial Arts: Meningkatkan kekuatan serangan saat bertempur dengan tangan kosong dalam pertarungan jarak dekat. Mampu menggunakan seni [Chun Jin] untuk menghancurkan lawan dari dalam tubuh mereka.

Aku mengerti ... ini kartu truf nya. Bahkan jika aku melampaui statusnya, jika aku terkena Chun Jin ini pada jarak dekat, tulang dan organ dalam tubuhku pasti akan hancur.

Nah, kalau begitu aku hanya perlu hati-hati dengan menjaga jarak kami. Aku mengatur Pedang HitamGreed dan mencari kesempatan dari Crown Kobold.

[Fate, ayo bersihkan mereka sekaligus. Dengan status kita saat ini, aku bisa menggunakan skill rahasia tingkat 1]

[Skill rahasia !?]

[Ya, skill rahasia. Setelah kau menggunakannya, tidak perlu khawatir serangan itu diblokir, semuanya akan meledak.]

Sambil menjaga jarak dengan Crown Kobold, aku mendengarkan langkah-langkah yang diperlukan untuk melepaskannya.

[Itu mudah. Berikan 10% statusmu padaku]

Untuk menggunakan skill rahasia ini, aku hanya perlu mengorbankan 10% statusku untuk Greed, huh ...?

Ketika aku melepaskan tingkat pertama, sebagian besar statusku telah diambil. Dan saat menggunakan skill rahasia, aku diberi tahu bahwa itu juga mengambil sebagian dari statusku. Kau benar-benar senjata yang serakah.

[Bisakah kau mengurangnya sampai 5%?]

[Tidak mungkin. 10% sudah menjadi batas terendah. Jika kau ingin meningkatkan kekuatan, kau perlu mengorbankan lebih banyak]

[Dasar pelit]

[Itu karena aku adalah Greed setelah semua, gahahaha]

Aku bertanya-tanya seberapa banyak Pedang Hitam Greed ini akan mengambil sejumlah status dariku. Keserakahan si Greed ini seperti rawa tanpa dasar.

Namun, jika memungkinkan, aku ingin menghindari pertempuran jarak dekat melawan Crown Kobold. Dalam pengalaman pertempuran, kemungkinannya dia memiliki pengalaman lebih tinggi dariku, ada juga kemungkinan tubuhku akan hancur jika aku gagal menghindari seni Chun Jin juga ..

Namun, jika aku melepaskan Busur Hitam sambil tatap muka saat mengambil jarak, kemungkinan tembakan tersebut akan dipatahkan. Untuk busur, teori ini harus digunakan untuk menyerang dari tempat tersembunyi sehingga lawan tidak akan memperhatikan kita.

Untuk bereksperimen, aku mengubah bentuk Pedang Hitamku menjadi Busur hitam, dan kemudian menembakkan panah sihir ke Crown Kobold.

Ah, seperti yang diperkirakan.

Crown Kobold merebut leher salah satu Kobold Juniors di dekatnya dan menggunakannya sebagai perisai dari panah sihir. Kobold Junior yang menjadi perisai daging, menghembuskan busa putih dan berhenti bernapas.

[Glutton skill activated]

[Endurance strength +880, Physical strength +890, Magic +350, Spirit +400, Agility +780 has been added to status]

Ketika aku mendengar suara anorganik, aku memutuskan untuk menggunakan skill rahasia dari tingkat pertama.

[Aku mengerti, Greed!]

[Baiklah, Fate! Aku akan mendapatkan 10% statusmu!]

Dari tangan kiri yang mencengkeram Busur hitam, aku merasakan kekuatanku diserap.

Dengan itu, ada perubahan dramatis dari bentuk Busur Hitam.

Ini berbalik lebih besar, terasa lebih tak menyenangkan, dan penampilannya berubah.

Menyerap kekuatanku, Busur Hitam untuk sementara ditingkatkan, aku tidak dapat menahan diri untuk merasa sangat kuat dalam situasi yang tidak diketahui ini.

Ini bukan senjata biasa lagi, ini senjata super. Aku merasakan kehadiran yang luar biasa darinya.

[Ada apa dengan wajah tercengang itu? Kau harus mulai sekarang Crown Kobold tidak akan tinggal diam selamanya]

[Ah, aku tahu]

[Bagaimana cara melancarkannya seperti biasa, menariknya, lalu melepaskannya! Semuanya akan dikoreksi secara otomatis sesudahnya]

Senjata ini pastinya sangat kuat. Jika tidak ada koreksi otomatis, aku ragu aku bisa mengatasinya sama sekali.

Seperti yang ditunjukkan oleh Greed, Crown Kobold bergerak. Begitu melihat transformasi besar dari Busur Hitam, ia menyerangku. Ia mendorong lengannya yang tebal ke depan sambil bertahan.

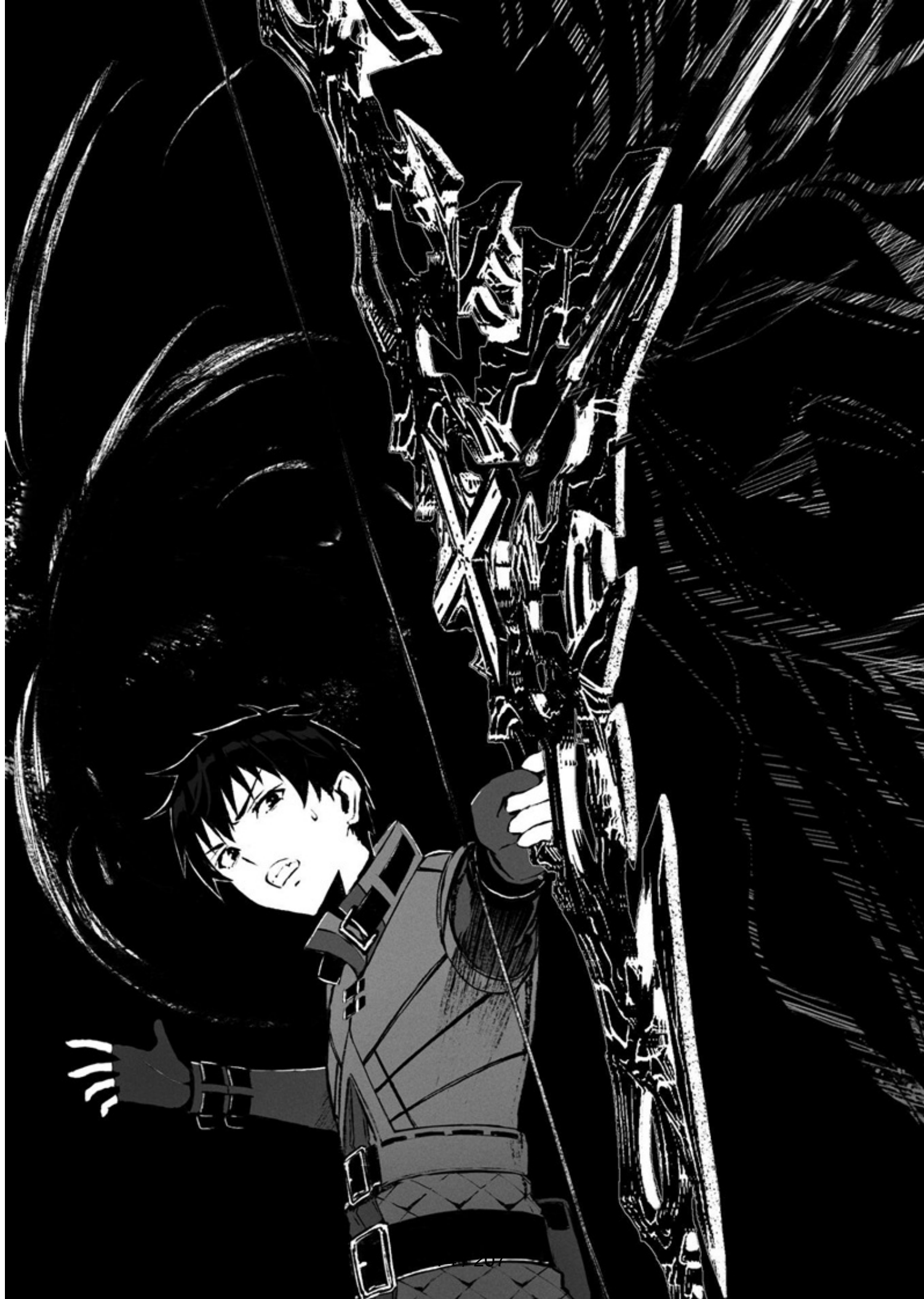
Bahkan jika kehilangan lengannya, aku merasa seperti itu akan bertujuan untuk menerkam tenggorokanku dengan taring yang tajam itu. Atau, apa kau bermaksud menggunakan Chun Jin dengan menendang? Apapun caranya, itu tidak mengubah fakta bahwa serangan itu berbahaya bagiku.

Mari kita uji apakah Crown Kobold bisa menahan serangan dari senjata super sementara Busur Hitam.

[Tembak! Fate!]

Pada saat yang sama dengan Greed yang mengatakannya, aku menembakkan panah dari Busur Hitam.

Hempasannya sangat mengerikan. Aku terdorong mundur.



Dengan ledakan seperti guntur, panah sihir yang dilepaskan berubah menjadi sebuah arus hitam, menelan Crown Kobold. Kemudian lebih jauh lagi menyapu bersih bahkan Kobold junior yang kebingungan yang berada di belakang ..

Itu benar-benar tampak seperti sebuah aliran sungai hitam besar yang muncul di lembah ..

Yang tersisa hanyalah bekas serangan yang dalam yang tertinggal di tanah tempat yang serangan itu lalui. Kau bisa mengatakan bahwa bahkan 'K' di kobold telah tertinggal. Mereka hancur, bahkan tidak meninggalkan sehelai rambut pun .

[Glutton skill activated]

[Endurance strength +228160, Physical strength +228480, Magic +136200, Spirit +147800, Agility +149960 has been added to status]

[Grappling has been added to skill]

Dari suara anorganik, aku mengerti bahwa Para Kobold dan Crown Kobold telah dimusnahkan.

Busur Hitam yang telah berubah menjadi senjata super menghabiskan kekuatannya dan perlahan kembali ke bentuk semula. Dan, itu menjadi Busur Hitam biasanya.

Itu berakhir ... Ketika aku merasa lega, jiwa-jiwa yang telah aku dapatkan beberapa waktu yang lalu, sebuah euforia yang tak terduga melonjak masuk ke tubuhku. Jika kenikmatan itu terlalu berlebihan, tampaknya menjadi sebuah penderitaan.

Guaaaaaaaaaaaa kenapa

Aku menggaruk tenggorokanku dan menggigil di tanah dengan gembira. Tidak, ini lebih seperti kegilaan, itu muncul dalam tubuhku dan muncul.

Keterampilan [Glutton], ini menjadi gila dalam kesenangan setelah menghabiskan jiwa monster Crown Kobold, sebagai gantinya aku juga terpengaruh.

Suara Greed dalam pikiranku menjagaku dari keadaan untuk pingsan.

[Fate, kendalikan dirimu! Jika kau tidak mampu melakukannya, Kau akan berubah menjadi seperti keadaan mati kelaparan. Tidak, itu akan menjadi jauh lebih buruk dari itu. Tahan itu dan bertahanlah!]

[Bahkan jika kau mengatakan itu, ini...]

Aku terus sadar sambil memukul kepalaku beberapa kali di atas batu yang dekat denganku, dan berhasil terus bertahan sampai gelombang kesenangan Glutton menjadi tenang.

[Sepertinya sudah tenang]

[Yeah, itu benar-benar mengerikan. Apa aku akan menjadi seperti ini setiap kali aku mengonsumsi Crown?]

Aku menghapus air liur dari mulutku dengan lengan baju, dan memeriksa goresan di kepalaku.

Berkat skill [**Automatic Recovery**], itu sudah sembuh.

Aku senang karena aku memiliki skill [**Automatic Recovery**]

[Nah, itu seharusnya menjadi reaksi saat kau mengonsumsi jiwa berkualitas baik untuk pertama kalinya. Kau akan terbiasa dengan hal itu, dan sejak saat itu, saat lonjakan skill Glutton muncul, kau mungkin tidak akan tersesat seperti sebelumnya. Jujur saja, aku tidak tahu apa yang akan terjadi jika kau mengonsumsi sesuatu seperti monster di kelas Naga Surgawi]

[Aku tidak tahu bagaimana aku bisa makan sebuah monster bencana alam yang hidup seperti itu!]

[Hahaha, memang]

Aku duduk dan menatap langit malam. Bulan yang tertutup oleh awan, perlahan-lahan bersinar di sekitarnya.

Para Kobold telah dihentikan. Namun, aku tidak memiliki sepetak kata pun untuk mengatakan tentang lembah yang terkena cahaya bulan.

[Kita terlalu berlebihan! Lembah yang indah itu...]

[Jangan khawatir, itu kemenangan yang luar biasa. Tidak ada hasil yang lebih baik dari ini. Benar, Fate?]

[Apa yang harus aku lakukan ... Tentang ini Saat pagi tiba, pasti akan menjadi sebuah kegemparan]

[Itu seharusnya tidak menjadi masalah. Setelah 1000 tahun berlalu, wajar saja fitur geografis juga akan berubah. Kau membesar-besarkan tentang fakta bahwa kau telah membuat lembah yang hijau menjadi gundul. Aku yakin itu akan kembali lagi dalam 100 tahun]

Si Greed, orang ini sepertinya tidak hidup dalam arus waktu yang sama denganku. Namun, dalam 100 tahun ...

Apa yang harus kulakukan dengan pandangan malapetaka ini?

Pohon-pohon itu jatuh secara radikal, lembah alami dan kaya berada dalam keadaan mengerikan.

Nah, krisis berbahaya yang masuk di wilayah yang diperintah oleh Roxy telah disingkirkan. Namun, ini ... Bagaimana kita harus memperbaikinya? Aku serius tidak tahu tentang hal itu.

Chapter 19 – Ikrar Janji

Sebelum fajar tiba, aku berhasil kembali ke rumah Keluarga Heart.

Setelah bertarung melawan Crown Kobold dan kegembiraan yang berasal dari Skill Glutton, yang terjadi setelah itu adalah aku kelelahan.

Aku mencondongkan pedang hitam Greed ke samping meja di kamar dan jatuh ke tempat tidur. Kesadaranku memudar dalam waktu singkat.

.... Aku terbangun karena cahaya kuat yang menembus jendela.

Nn? Berdasarkan dari ketinggian matahari, sekarang sudah siang.

Jangan bilang, aku telah tertidur terlalu lama? Aku pergi untuk merapikan penampilanku dengan cepat dan kemudian keluar dari ruangan.

Ketika aku melewati seorang pelayan, dia dengan sengaja mengejekku dan berkata.

[Tukang tidur-san, akhirnya kau bangun. Jika kau tidak mengubah sikapmu, Kau akan dipecat oleh Roxy-sama, kau tahu]

[Eee, itu ... Di mana Roxy-sama? Aku ingin meminta maaf atas kesalahanku...]

Ketika dia melihatku kebingungan, pelayan itu tampak bahagia. Apa-apaan ini, kau tidak boleh tertawa ketika aku mungkin

akan dipecat dari pekerjaanku! Ketika aku berpikir seperti itu,

[Aku minta maaf karena tertawa. Itu karena kau menunjukkan wajah seperti anak anjing yang sepertinya akan dibuang begitu saja. Itu sangat lucu, fufufu. Maaf soal itu. Tapi, kata-kataku sebelumnya adalah sebuah kebohongan]

[Apa maksudmu?]

[Roxy-sama telah memerintahkan semua orang untuk membiarkanmu tetap tidur]

Sementara aku masih terkejut, pelayan muda itu melanjutkan perkataannya.

Rupanya, Roxy mengkhawatirkanku yang tidak terbangun bahkan di pagi hari, jadi dia pergi untuk memeriksanya sendiri. Setelah dia mengetuk pintu di kamar, tetapi tidak menerima balasan, dia membuka pintu dan memasuki ruangan, dan dia melihatku yang tertidur dengan mulut besar terbuka.

Setelah melihatku seperti itu, Roxy sepertinya berpikir bahwa aku telah lelah karena panen anggur kemarin, jadi dia menyuruh para pelayan untuk membiarkanku tidur sebanyak yang aku bisa.

[Begitukah?]

[Karena kau telah menerima izin dari Roxy-sama, kau dapat kembali tidur]

[Tidak, tidak, aku baik-baik saja. Aku sudah cukup tidur]

Tidak mungkin aku bisa tidur lagi. Untuk saat ini, mari minta maaf kepada Roxy.

[Dan kemudian, di mana Roxy-sama sekarang?]

[Kemarin, kau sudah diberitahu kan? Dia memimpin orang-orang untuk memburu para kobold]

Apakah dia sudah berangkat? Menuju lembah yang telah hancur.

Roxy yang melihatnya akan terkejut. Dan, aku cukup prihatin tentang kesimpulan apa yang akan digambarkan olehnya. Yah, seharusnya tidak ada bukti bahwa akulah yang melakukannya, jadi mari tetap tenang untuk sekarang.

[Kapan dia akan kembali?]

[Ayo lihat. Berdasarkan pengalaman tahun lalu, mungkin besok pagi. Kobold bersifat nokturnal. Itu sebabnya mereka akan memasang perangkat di siang hari, dan kemudian terus berburu dari malam sampai pagi hari berikutnya]

[Besok, huh ...]

Karena seperti itu, aku yakin dia akan kembali pada akhir hari ini.

Jika ada yang melihat adegan tentang bencana di lembah itu, mereka mungkin akan mengerti seseorang telah bertarung melawan para kobold di sana.

Selain itu, jika Kobold tinggal di belakang lembah, aku tidak bisa membayangkan bahwa mereka akan datang untuk bertarung di wilayah Keluarga Heart. Ada Roxy yang mengejar Kobold setiap tahun, jadi mereka harus memahami itu dari pengalaman.

Yah, itu mungkin akan menjadi sebuah kehebohan begitu dia kembali. Aku harus berhati-hati dan waspada sebelum itu ..

Ketika aku masih berpikir,

[Kau, sangat menyukai Roxy-sama, bukan?]

Karena dia tiba-tiba mengatakan itu, aku membuat suara aneh. Aku hanyalah seorang pelayan, yang hanya memikirkan tuanku... Itu saja.

[Apa-apaan itu tiba-tiba!]

[Tidak perlu bingung. Fufufu ... Oh baiklah]

Pelayan muda itu tampak tertarik memperhatikan reaksiku, dia menahan tangannya untuk tidak tertawa, sebelum dia kembali ke pekerjaannya.

[Tunggu, tolong tunggu sebentar. Apa ada yang bisa aku bantu?]

Aku ingin memiliki kesempatan untuk memulihkan kehormatan sebagai orang yang telah tertidur di sini. Meskipun aku diperlakukan sebagai tamu di rumah besar ini, aku masihlah seorang pelayan pemula.

Aku tidak bisa menerima gajiiku tanpa melakukan apa-apa.

Kemudian, sepertinya antusiasmeiku telah terkirimkan, pelayan itu memiringkan kepalanya,

[Mari kita lihat, lalu bisakah kau menjaga Aisha-sama? Beliau sepertinya membutuhkan seseorang untuk menemaninya]

[Dipahami! Aku akan melakukan yang terbaik!]

Setelah dia menjelaskan kepadaku tentang lokasi kamar Aisha, aku mengucapkan terima kasih kepadanya, dan mulai berlari.

[Hei, jangan lari di lorong! Itu berbahaya jika kau menabrak seseorang!]

[Maaf!]

Ups, aku baru saja melakukan sesuatu yang tidak pantas sebagai pelayan.

Aku meminta maaf kepada pelayan dan kemudian mulai berjalan dengan cepat.

Aisha berada di kamarnya sendirian. Aku mengetuk pintu kamarnya beberapa kali pada pintu yang lebih bagus daripada kamar tamuku.

Beberapa saat kemudian, aku mendengar jawaban dari dalam.

[Permisi]

[Ooh, Fate. Kau datang tepat pada waktunya. Aku hanya bisa melihat pemandangan dari jendela, jadi aku sedang tak ada kerjaan sekarang]

Saat dia menunjukkan senyuman polos seperti seorang gadis, Aisha menyuruhku masuk.

Kondisi fisiknya hari ini sepertinya tidak terlalu baik, dia menyandarkan tubuh bagian atasnya di tempat tidur sambil beristirahat.

[Saa, ayo duduk disini]

Ketika aku sedang didesak olehnya, aku duduk di kursi di samping tempat tidur.

Aisha tersenyum dan menatapku, setelah itu dia melihat pemandangan di luar lagi.

Aku tertarik, meski hanya untuk waktu yang singkat, aku melihat taman di rumah itu. Di mansion di ibukota kerajaan, meskipun aku masihlah seorang tukang kebun, aku bisa mengerti bahwa taman disini adalah taman yang terawat baik. Tukang kebun di sini mungkin sangat menyukai Keluarga Heart .

[Ini taman yang bagus]

[Begitukah, itulah satu-satunya tempat yang bisa kulihat dari jendela ini. Aku tidak tahu banyak tentang itu, tetapi orang tua si tukang kebun pasti bekerja keras untuk itu]

Begitu ... Karena penyakitnya yang serius, Aisha jarang bisa keluar dari ruangan. Oleh karena itu, dia khawatir untuk tetap di dalam rumah sepanjang hari

[Ayo berhenti membuatmu khawatir ...]

Aisha terlihat senang. Pembicaraan kami berlanjut untuk sementara waktu, dan waktu tertawa yang terus-menerus berlalu. Karena aku belum sarapan, ada suara 'guu' dari perutku, dan dia memanggil seorang pelayan untuk menyajikan

makanan ringan.

Setiap kali dia mengatakan sesuatu, aku merasakan kebaikannya yang seperti seorang ibu. Ibuku telah meninggal segera setelah dia melahirkanku, jadi aku tidak tahu banyak tentang perasaan ini.

Tentunya, kebaikan jenis ini adalah hal yang aku rindukan.

Ketika Aisha menaruh cangkir teh yang dia miliki di tangannya, dia tiba-tiba membuat wajah yang terlihat serius dan menatapku.

[Mungkin aku ... tidak bisa hidup lebih lama lagi]

[Jangan berkata begitu. Sekarang anda lihat baik..,]

Aku tidak bisa mengatakan bahwa dia baik-baik saja. Dia masih di tempat tidur.

Aisha melanjutkan kata-katanya.

[Begitulah, aku masih tetap energik untuk saat ini. Namun, hal itu pasti akan terjadi cepat atau lambat. Setelah semua, hanya aku yang mengerti tentang diriku sendiri]

[... .Kenapa, kenapa anda mengatakan ini pada saya?]

[Jika itu kau, kupikir kau akan dapat menjadi pendukung bagi Roxy. Bolehkah aku memintamu melakukan itu?]

Aku bingung ketika Aisha mengatakan itu.

Fakta bahwa suaminya terbunuh di Gaullia, Roxy mengatakan bahwa dia telah menerima kejutan yang cukup besar. Namun,

ketika aku datang ke Keluarga Heart, sepertinya aku menjadi orang yang telah mendukung hati Roxy.

Ketika Roxy berbicara dengan Aisha. Dia berkata [aku tidak akan berhenti, karena aku tidak ingin terlihat seperti seorang Master yang malas oleh Fate].

[Roxy memiliki mata yang bagus pada saat itu. Itu seperti ketika dia masih kecil]

[Tapi, bagi orang seperti saya ...]

Posisi kami terlalu berbeda.

Selain itu, bahkan jika aku telah memiliki semacam kekuatan sekarang, aku tidak dapat memamerkannya juga. Jika itu adalah mendukungnya dari bayang-bayang, aku bertanya-tanya apakah itu dapat disebut sebagai pendukung? ... Aku merasa itu adalah sesuatu yang berbeda.

Ketika aku masih bingung, tangan Aisha menyentuhku.

Skill [**Mind Reading**] ku telah diaktifkan, dan aku mendengar suaranya dari pikirannya.

(Tidak apa-apa ... Jangan terlalu memikirkannya)

Tangannya dengan tenang terlepas dariku, suara pikirannya terputus. Setelah itu, Aisha berkata,

[Tidak perlu memikirkan posisi. Tidak perlu kekuatan yang kuat seperti Ksatria Suci juga. Yang paling penting adalah apa yang ada di sini]

Dia menunjukkan ujung jarinya ke dadaku.

[Yang paling penting adalah Hatimu]

[Hati ... Perasaan]

[Ya., Aku awalnya orang biasa yang tidak memiliki keterampilan yang bermanfaat. Meski begitu, aku bisa mendukung suamiku yang adalah seorang Ksatria Suci. Karena aku bisa melakukannya, aku yakin Fate pasti akan bisa melakukannya. Aku percaya]

[Aisha-sama ...]

Aisha yang lemah memiliki hati yang lebih kuat dariku. Tidak ada ruang bagiku untuk meragukannya.

Kata-katanya sangat berat bagiku, yang baru saja terbangun dan tanpa pikir meminta kekuatan dari Skill Glutton.

Karena itu, aku juga ingin menjadi seperti Aisha.

Chapter 20 – Titik Balik

Waktu berlalu dalam sekejap mata ketika aku mendengarkan pembicaraan bersama Aisha.

Sebelum aku perhatikan, ternyata sudah malam. Karena Aisha perlu beristirahat, aku bingung pada apa yang harus aku lakukan selanjutnya.

Ketika aku kembali ke kamarku sendiri, didalam rumah tiba-tiba menjadi sangat sibuk.

Aku berjalan keluar kamarku karena penasaran; rupanya Roxy telah kembali lebih awal dari yang dijadwalkan.

Kembalinya dia menurut yang sudah dijadwalkan akan dilakukan besok pagi. Para pelayan rumah tangga bergerak terburu-buru karena kepulangannya yang tiba-tiba ini karena ada banyak hal yang harus dilakukan, seperti menyiapkan mandi dan makanan.

Aku melirik mereka saat aku bergegas menuju Roxy.

Itu karena aku ingin tahu sesegera mungkin tentang apa yang dia pikirkan setelah melihat lembah tempat dimana dia seharusnya berburu kobold.

Itu dia! Dia melepaskan armor ringannya di depan pintu.

[Roxy-sama! Selamat Datang di rumah.]

[Ah, Fate. Aku baru saja kembali.]

Seperti yang aku pikirkan, dia tampak suram. Jika ada yang melihat adegan bencana di lembah itu, mereka pasti akan

seperti itu.

Sebagai gantinya, Kobold sepertinya tidak akan datang lagi.

Pikiranku berdebar ketika aku mendengarkan Roxy ..

[Apa terjadi sesuatu? Anda telah kembali lebih awal dari yang dijadwalkan.]

[Kau melihat...]

Roxy, yang selesai melepas armor ringannya, menjelaskan kepadaku tentang adegan misterius di lembah.

Pagi ini, dia menemani orang-orangnya yang bersenjata ke lembah. Dan pemandangan yang terlihat di depan mata mereka ketika sampai di sana adalah jurang yang telah dilanda serangan yang kuat. Alam yang indah telah hilang, pepohonan telah runtuh dan tanah telah hancur.

Tampaknya secara tak terduga berbeda dari lembah yang mereka lihat setiap tahunnya. Ya ... Bahkan bagiku, orang yang menyebabkannya, berpikir bahwa itu terlalu berlebihan, jadi reaksi Roxy dan kelompoknya tidak mengejutkan.

Roxy meminta orang-orang yang mengikutinya untuk segera menyelidiki daerah sekelilingnya.

Tidak ada yang tersisa di lembah, seolah semuanya telah lenyap; tidak ada yang mengerti apa yang telah terjadi.

Namun, mereka menemukan mayat 10 Kobold Junior dan 2 Assault Kobold di bebatuan yang tidak jauh dari sana.

Ketika dia tiba di tempat kejadian dengan bimbingan pria yang menemukan mayat Kobold, Kobold tampaknya telah terbunuh berserakan di tanah oleh pedang dan panah. Semua Kobold hancur secara sepihak.

Terutama Assault Kobold, monster yang cukup kuat. Mereka tidak mungkin untuk dikalahkan kecuali seorang Ksatria Suci.

Ada juga satu mayat yang dipotong menjadi dua dengan mudah. Yang lainnya menjadi ketakutan oleh sesuatu, seolah mencoba melarikan diri, kepalanya ditikam oleh panah dari belakang. Yang lebih mengkhawatirkan adalah luka dari tembakan itu, karena anak panah itu sendiri tidak dapat ditemukan di mana saja. Juga tidak ada bukti bahwa anak panah itu telah dilepaskan.

Ketika mempertimbangkan siapa yang dapat memberi luka seperti itu, kemungkinan tentang seorang Demon Archer datang di pikiran mereka. Dengan mengubah kekuatan sihir menjadi panah dan melepaskannya, itu adalah senjata yang kuat. Itu bukan hanya barang yang bisa dimiliki oleh prajurit mana pun.

Itu adalah senjata yang sangat bagus ... sambil mendengarkan cerita Roxy,

[Dan lalu, aku telah mencapai kesimpulan]

[Eh, itu...]

Dari sekian banyak bukti ini, aku bertanya-tanya kesimpulan macam apa yang dicapai Roxy. Jangan bilang bahwa aku akan ketahuan.

[Kupikir gadis Gaulian yang kulihat kemarin adalah orang yang telah melakukannya]

Woops, sepertinya pelakunya adalah seseorang yang tidak aku duga. Namun, ini ... Bukankah itu terlalu terburu-buru?

Kurasa wajahku telah menunjukkan kekecewaanku, lalu Roxy menggembungkan pipinya dan berkata.

[Aku mengerti bahwa tidak ada bukti yang kuat! Tetapi untuk menenangkan orang-orang di wilayah itu, aku harus melakukannya ...]

Lembah telah dihancurkan dan Kobold telah dibantai. Untuk menghilangkan kegelisahan dari orang-orang di wilayah itu sebagai Kepala Keluarga, dia perlu melakukan sesuatu untuk meyakinkan mereka.

Namun, identitas orang yang menyebabkan ini benar-benar tidak diketahui berdasarkan informasi dari tempat tersebut. Kemudian dia berhasil menyimpulkan semua itu kepada gadis Gaulian yang dia lihat kemarin.

Bangsa Gaul telah lama mendominasi benua Gaul dengan kekuatan militer mereka yang besar. Menurut dokumen, kemampuan bertarung mereka jauh melebihi para Ksatria Suci. Jika gadis asal Gaulian itu masih memiliki kekuatan itu, kehancuran yang terjadi di lembah itu masih bisa dijelaskan.

Roxy mendorong kesimpulan ini untuk menghilangkan kecemasan rakyatnya, meskipun sebenarnya dia menentang gagasan itu.

Aku bisa tahu dengan melihat wajahnya, bahkan jika orang itu sendiri tidak menyadarinya.

[Saya melihat.... Maafkan saya]

[Mengapa Fate meminta maaf?]

[Eh, aa, entah mengapa saya hanya ingin mengatakannya.
Hahahaha...]

Tidak tidak. Ketika aku melihat wajah Roxy, aku hampir saja akan mengakuinya.

Bagaimanapun juga, bangsa Gaulian itu kuat. Gadis kulit coklat itu benar-benar mengatakan bahwa dia akan memberikan para Kobold kepadaku. Mungkin dia akan mengalahkan para Kobold jika dia tidak bertemu denganku.

Kemudian, mari kita tinggalkan gadis Gaulian sebagaimana adanya, dia menghancurkan lembah dan mengalahkan para Kobold. Aku akan menganggap ini sebagai hutang, dan jika kami bertemu lagi, aku akan mengembalikan hutang ini.

Terima kasih, gadis Gaulian yang namanya bahkan tidak aku ketahui!

Semuanya tidak benar-benar pas, tetapi katakanlah bahwa akan lebih baik jika semua orang yang tinggal di keluarga Heart bisa hidup dengan normal setelahnya.

Ketika aku memikirkan hal semacam itu, Roxy mengatakan sesuatu dengan wajah yang terlihat sedikit bermasalah.

[Beberapa orang menyaksikan bahwa mereka melihat seorang gadis Gaulian meninggalkan wilayah itu pagi-pagi sekali. Jadi kami tidak bisa bertanya lagi tentang alasannya datang ke sini. Itu sebabnya aku menggunakan dia untuk kasus ini dan

melakukan hal yang buruk.]

[Roxy-sama ...]

Akulah yang terburuk. Namun, aku tidak boleh ketahuan bahwa aku telah bertarung dengan kekuatan skill Glutton. Aku tidak ingin diketahui bahwa aku dapat membunuh lawanku dan mengambil kekuatan mereka.

Pada perasaan bersalah itu, kata-kata Aisha menusukku. Aku tidak bisa berhadapan dengannya ... Meskipun aku ingin berada di sana, di sampingnya ...

[Fate, ada apa? Kau memiliki wajah yang terlihat menakutkan sekarang.]

[Eh, begitukah?]

[Kau sesekali menunjukkan wajah seperti itu. Tolong bicaralah denganku jika kau memiliki kekhawatiran]

[... Terima kasih, Roxy-sama]

Aku tidak punya pilihan lain selain menjawabnya dengan kata-kata kosong.

=====

Dua hari kemudian, Roxy mengamati keadaan lembah, dan dia menyimpulkan bahwa Kobold tidak akan lagi datang.

Kobold yang telah menerima serangan seperti itu mungkin sudah dimusnahkan, atau bahkan jika ada beberapa yang selamat, mereka mungkin tidak akan pernah datang ke wilayah keluarga Heart lagi.

Roxy yang telah selesai bekerja di wilayah itu, membawaku dan memutuskan untuk kembali ke kerajaan.

Kami menaiki kereta, Aisha pergi ke depan pintu masuk untuk menemui kami, bersama dengan pelayan lain yang ada bersama kami.

[Kami akan pergi sekarang, Ibu]

[Semoga selamat sampai tujuan. Ketika kau memiliki jeda tugas, silakan kembali kapan saja]

[Ya. Ibu juga harus berhati-hati]

[Tentu saja. Aku akan melakukan yang terbaik sedikit lebih lama]

Sambil berkata demikian, Aisha menatapku. Mungkin, dia masih menungguku.

Dia tertawa dan tersenyum.

[Fate, ketika kau datang ke sini lagi, mari kita berbicara sekali lagi. Pada saat itu, aku ingin mendengar jawabanmu]

Pada saat itu, aku tidak bisa menjawab dengan mulutku; Aku menahan jawabanku.

Pikiran dan realitas di mana aku berada masih menyimpang.

Hanya meninggalkan perasaan itu di sini, kereta kuda yang kami naiki mulai bergerak menuju Ibukota kerajaan.

Chapter 21 – Azure Sky

Kembali ke Ibukota Kerajaan. Aku duduk di sisi berlawanan dengan Roxy, berusaha mati-matian untuk menahan reaksi dari jiwaku yang terlalu banyak makan.

Jika aku melakukan kesalahan, kesadaranku akan dimakan, yang membuatku akan mengeluarkan keringat dingin. Tapi kemudian, semua itu sudah masuk wilayahnya karena itu adalah Greed yang sedang kita bicarakan.

Kami tiba di Ibukota kerajaan saat malam tiba.

Roxy dipanggil oleh utusan Istana, jadi dia segera pergi. Kukira menjadi Ksatria Suci dari Lima Keluarga Besar akan membuatmu memiliki waktu istirahat yang sangat sedikit.

Lalu untukku yang seorang tukang kebun, masterku menugaskanku ke kebun di rumah Keluarga Heart, untuk menggali akar dan menyapu daun jatuh. Apa ini? Semacam persaingan antara keluarga kerajaan dan tuan tanah lokal?

Aku berusaha untuk berhati-hati agar tidak berada di sekitar sana, bagian-bagian di mana itu bisa dilihat dari jendela Aisha pada khususnya.

Kemudian, kepala tukang kebun berkata “Bukankah mereka hanya terlalu berlebihan mengagungkan orang ini “, setelah menilaiku sebentar.

Dan kemudian, sejak hari mulai gelap, pekerjaan berkebun akan dilanjutkan besok. Aku makan malam bersama tukang kebun lainnya dan pergi ke kamar mandi.

Saat aku berendam di kamar mandi, salah satu master berkata,

「Sudah waktunya untuk mengajarimu cara memangkas pohon di kebun. Bagaimana dengan itu, apa kau sudah siap? 」

「Sungguh?! 」

「Ya benar, Fate telah bekerja dengan baik. Kau benar-benar layak untuk diajari. Semua orang bisa melihatnya. 」

「Terima kasih. 」

Aku bertanya-tanya, karena aku telah tiba di wilayah Keluarga Heart, di antara semua master tukang kebun, aku benar-benar telah dipikirkan terlalu banyak.

Para Master sudah berada di usia tua, jadi mereka sebenarnya ingin memilih penggantinya. Itulah aku. Ini benar-benar kehormatan besar bagiku..

Merasa bahagia, aku tanpa sengaja terlalu keras mengusap punggung master.

「Ouchouchouch, tolong pelan-pelan pada lelaki tua ini ! 」

「Maafkan aku」

Karena statusku yang tinggi, aku seharusnya lebih berhati-hati dalam menerapkan kekuatanku, tetapi tampaknya master sangat senang dengan aku yang menunjukkan kekuatanku.

Aku harus berhati-hati mulai sekarang. Sepertinya kau harus dapat menyesuaikan seberapa banyak status yang akan

tercermin pada tubuhmu. Jika tidak, para Ksatria Suci yang memiliki status sangat tinggi mungkin akan secara tidak sengaja dapat membunuh orang lain.

Setelah mengalahkan pemimpin kobold, statusku bahkan melampaui para Ksatria Suci. Jadi kurasa inilah saatnya bagiku untuk belajar cara menyesuaikan diri dengan benar. Statusku akan terus meningkat karena penguatan Greed, jadi aku harus membuat banyak penyesuaian di masa depan.

Ngomong-ngomong, bahkan tanpa skill untuk melahap sesuatu, status akan cepat dengan meningkat karena memenangkan sebuah pertarungan itu tidak dapat dihindari.

Untuk saat ini, mari kita coba untuk menyesuaikan diri sambil menggosok punggung tukang kebun utama.

「Aduh, lagi ?!」

「Ah, maafkan aku.」

「Aku hanyalah orang tua yang tidak bersalah. Tolong perlakukan aku dengan lebih hati-hati. 」

Aku memiliki begitu sedikit kendali atas hal itu. Akan butuh beberapa waktu sebelum aku bisa melakukannya secara alami.

=====

Larut malam, aku mengenakan topeng tengkorakku dan pergi ke sarang Goblin.

Hari ini, aku akan berburu di hutan hobgoblin.

Karena semua makanan yang telah kulahap sudah dirampas saat aku tinggal di wilayah itu, Skill Gluttonku saat ini setara dengan saat perut kosong.

Meskipun hutan itu terlihat gelap, kemampuan 《**Night Vision**》 tetap dapat memungkinkanku untuk menentukan lokasi para hobgoblin.

Dengan Tanpa ampun aku memburu mereka semua yang tidur di akar pohon.

《**Glutton Skill Diaktifkan**》

《**Daya Tahan + 440, Kekuatan Fisik + 220, Sihir + 110, Spirit + 110, Agility + 110 akan diterapkan ke statistik saat ini**》

Aku mendengar suara anorganik berulang kali di kepalaku. Namun, kelaparanku belum terpuaskan.

Kondisi saat ini tidak begitu bagus.

Hingga saat ini, aku sudah bisa memuaskannya dengan berburu goblin ...

Untuk alasannya, kupikir aku agak mengerti. Itu semua telah diceritakan oleh Greed melalui penggunaan kemampuan 《**Mind Reading**》 .

『Skill Glutton telah mencicipi pemimpin kobold. Sekarang, hal itu tidak bisa terpuaskan oleh rasa dari iblis berperingkat rendah lagi 』

「Tapi, apa yang harus kulakukan jika berburu tidak akan dapat memuaskan rasa lapar ini」

『Fate, Kau harusnya lebih mengerti hal itu. Apa yang akan terjadi jika kau terus kelaparan. 』

Jika saja skill Glutton tidak memakan tipe (leader). Jika aku tahu itu, aku akan tetap dengan berburu goblin sebagai gantinya.

Namun, itu tidak bisa dihindari untuk Pemimpin Kobold. Jika dibiarkan sendiri, makhluk itu mungkin akan menyebarkan wilayahnya menuju tanah Keluarga Heart.

Aku merasa senang bahwa aku bisa mengalahkannya, tetapi untuk berpikir bahwa itu akan meninggalkan hadiah perpisahan yang merepotkan ...

「Kuu.... Mata kananku terasa panas」

Setelah sekitar sepuluh hobgoblin selanjutnya, aku mulai merasa tidak nyaman. Aku melihat bayanganku sendiri melalui permukaan pedang hitam Greed. Di bawah topeng kerangka....

「Greed, itu seperti yang kau katakan ... itu adalah tanda kelaparan.」

「Benarkan? Sangat jelas untuk dilihat. 』

Di pantulan hitam itu, ada bola merah menatapku.

Mata kiriku hitam. Sementara mata kananku berwarna merah darah. Keadaan ini....

『Keadaan kelaparan. Segera. 』

Aku juga merasakannya. Segera, monster di sekitar Kerajaan tidak akan cukup untuk mempertahankan tingkat kelaparan Skill Glutton. Aku tidak bisa hanya menunggu hal itu untuk menggerakkan seluruh tubuhku.

『Hari ini seharusnya masih baik-baik saja. Tetapi tidak ada banyak waktu tersisa. Hal itu akan datang pada akhirnya 』

「Idemu?」

Aku mengerti itu, jadi aku bertanya pada Greed tentang suatu cara untuk menangkalnya.

『Kau harus mengubah metodemu.』

Tanpa menjawab itu, aku kembali ke ibu kota. Aku bertemu beberapa tentara di sepanjang jalan, tetapi aku tidak repot-repot berhenti. Mereka berteriak setelah sepertinya telah melihat penyamaranku.

「Lich kembali ! Mukuro telah kembali ! Larilah untuk menyelamatkan hidupmu ! 」

Aku menyingkirkan topeng tengkorak dari wajahku setelah mundur kembali ke Sarang Goblin di mana tidak ada orang di sekitar, lalu melanjutkan langkahku.

「Bisakah mereka untuk lebih diam?」

『Lalu membiarkanmu sendiri?』

「Diam」

Aku kembali ke ibu kota melawan angin yang bertiup di sepanjang Goblin Prairie.

Keesokan harinya, aku menyembunyikan mata kiriku dengan penutup mata. Aku berbohong kepada para pelayan dengan mengatakan bahwa aku telah melukai mataku sendiri saat tidur .

Adapun master tukang kebun berkata, 「Jika kau merasa tidak sehat, masih bisakah kau belajar memangkas pohon?」
Katanya, apakah itu sebuah omelan? Apakah dia khawatir?
Aku tidak bisa mengetahuinya dari ucapan itu, tapi pastinya dia mengkhawatirkanku.

「Aku bisa melakukannya dengan satu mata.」

Aku menjawab, lalu dia bertanya balik 「Bukankah itu terlalu memaksakan diri?」 , Meskipun demikian aku masih akan memangkas pohon seperti yang dijanjikan.

Setelah master menunjukkan kepadaku tentang bagaimana melakukannya pada satu pohon, aku mencoba melakukannya

sendiri.

「Bagaimana dengan itu? 」

「Tidak buruk. Kalau begitu, coba lagi di pohon lain. Ada yang harus aku lakukan. 」

「Olehku sendiri.....?」

「Jika kau memiliki sesuatu yang tidak kau pahami, tanyakan saja kepadaku.」

「Ya」

Master ini menilai dengan pengajaran praktik langsung dari pengajaran verbal. Jadi tidak ada cara lain selain melakukannya.

Sambil memilih salah satu pohon dengan gunting pemangkas di satu tanganku, aku melihat Roxy dalam baju besi putihnya berjalan di suatu tempat.

Sepertinya dia baru saja kembali dari ibu kota. Biasanya, dia akan pergi ke rumah utama sesegera. Tapi kenapa kali ini dia terlihat cemas?

Aku ingin mengejanya dan menanyakan alasannya ... Tapi aku tau itu tidak seharusnya.

Roxy berlutut di depan nisan ayahnya, dan dia membuat ekspresi yang belum pernah kulihat sebelumnya di wajahnya. Itu adalah ekspresi muram seolah dia akan melawan sesuatu.

Dia mengatakan sesuatu di depan kuburan sebelum berdiri dan pergi ke mansion.

Pada saat itu, aku hanya melongo di sana sehingga tidak dapat terhindari bahwa Roxy memperhatikanku.

「Fate, mengapa kau di sini apa mata kirimu terluka ? 」

Bertingkah keren, aku menunjukkan Roxy gunting pemangkas.

「Mata kiri saya terluka ketika saya tidur. Ngomong-ngomong, saya sudah cukup pandai berkebun sekarang. Yah, saya akan memangkas pohon ini di sini. 」

Mengatakan itu, aku meletakkan tanganku di pohon yang berada di sampingku. Bahkan, aku sebenarnya diberitahu untuk memangkas pohon yang sekali berbeda sama.

「Erm Roxy-sama. Apa ada yang salah? Anda terlihat berbeda hari ini. 」

Mungkin sesuatu terjadi saat di Istana? Aku takut bertanya secara langsung.

Ekspresi yang sebelumnya telah dia buat, diganti dengan ekspresi Roxy yang biasanya.

「Tidak ada apa-apa. Ngomong-ngomong, pangkaslah dengan baik atau kalau tidak seseorang akan marah padamu. 」

Roxy menunjuk ke arah tukang kebun yang menatapku dengan tangan terlipat. Lagi pula, ini bukan pohon yang diperintahkan padaku untuk kupangkas.

Roxy berjalan pergi menuju mansion, sementara aku buru-buru panik. Entah bagaimana, aku punya firasat buruk ketika aku melirik punggungnya.

Cukup berlawanan dengan apa yang sedang kurasakan, langit terlihat cerah tanpa awan sama sekali.

Setelah aku selesai bekerja, sibuk dengan berburu hingga tengah malam, aku kemudian mengunjungi bar. Di sana, aku menemukan jawaban dari apa yang telah kucari.

Si penjaga bar mengatakannya sambil meletakkan piring pada meja di dekatnya.

Untuk mengalahkan Lich yang muncul kembali (Mukuro), putra kedua dari keluarga Burix, Hado dikirim, dan saat itu adalah saat dimana aku akan berburu di Goblin Prairie malam ini.

Dan tampaknya orde ksatria suci tempat yang Roxy layani juga dikirim untuk mengejarku.

Hart pasti sudah mengerti situasinya. Mungkin Burixs mencari sesuatu, jadi aku terus mendengarkan. Selain itu aku memang masih berhutang besar kepada Hado.

Aku meneguk bir hingga tetes terakhir, lalu berdiri dari tempat dudukku.



LN Youzitsu indo pdf 1~11.75 + SS {copy Link dibawah}

https://drive.google.com/folderview?id=19kyb8WT-Z4apBJx5D4Qqq_rYSYs2feKY

LN Youzitsu 2nd Year indo + SS

<https://drive.google.com/folderview?id=1RH82k3DISfIFFr3wVdKatogFb8Q-zcNY>

LN Konosuba indo + SS

<https://drive.google.com/folderview?id=1dl6cbxJ7VArLLN2LtquNOMMBT1LyqYWn>

LN Mahouka Koukou No Rettosei indo & EN

<https://drive.google.com/folderview?id=16FDt0gE9Gc5ljOfSnBSYwpg0hOMpc4h7>

WN Kage no Jitsuryokusha ni Naritakute indo

https://drive.google.com/folderview?id=18S942wwA-v_qdoD8kNtq51MhNqNIKrLv

WN Berserk of Gluttony indo

<https://drive.google.com/folderview?id=14i0qZmDnUekhYRo2LSgZhFNoADNf0cfD>

WN Tensei Shittara Slime Datta Ken indo

<https://drive.google.com/folderview?id=1SNWRppp2XJtxKEINHhnKO-HNOdxxjcIE>

To Love Ru Manga {END}

<https://drive.google.com/folderview?id=1RV6Tpgso2BN1r40jQ799tdd60vR6ad3A>

Koleksi Lagu anime Top

<https://drive.google.com/folderview?id=1-ZDghLy5kblvBftsXBCqZ15XZEEdt2Vw>

Wallpaper Anime

<https://drive.google.com/folderview?id=1OZY3oBdthy0oqrkMSo07HBcplVUNcZt->

Wallpaper Youzitsu

<https://drive.google.com/folderview?id=1-EFIX9K199KY7MRurMapooEUUOGSGzwe>

PDF Made By Hery XZ
facebook.com/khoiru.repot

